



**2024**

**LAPORAN  
KINERJA INSTANSI  
PEMERINTAH (LKJIP)**

**DINAS PANGAN DAN PERTANIAN  
KOTA PADANG PANJANG**



# PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG INSPEKTORAT DAERAH

Jalan Sutan Syahrir No. 238 ☎(0752). 84506 Padang Panjang 27118.  
Email : [itkopadangpanjang@gmail.com](mailto:itkopadangpanjang@gmail.com) – website: [www.padangpanjang.co.id](http://www.padangpanjang.co.id)

---

## PERNYATAAN TELAH DIREVIU DINAS PANGAN DAN PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2024

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah pada Dinas Pangan dan Pertanian untuk tahun anggaran 2024 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Dinas Pangan dan Pertanian.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Padang Panjang, Februari 2025

Inspektur,  
  
Dr. Syahri SH, MH, CGCAE  
NIP.197004051997031004

## KATA PENGANTAR

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang Tahun 2024 merupakan salah satu bentuk implementasi dari akuntabilitas pelaksanaan tugas wewenang Pemerintah kota Padang Panjang kepada Pemerintah tingkat atas, sebagai konsekuensi pelaksanaan otonomi daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Secara legalitas formal, penyusunan dan penyampaian LKjIP ini adalah dalam rangka memenuhi amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dimana mewajibkan setiap Kepala OPD untuk menyampaikan kepada Walikota sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta penggunaan anggaran.

Berkaitan dengan itu, maka dalam laporan ini disajikan indikator-indikator yang ditetapkan di dalam penetapan kinerja Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang, terutama yang menyangkut dengan pelaksanaan kinerja Dinas Pangan dan Pertanian sebagaimana yang diamanatkan Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Kota Padang Panjang Tahun 2024-2026.

Selanjutnya kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi bagi penyelesaian penyusunan LKjIP ini kami sampaikan apresiasi yang tinggi dan mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya dengan harapan semoga laporan ini dapat memenuhi maksud dan bermanfaat adanya.

Padang Panjang, Januari 2025

Kepala Dinas Pangan dan Pertanian

Kota Padang Panjang



**ADE NAFRITA ANAS, SP.,MP**

Pembina Utama Muda, NIP. 19710520 199903 2 004

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP) ini merupakan salah satu bentuk perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dari dinas beserta kewenangannya. Berkenaan dengan itu, maka *Program dan Kegiatan* Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang mengacu kepada *Renstra Dinas Pangan dan Pertanian* tahun 2024-2026 yang dihimpun menjadi *RKPD* untuk kegiatan Tahun 2024, dan dituangkan dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran Organisasi Perangkat Daerah (DPA-OPD) untuk tahun 2024. Selanjutnya disusunlah Penetapan Kinerja Dinas Pangan dan Pertanian Tahun 2024 yang berisi sasaran dan indikator kinerja serta target yang ingin dicapai pada tahun 2024. Penetapan kinerja Dinas Pangan dan Pertanian Tahun 2024 tersebut kemudian dijadikan dasar penyusunan LKjIP Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang Tahun Anggaran 2024.

Ringkasan capaian kinerja Dinas Pangan dan Pertanian yang dihasilkan di tahun 2024 sebagai berikut :

### **Tujuan :**

1. Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Pertanian;
2. Menurunnya Tingkat Kemiskinan Sektor Pertanian; dan
3. Meningkatnya Pendapatan Masyarakat Sektor Pertanian.

### **Sasaran :**

1. Meningkatnya Ketahanan Pangan;
2. Meningkatnya Produksi/ Produktivitas Sektor Pertanian dan Perikanan;
3. Meningkatnya Adopsi Inovasi Teknologi; dan
4. Meningkatnya Pendapatan Petani Penerima Bansos.

### **Indikator Kinerja Utama Dinas Pangan dan Pertanian, terdiri atas 6 (enam) kinerja sasaran, yaitu:**

1. Skor Pola Pangan Harapan (PPH) dengan target Tahun 2024 sebesar 86,1 dan realisasi sebesar 86,18 dengan persentase capaian 100,09%.
2. Produktivitas Padi dengan target Tahun 2024 sebesar 7,2 ton/ha dan realisasi sebesar 7,2 ton/ha dengan persentase capaian 100%.
3. Produktivitas Susu Sapi Perah dengan target Tahun 2024 sebesar 11,80 liter/ ekor/ hari dan realisasi sebesar 11,80 liter/ ekor/ hari ton/ha dengan persentase capaian 100%.
4. Peningkatan Produksi Perikanan dengan target Tahun 2024 sebesar 0,13% dan realisasi sebesar 0,13% dengan persentase capaian 100%.
5. Adopsi Inovasi Teknologi dengan target Tahun 2024 sebesar 33,3% dan realisasi sebesar 33,3% dengan persentase capaian 100%.

6. Persentase Peningkatan Pendapatan Petani Penerima Bansos dngan terget Tahun 2024 sebesar 8% dan realisasi sebesar 8,5% dengan persentase capaian 106,25%

Untuk mencapai Tujuan Sasaran sesuai dengan program dan kegiatan maka dilaksanakan upaya actual yang didukung oleh 9 program yang menyangkut langsung dengan Tupoksi organisasi sebagaimana ditetapkan dalam Penetapan Kinerja Tahun Anggaran 2024 pada Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang yaitu :

1. Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat;
2. Pengawasan Keamanan Pangan;
3. Pengelolaan Perikanan Budidaya;
4. Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan;
5. Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian;
6. Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian;
7. Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner;
8. Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian; dan
9. Penyuluhan Pertanian.

Secara umum Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang telah dapat melaksanakan tugas utama yang menjadi tanggung jawab organisasi sebanyak 9 program dengan 17 kegiatan dan 22 sub kegiatan telah ditetapkan dalam DPA Tahun Anggaran 2024 untuk mencapai sasaran strategis Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang.

**Faktor Pendorong** untuk tercapainya kinerja yang tinggi ini disebabkan :

1. Lomba masak serba ikan di Kota Padang Panjang, sehingga mendorong masyarakat untuk mengkonsumsi ikan berupa ikan air tawar maupun ikan air laut.
2. Penyuluhan dan pembinaan yang optimal terhadap RTP untuk mendukung pencapaian produksi perikanan budidaya di Kota Padang Panjang.
3. Penumbuhan usaha dan peningkatan diversifikasi pengolahan hasil perikanan.
4. Penanggulangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) di Kota Padang Panjang
5. Penerapan sistem tanam Jajar Legowo pada Kelompok Tani di Kota Padang Panjang
6. Meningkatnya nilai tambah dari ternak bantuan Bansos tersebut.
7. Salah satu upaya Dinas Pangan dan Pertanian dalam memantau bantuan yang telah diberikan kepada petani yakni melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala kepada petani sehingga permasalahan yang ditemui di lapangan dapat segera ditindak, seperti pengobatan terhadap ternak yang diserahkan.
8. Penerapan teknologi produksi untuk pakan dan pemeliharaan

9. Sosialisasi yang bertahap dan berkesinambungan bagi masyarakat untuk mengkonsumsi pangan Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA).

**Faktor Penghambat** dalam pelaksanaan untuk mencapai indikator tujuan dan sasaran strategis serta indikator program masih ditemukan beberapa kendala atau permasalahan antara lain:

1. Keterbatasan Anggaran untuk peningkatan sarana dan prasarana pertanian dan peternakan dikarenakan adanya refocusing anggaran.
2. Belum Optimalnya kualitas SDM/ personil pada Dinas Pangan dan pertanian.

**Rencana Tindak Lanjut** untuk mengatasi permasalahan tersebut maka perlu dilakukan usaha-usaha sebagai berikut:

1. Perlu meningkatkan kualitas SDM/Personil di Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang.
2. Menganggarkan peningkatan sarana prasarana pada tahun berikutnya.

Evaluasi atas pencapaian kinerja dan permasalahan yang ditemui pada setiap sasaran menunjukkan beberapa tantangan yang perlu menjadi perhatian bagi Dinas Pangan dan Pertanian:

1. Pemanfaatan pekarangan dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan ketahanan pangan keluarga dan masyarakat.
2. Peningkatan jumlah cadangan pangan daerah secara kontiniu.
3. Perbaikan pola konsumsi pangan untuk meningkatkan skor Pola Pangan Harapan.
4. Peningkatan pengawasan terhadap mutu pangan baik yang berasal dari pertanian, hewan maupun perikanan untuk meningkatkan mutu pangan yang beredar di Kota Padang Panjang
5. Penguatan kelembagaan pelaku utama dan pelaku usaha pertanian, peternakan dan perikanan untuk mewujudkan usaha tani/ ternak/ ikan yang berkelanjutan.

Hasil Evaluasi yang disampaikan dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini penting dipergunakan sebagai pijakan bagi Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang dalam perbaikank inerja di tahun yang akan datang.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>IKHTISAR EKSKLUSIF</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi.....	2
C. Struktur Organisasi.....	9
D. Sumber Daya Manusia.....	11
E. Aspek Strategis dan Isu Strategis.....	12
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA</b>	<b>14</b>
A. Rencana Strategis Dinas Pangan dan Pertanian.....	14
B. Sasaran Dinas Pangan dan Pertanian.....	16
C. Perjanjian Kinerja Dinas Pangan dan Pertanian Tahun 2024.....	16
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b>	<b>19</b>
A. Capaian Kinerja Organisasi.....	19
B. Capaian Program Dinas Pangan dan Pertanian.....	29
C. Realisasi Anggaran.....	34
D. Analisis.....	36
<b>BAB IV PENUTUP</b>	<b>39</b>
A. Kesimpulan.....	39
B. Saran.....	40

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Struktur Organisasi Kota Padang Panjang.....	9

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Rekapitulasi pegawai Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang.....	11
Tabel 1.2 Jumlah Organisasi Petani.....	11
Tabel 2.1. Tujuan dan Sasaran Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang Tahun 2024-2026.....	15
Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2024 Kepala Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang.....	17
Tabel 3.1 Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2024.....	20
Tabel 3.2 Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Kota Padang Panjang.....	21
Tabel 3.3 Perbandingan Capaian Kinerja (per Sasaran Strategi).....	27
Tabel 3.4 Perbandingan Realisasi Tahun 2024 dan Target Akhir Renstra (per Sasaran Strategis).....	28
Tabel 3.5 Perbandingan Realisasi Tahun 2024 dan Target Nasioanal.....	28
Tabel 3.6 Realisasi Anggaran (per Indikator Kinerja).....	34

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Akuntabilitas suatu instansi pemerintah kepada publik pada prinsipnya merupakan suatu kewajiban pemerintah baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah untuk menjelaskan kinerja penyelenggara pemerintahan kepada masyarakat. Akuntabilitas ini semata-mata tidak hanya dimaksudkan sebagai upaya untuk menganalisa kelemahan pelaksanaan kegiatan pemerintah melainkan juga untuk meningkatkan efisiensi, efektifitas, produktivitas dan akuntabilitas pemerintah serta fungsi pengawasan terhadap jalannya pemerintahan.

Terciptanya pemerintahan yang bersih serta mampu menyediakan “Public Good and Service” dengan menerapkan “Good Governance” dalam penyelenggaraannya merupakan pra-syarat bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan. Agar menjadi kenyataan dan sukses, dibutuhkan komitmen dari semua pihak (pemerintah dan masyarakat), dan supaya efektif diperlukan koordinasi yang baik dan terintegrasi, profesionalisme serta etos kerja dan moral yang tinggi.

Kewajiban tersebut tentunya termasuk bagi pemerintah daerah beserta dengan perangkatnya, tidak terkecuali Pemerintah Daerah Kota Padang Panjang. Berkaitan dengan itu, maka Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang sebagai salah satu perangkat daerah Kota Padang Panjang, juga diwajibkan menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP) setiap tahunnya.

Memahami hal tersebut, maka dalam penyusunan LKj IP Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang Tahun 2024 ada beberapa peraturan perundang-undangan yang dijadikan pedoman sebagai payung hukumnya antara lain:

1. TAP MPR RI Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi;
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : PER/09/M.PAN/5/2008 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Umum di lingkungan Instansi Pemerintah;

7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Daerah Kota Padang Panjang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kota Padang Panjang Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kota Padang Panjang Tahun 2009 Nomor 11 Seri E.6);
10. Peraturan Daerah Kota Padang Panjang Nomor 2 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Daerah Kota Padang Panjang Tahun 2012-2023 (Lembar Daerah Kota Padang Panjang Tahun 2013 Nomor 2 Seri E.1);
11. Peraturan Daerah Kota Padang Panjang Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kota Padang Panjang Tahun 2016 Nomor 9 Seri D.1), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Padang Panjang Nomor 7 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kota Padang Panjang (Lembar Daerah Kota Padang Panjang Tahun 2023 Nomor 6);
12. Peraturan Walikota Padang Panjang Nomor 73 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas PanganPertanian; (Berita daerah Kota Padang Panjang Tahun 2021 Nomor 73).

## **B. Kedudukan, Tugas pokok dan Fungsi**

Dinas Pangan dan Pertanian dibentuk melalui Peraturan Daerah Kota Padang Panjang Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Padang Panjang. Selanjutnya dalam Peraturan Walikota Padang Panjang Nomor 73 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pangan dan Pertanian, telah ditetapkan bahwa Dinas Pangan dan Pertanian merupakan unsur pelaksana pemerintah daerah yang dipimpin oleh seorang Kepala yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Daerah melalui Sekretaris Daerah.

Tugas Pokok dan Fungsi pada Dinas Pangan dan Pertanian adalah melaksanakan sebagian urusan wajib yang menjadi kewenangan Pemerintah Daerah di bidang pertanian, urusan pemerintahan bidang pangan, dan urusan pemerintahan bidang perikanan.

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya tersebut, Dinas Pangan dan Pertanian menyelenggarakan fungsi-fungsi sebagai berikut:

1. Perumusan kebijakan teknis urusan pemerintahan bidang pertanian, bidang pangan dan bidang kelautan dan perikanan;
2. Pembinaan teknis penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang pertanian, bidang pangan, bidang kelautan dan perikanan;
3. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan pemerintahan bidang pertanian, bidang pangan, bidang kelautan dan perikanan; dan
4. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota sesuai tugas dan fungsinya.

Untuk menjalankan tugas pokok dan fungsinya sebagai salah satu lembaga teknis di Kota Padang Panjang, Dinas Pangan dan Pertanian mempunyai susunan organisasi yang terdiri dari :

### **1. Kepala Dinas**

Kepala Dinas mempunyai tugas pokok dan fungsi melaksanakan sebagian urusan wajib yang menjadi kewenangan Pemerintahan Daerah bidang pertanian, pangan, kelautan dan perikanan. Uraian Tugas Kepala Dinas, sebagai berikut:

- a. merumuskan dan menetapkan kebijakan teknis dan rencana kerja tahunan Dinas dengan berpedoman kepada Renstra OPD sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- b. mengkoordinasikan pelaksanaan kebijakan di bidang pertanian, bidang ketahanan pangan, bidang kelautan dan perikanan;
- c. melaksanakan koordinasi penyediaan infrastruktur dan pendukung di bidang pertanian, pangan, kelautan dan perikanan;
- d. meningkatkan kualitas sumber daya manusia di bidang pertanian, pangan, kelautan dan perikanan;
- e. menyusun dan menyelenggarakan program penyuluhan pertanian untuk pengembangan pembangunan pertanian;
- f. melakukan penataan prasarana dan pembinaan produksi di bidang pertanian;
- g. melakukan pengawasan mutu dan peredaran benih tanaman, benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak;
- h. melakukan pengawasan peredaran sarana pertanian berpedoman kepada petunjuk teknis yang ditetapkan;
- i. melakukan pengendalian dan menanggulangi hama penyakit tanaman dan penyakit hewan;
- j. melakukan pengendalian dan menanggulangi bencana alam skala daerah;
- k. melakukan pembinaan pengolahan dan pemasaran hasil panen di bidang pertanian;

- l. menyelenggarakan proses penerbitan izin usaha dan rekomendasi teknis di bidang pertanian;
- m. melaksanakan pemantauan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan di bidang pertanian, pangan, kelautan dan perikanan;
- n. melaksanakan administrasi Dinas Pangan dan Pertanian;
- o. menetapkan dan mengawasi pelaksanaan standar pelayanan minimal, standar pelayanan publik, sistem pengendalian intern pemerintah, standar operasional prosedur serta fasilitasi pengukuran indeks kepuasan masyarakat secara periodik untuk memperbaiki kualitas pelayanan dan pengendalian kegiatan di bidang pertanian;
- p. melaporkan kegiatan dinas sesuai dengan realisasi yang telah dicapai sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas; dan
- q. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Walikota sesuai tugas dan fungsinya.

## **2. Sekretariat**

Sekretariat mempunyai tugas memberikan pelayanan teknis dan administrasi kepada seluruh unit kerja di lingkungan Dinas Pangan dan Pertanian. Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana, Sekretariat mempunyai fungsi :

- a. koordinasi penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan, peternakan dan kesehatan hewan, perikanan dan pelaksana penyuluhan serta ketahanan pangan;
- b. pemberian dukungan administrasi yang meliputi ketatausahaan, kepegawaian, keuangan, kerumah tanggaan, kerja sama, hubungan masyarakat, arsip, dan dokumentasi;
- c. penataan organisasi dan tatalaksana;
- d. koordinasi dan penyusunan peraturan perundang-undangan;
- e. pengelolaan barang milik/ kekayaan negara; dan
- f. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Sekretariat terdiri dari :

- a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian; dan
- b. Sub Bagian Keuangan, Perencanaan , Evaluasi dan Pelaporan

## **3. Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan**

Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan, pelaksanaan kebijakan, dan pemberian bimbingan teknis, serta pemantauan dan evaluasi di Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan.

Untuk melaksanakan tugas Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan mempunyai fungsi :

- a. penyusunan kebijakan teknis dan penyelenggaraan program produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;
- b. penyusunan kebijakan teknis dan penyelenggaraan program sarana dan prasarana tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;
- c. penyusunan kebijakan teknis dan penyelenggaraan program perlindungan tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan; dan
- d. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya.

Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan terdiri dari :

1. Seksi Produksi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan;
2. Seksi Sarana dan Prasarana Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan; dan
3. Seksi Perlindungan Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan.

#### **4. Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan**

Mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Pangan dan Pertanian di Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Untuk melaksanakan tugas tersebut Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan mempunyai fungsi :

- a. penyusunan kebijakan teknis dan penyelenggaraan program produksi dan pembibitan ternak;
- b. penyusunan kebijakan teknis dan penyelenggaraan program sarana dan prasarana peternakan;
- c. penyusunan kebijakan teknis dan penyelenggaraan program kesehatan hewan dan kesmavet; dan
- d. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya.

Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan terdiri dari :

- a. Seksi Produksi Peternakan;
- b. Seksi Sarana, Prasarana Peternakan; dan
- c. Seksi Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner (Kesmavet).

#### **5. Bidang Perikanan dan Pelaksana Penyuluhan**

Mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang.

Untuk melaksanakan tugas tersebut Bidang Perikanan dan Pelaksana Penyuluhan mempunyai fungsi:

- a. penyusunan kebijakan teknis dan penyelenggaraan program perikanan;

- b. penyusunan kebijakan teknis dan penyelenggaraan program penyuluhan pangan dan pertanian;
- c. penyusunan kebijakan teknis dan penyelenggaraan program kelembagaan tani; dan
- d. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya.

Bidang Perikanan dan Pelaksanaan Penyuluhan terdiri dari :

- a. Seksi Penyuluhan
- b. Seksi Kelembagaan Tani; dan
- c. Seksi Perikanan.

## **6. Bidang Ketahanan Pangan**

Bidang Ketahanan Pangan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, pemberian bimbingan teknis serta pemantauan dan evaluasi di bidang ketersediaan dan keamanan pangan, distribusi dan harga pangan serta kewaspadaan dan penganeekaragaman konsumsi dan keamanan pangan. Untuk melaksanakan tugasnya, Bidang Ketahanan Pangan mempunyai fungsi :

- a. perumusan dan pelaksanaan dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang ketersediaan, kerawanan pangan, distribusi, cadangan pangan keanekaragaman konsumsi dan keamanan pangan;
- b. peningkatan sumber daya manusia di bidang ketersediaan, kerawanan pangan, distribusi, cadangan pangan, penganeekaragaman konsumsi dan keamanan pangan;
- c. pemantauan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan di bidang ketersediaan, kerawanan pangan, distribusi, cadangan pangan, penganeekaragaman konsumsi dan keamanan pangan; dan
- d. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya.

Bidang Ketahanan Pangan terdiri dari :

- a. Seksi Ketersediaan dan Kerawanan Pangan;
- b. Seksi Distribusi dan Harga Pangan; dan
- c. Seksi Konsumsi Pangan dan Keamanan Pangan.

## **7. UPTD Pusat Kesehatan Hewan**

Mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian perumusan dan penyelenggaraan kebijakan teknis dibidang pengelolaan Pusat Kesehatan Hewan.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud di atas UPTD Puskeswan pada Dinas Pangan dan Pertanian mempunyai fungsi :

- a. Perumusan dan penyelenggaraan kebijakan teknis pendapatan, sarana dan prasarana Pusat Kesehatan Hewan; dan

- b. Perumusan dan penyelenggaraan kebijakan teknis pengelolaan urusan administrasi UPTD Pusat Kesehatan Hewan.

## **8. UPTD Balai Benih Ikan**

UPTD Balai Benih Ikan adalah unsur pelaksana operasional Dinas. UPTD dipimpin oleh seorang Kepala yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.

UPTD Balai Benih Ikan pada Dinas Pangan dan Pertanian mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian perumusan dan penyelenggaraan kebijakan teknis dibidang pembibitan benih ikan, pengujian dan persiapan teknologi di lapangan, pemasaran benih ikan, penyediaan induk unggul dan ikan konsumsi, pembinaan terhadap Unit Pembenihan Rakyat (UPR) serta Pusat Pelatihan Pembenihan Ikan.

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut UPTD Balai Benih Ikan mempunyai fungsi :

- a. Perumusan dan penyelenggaraan kebijakan teknis operasional pembenihan benih ikan;
- b. Perumusan dan penyelenggaraan kebijakan teknis operasional pengujian dan persiapan teknologi di lapangan;
- c. Perumusan dan penyelenggaraan kebijakan teknis operasional pusat pelatihan pembenihan ikan;
- d. Perumusan dan penyelenggaraan kebijakan teknis operasional penyediaan induk unggul dan ikan konsumsi;
- e. Perumusan dan penyelenggaraan kebijakan teknis operasional pusat agrowisata; dan
- f. Perumusan dan penyelenggaraan kebijakan teknis pengelolaan urusan administrasi UPTD Balai Benih Ikan.

UPTD Balai Benih Ikan susunan organisasinya terdiri dari :

- a. Kepala UPTD; dan
- b. Sub Bagian Tata Usaha.

## **9. UPTD Rumah Potong Hewan**

Mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian perumusan dan penyelenggaraan kebijakan teknis dibidang pengelolaan Rumah Potong Hewan.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud di atas UPTD Rumah Potong Hewan pada Dinas Pangan dan Pertanian mempunyai fungsi :

- a. Perumusan dan penyelenggaraan kebijakan teknis pendapatan, sarana dan prasarana Rumah Potong Hewan; dan
- b. Perumusan dan penyelenggaraan kebijakan teknis pengelolaan urusan administrasi UPTD Rumah Potong Hewan.

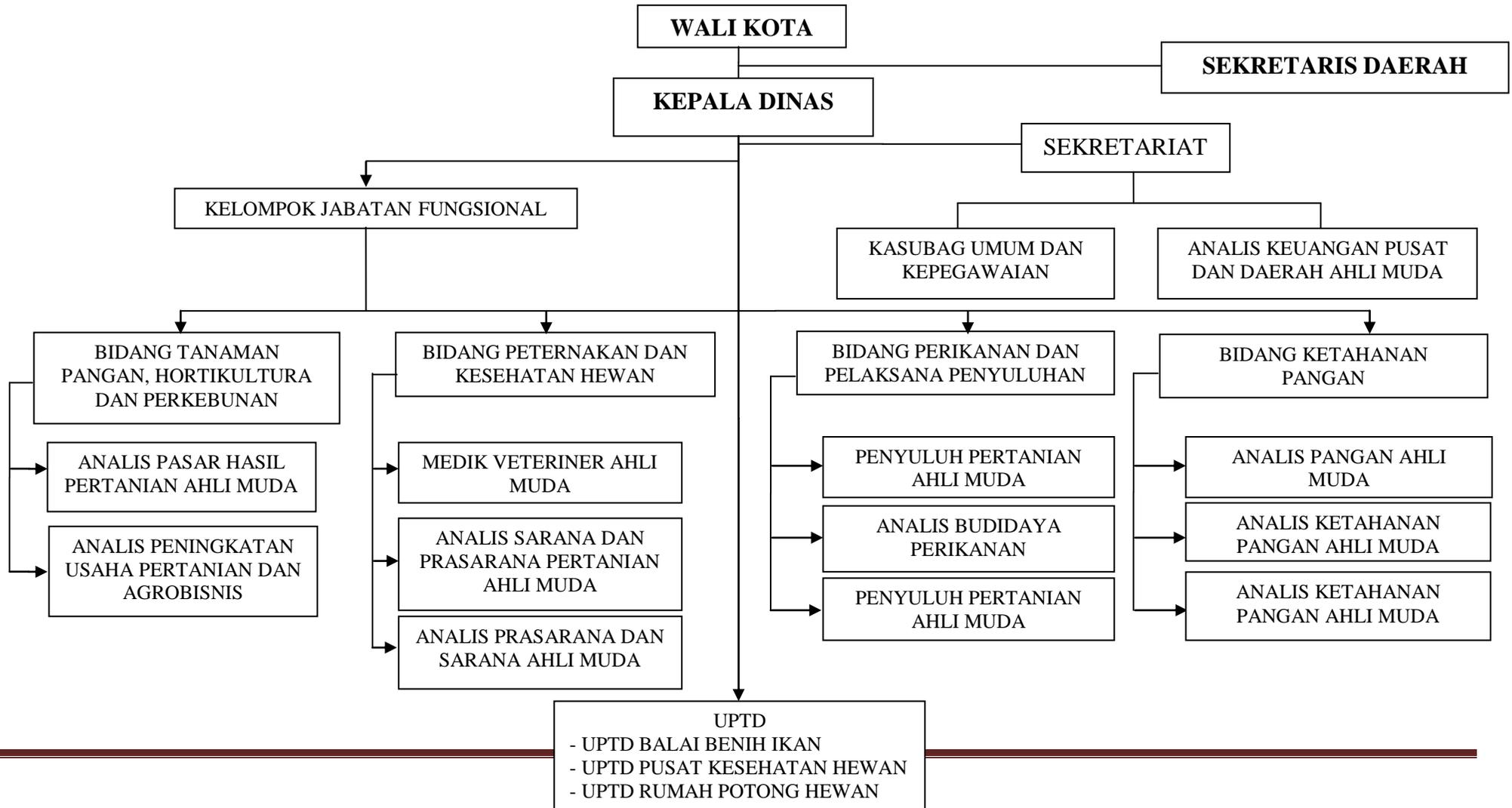
## **10. Kelompok Jabatan Fungsional**

Kelompok Jabatan Fungsional pada Dinas Pangan dan Pertanian mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Pangan dan Pertanian sesuai dengan keahlian dan kebutuhan dalam merumuskan dan menyelenggarakan kebijakan teknis, sarana dan prasarana Dinas Pangan dan Pertanian dan Unit Pelaksana Teknis.

### C. Struktur Organisasi

Untuk menjalankan tugas pokok dan fungsinya sebagai salah satu lembaga teknis di Kota Padang Panjang, Dinas Pangan dan Pertanian mempunyai susunan organisasi yang terdiri dari :

#### STRUKTUR ORGANISASI DINAS PANGAN DAN PERTANIAN KOTA PADANG PANJANG



Gambar 1. Strudur Organisasi Dinas Pangan dan Pertanian

<b>PJ. WALIKOTA PADANG PANJANG</b>	:	<b>SONNY BUDAYA PUTRA</b>
<b>KEPALA DINAS</b>	:	<b>ADE NAFRITA ANAS, SP., MP</b>
<b>BAGIAN SEKRETARIAT :</b>		
SEKRETARIS	:	ZETRIAL, S.Pi
SUB BAGIAN UMUM DAN KEPEGAWAIAN	:	SYAMSUWIR, S.Si
ANALIS KEUANGAN PUSAT DAN DAERAH AHLI MUDA	:	YURNIDAWATI, SE
<b>BIDANG TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA, DAN PERKEBUNAN</b>		
KEPALA BIDANG	:	FITRIADI. M, S.Pt
ANALIS PENINGKATAN USAHA PERTANIAN DAN AGROBISNIS AHLI MUDA	:	LIDDYA.R, SP
ANALIS PENINGKATAN USAHA PERTANIAN DAN AGROBISNIS AHLI MUDA	:	MUTIA ELFIRA, S.TP
<b>BIDANG PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN</b>		
KEPALA BIDANG	:	drh. WAHIDIN BERUH
ANALIS SARANA DAN PRASARANA PERTANIAN AHLI MUDA	:	Ir. RINALDI
MEDIK VETERINER AHLI MUDA	:	drh. INDRA
<b>BIDANG PERIKANAN DAN PELAKSANA PENYULUHAN :</b>		
KEPALA BIDANG	:	INDRA, S.Pi
PENYULUH PERTANIAN AHLI MUDA	:	RAHMI GUSTINI ARDI, S.Pt
PENYULUH PERTANIAN AHLI MUDA	:	WILHELLIANA DIAN HANDAYANI, S.Pi
<b>BIDANG KETAHANAN PANGAN :</b>		
KEPALA BIDANG	:	DESLIRIZALDI, SP., MP
ANALIS PANGAN AHLI MUDA	:	SURYA DEVIANTI, S.Pt
ANALIS KETAHANAN PANGAN AHLI MUDA	:	MUHAMMAD SURYA,SE
ANALIS KETAHANAN PANGAN AHLI MUDA	:	NELVIA ZULNI, S.TP
<b>KEPALA UPTD RUMAH POTONG HEWAN</b>		
KTU UPTD RUMAH POTONG HEWAN	:	<b>BUSMAN, S.ST</b>
	:	APHENDRI ERLANDO, SS
<b>KEPALA UPTD PUSAT KESEHATAN HEWAN</b>		
KTU UPTD PUSAT KESEHATAN HEWAN	:	<b>SYAFNIATI, S.Pt</b>
	:	ENDRIYANTO, S.Pt

## D. Sumber Daya Manusia

### 1. Kepegawaian

Kondisi jumlah pegawai Dinas Pertanian Kota Padang Panjang pada Tahun 2023 adalah seperti terlihat pada tabel berikut :

Tabel 1. 1

Rekapitulasi Pegawai Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang

No	Penempatan	Gol Ruang PNS				Pendidikan PNS/PPPK/ THL							Jenis Kelamin		Jumlah		
		I	II	III	IV	SD	SMP	SMA	D III	D IV	S1	S2	P	L	PNS	PPPK	THL
1	Dinas Pangan dan Pertanian	-	-	23	10	1	-	15	4	1	39	2	29	33	33	7	23
2	UPTD BBI	-	-	2	-	-	1	7	1	-	1	1	1	10	2	-	9
3	UPTD Puskesmas	1	-	3	-	1	1	2	-	-	4	-	2	6	4	-	3
4	UPTD RPH	-	1	2	-	-	1	7	-	-	3	-	1	58	3	-	8
	<b>Jumlah</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>30</b>	<b>10</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>31</b>	<b>5</b>	<b>1</b>	<b>47</b>	<b>3</b>	<b>33</b>	<b>61</b>	<b>42</b>	<b>7</b>	<b>43</b>

Sumber Data: Bezzeting Pegawai Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang Tahun 2024

Berdasarkan data Rekapitulasi Pegawai Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang diatas jumlah PNS sebanyak 42 orang, PPPK sebanyak 7 orang dan THL sebanyak 43 orang, dari jumlah tersebut apabila dibandingkan dengan kebutuhan pegawai masih kurang. Hal ini disebabkan pada Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang terdapat 3 UPTD yang langsung berurusan dengan pihak masyarakat. Kondisi saat ini masih Dinas Pangan dan Pertanian sangat kekurangan tenaga pelaksana/fungsional yang kompeten di bidangnya.

### 2. Kelembagaan Tani

Tugas pokok dan fungsi Dinas Pangan dan Pertanian perlu ditunjang oleh adanya kelompok-kelompok organisasi petani sebagai pelaku usaha pertanian dimana data organisasi petani di Kota Padang Panjang adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2  
Jumlah Organisasi Petani

No	Organisasi Petani	Jumlah
1	Kelompok Tani	150
2	Gabungan Kelompok Tani	17
3	Kelompok Perikanan	44

Sumber Data: Sistem Informasi Manajemen Penyuluhan (Simluhtan) dan olahan data Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang Tahun 2024

Jumlah kelompok tani di Kota Padang Panjang sebanyak 150 kelompok dan gabungan kelompok tani (GAPOKTAN) sebanyak 17 kelompok serta kelompok perikanan sebanyak 44 kelompok.

## **E. Aspek Strategis dan Isu Strategis**

Isu strategis Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang untuk penentuan kebijakan Dinas Pangan dan Pertanian sebagaimana tertuang dalam Peraturan Walikota Padang Panjang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Rencana Pembangunan Daerah Tahun 2024-2026 sebagaimana berikut:

Isu-isu strategis yang dihadapi oleh Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang adalah sebagai berikut:

### **1. ASPEK TEKNIS**

- a. Belum beragamnya pola konsumsi pangan
- b. Fluktuasi produksi, populasi dan produktivitas pertanian;
- c. Berkembangnya jenis hama dan penyakit tanaman dan ikan serta penyakit ternak/hewan;
- d. Alih fungsi lahan pertanian ke non pertanian cenderung meningkat; dan
- e. Rendahnya aspek kepemilikan lahan karena sebagian besar petani adalah petani penggarap.

### **2. ASPEK EKONOMIS**

- a. Fluktuasi harga pangan;
- b. Belum optimalnya ketersediaan sarana produksi pertanian;
- c. Lemahnya permodalan pelaku utama dan pelaku usaha tani;
- d. Belum optimalnya pasar yang menampung hasil produksi pertanian; dan
- e. Peningkatan pendapatan petani.

### **3. ASPEK SOSIAL**

- a. Lemahnya kelembagaan tani;
- b. Peningkatan kualitas sumber daya manusia pertanian;
- c. Tingginya upah tenaga kerja usaha tani, sehingga komoditi yang dihasilkan sulit bersaing dengan daerah lain yang upah tenaga kerja lebih rendah;
- d. Rendahnya minat generasi muda dalam berusaha tani;
- e. Rendahnya tingkat kesadaran masyarakat mengenai pola konsumsi pangan yang beragam, bergizi, seimbang dan aman;
- f. Kesadaran masyarakat dalam mengkonsumsi pangan lokal cenderung menurun; dan
- g. Rendahnya tingkat partisipasi petani dalam mengadopsi inovasi pembangunan pertanian.

### **4. ASPEK EKOLOGIS**

- a. Pengembangan teknologi belum sepenuhnya berwawasan lingkungan; dan
- b. Pengembangan pangan lokal masih bersifat tradisional.

Secara umum isu utama sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Pangan dan Pertanian adalah melaksanakan sebagian urusan wajib yang menjadi kewenangan Pemerintah Daerah di bidang pertanian, urusan pemerintahan dibidang pangan, dan urusan pemerintahan bidang perikanan.

Berdasarkan reviu penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Pangan dan Pertanian selama periode sebelumnya, serta berdasarkan permasalahan dan hambatan yang ada, dapat diidentifikasi isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Pangan dan Pertanian, sebagai berikut:

1. Rendahnya tingkat partisipasi petani dalam megadopsi inovasi pembangunan pertanian.
2. Berkembangnya jenis hama dan penyakit tanaman dan ikan serta penyakit ternak/hewan
3. Rendahnya tingkat kesadaran masyarakat mengenai pola konsumsi pangan beragam, bergizi , seimbang dan aman.

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang, maka telah disusun Rencana Strategis yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 3 (tiga) tahun yaitu untuk tahun 2024 – 2026 dengan memperhitungkan potensi, peluang, kendala dan kemungkinan-kemungkinan yang akan timbul.

Rencana Strategis Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang yang mencakup tujuan, sasaran serta capaiannya akan diuraikan pada bab ini.

#### **A. Rencana Strategis Dinas Pangan dan Pertanian**

Untuk mendukung Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Kota Padang Panjang, maka Dinas Pangan dan Pertanian telah merumuskan dengan Tujuan dan Sasaran sebagai berikut :

##### **Tujuan :**

1. Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Pertanian;
2. Menurunnya Angka Kemiskinan Sektor Pertanian; dan
3. Meningkatnya Pendapatan Masyarakat Sektor Pertanian.

##### **Sasaran :**

1. Meningkatnya Ketahanan Pangan;
2. Meningkatnya Produksi/ Produktivitas Sektor Pertanian dan Perikanan;
3. Meningkatnya Adopsi Inovasi Teknologi; dan
4. Meningkatnya Pendapatan Petani Penerima Bansos; dan
5. Meningkatnya Produksi/ Produktivitas Sektor Pertanian dan Perikanan;

Dengan Berpedoman pada dokumen RPD Kota Padang Panjang, maka dirumuskanlah tujuan dan sasaran yang ingin dicapai oleh Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang selama periode 2024-2026 sebagaimana terlihat dalam tabel 2.1.

**Tabel 2.1**  
**Tujuan dan Sasaran Dinas Pangan dan Pertanian**  
**Kota Padang Panjang Tahun 2024-2026**

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/ Sasaran	Definisi Operasional	Target Kinerja Tujuan/ Sasaran		
					2024	2025	2026
(1)	(2)	(3)	(4)		(5)	(6)	(6)
	<b>Meningkatkan pertumbuhan sektor pertanian</b>		<b>LPE Sektor Pertanian</b>		<b>5,64</b>	<b>5,69</b>	<b>5,74</b>
1.		Meningkatnya Ketahanan Pangan	1. Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	Cara Perhitungan PPH: 1. % AKE masing-masing kelompok pangan = energi masing-masing kelompok pangan/ total energi kelompok pangan x 100 2. Skor AKE = % AKE x bobot 3. Skor PPH masing-masing kelompok pangan = skor AKE dibandingkan skor maksimal , Jika skor AKE > dari skor maksimal maka digunakan skor maksimal, jika skor AKE < dari skor maksimal maka digunakan skor AKE 4. Skor PPH total = jumlah dari keseluruhan skor PPH 9 Kelompok pangan	86,1	86,2	86,3
2.		Meningkatnya Produksi/ Produktivitas Sektor Pertanian dan Perikanan	1. Produktivitas Padi 2. Produktivitas Susu Sapi Perah 3. Peningkatan Produksi Perikanan	Jumlah produksi padi/ ha (ton/ ha) Jumlah produksi susu sapi perah (liter/ ekor/ hari) Persentase peningkatan produksi perikanan	6,5 11.80 0,13	6,6 11.85 0,13	6,7 11.90 0,13
3.		Meningkatnya adopsi inovasi teknologi	1. Adopsi Inovasi Teknologi	Persentase penerapan inovasi teknologi	33,3	66,7	100,0
	<b>Menurunkan tingkat kemiskinan sektor pertanian</b>		<b>Tingkat kemiskinan</b>		<b>4,24</b>	<b>3,79</b>	<b>3,34</b>
4.		Meningkatnya pendapatan petani penerima bansos	1. Persentase peningkatan pendapatan petani penerima bansos	Pendapatan petani setelah diberi bantuan sosial dibagi dengan pendapatan petani sebelum diberibantuan soasial dikali 100%	8	8,5	9
	<b>Meningkatkan pendapatan masyarakat sektor pertanian</b>		<b>Pengeluaran Perkapita (Daya Beli Masyarakat)</b>		<b>11,328</b>	<b>11,378</b>	<b>11,453</b>
5.		Meningkatnya Produksi/ Produktivitas Sektor Pertanian dan Perikanan	1. Produktivitas Padi	Jumlah produksi padi/ ha (ton/ ha)	6,5	6,6	6,7
			2. Produktivitas Susu Sapi Perah	Jumlah produksi susu sapi perah (liter/ ekor/ hari)	11.80	11.85	11.90
			3. Peningkatan Produksi Perikanan	Persentase peningkatan produksi perikanan	0,13	0,13	0,13

Sumber Data: Renstra Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang Tahun 2024-2026

## B. Sasaran Dinas Pangan dan Pertanian

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan secara terukur, yang dalam konteks ini dimaksudkan sesuatu yang akan dicapai/dihasilkan secara nyata oleh Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang yang ingin dicapai dalam satu tahun melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan 3 (tiga) tahun mendatang.

Sasaran Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang difokuskan pada penyusunan kegiatan, sehingga bersifat spesifik, terinci, dapat diukur dan dapat dicapai mengacu kepada Perubahan RPD Kota Padang Panjang Tahun 2024-2026.

Berdasarkan proyeksi atau target yang ingin dicapai oleh Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang, maka untuk mencapai tujuannya ditetapkan SASARAN sebagai berikut :

Tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan dapat diuraikan sebagaimana berikut ini :

Tujuan 1 : **Meningkatnya pertumbuhan sektor pertanian**

Sasaran 1 : Meningkatkan Ketahanan Pangan

Sasaran 2 : Meningkatkan Produksi/Produktivitas Sektor Pertanian dan Perikanan

Sasaran 3 : Meningkatkan Adopsi Inovasi Teknologi

Tujuan 2 : **Menurunnya Angka Kemiskinan Sektor Pertanian**

Sasaran 4 : Persentase Peningkatan Pendapatan Petani Penerima Bansos

Tujuan 3 : **Meningkatnya Pendapatan Masyarakat Sektor Pertanian**

Sasaran 5 : Meningkatkan Produksi/Produktivitas Sektor Pertanian dan Perikanan

## C. Perjanjian Kinerja Dinas Pangan dan Pertanian Tahun 2024

Sesuai dengan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Daerah Kota Padang Panjang sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodifikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Daerah dan Keuangan Daerah dan Kepmendagri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodifikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah, maka Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang melaksanakan sebagian urusan pemerintahan yang mencakup : 1) Bidang Pangan, 2) Bidang Pertanian, serta 3) Bidang Kelautan dan Perikanan. Berkaitan dengan hal tersebut, telah ditetapkan 9 (**sembilan**) **program** yang dilaksanakan oleh Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang pada tahun anggaran 2024 sesuai dengan Penetapan Kinerja TA.2024, dimana program yang ditetapkan ini disinergikan dengan program kerja Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang dan dijabarkan dalam **17 (tujuh belasbelas) kegiatan dan 22 (dua puluh dua) sub kegiatan**, yaitu :

**Tabel 2.2 .**  
**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024**  
**KEPALA DINAS PANGAN DAN PERTANIAN KOTA PADANG PANJANG**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	
			Sebelum	Sesudah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatnya Ketahanan Pangan	Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	86,1 (indeks)	86,1 (indeks)
2	Meningkatnya Produksi/Produktivitas Sektor Pertanian dan Perikanan	Produktivitas Padi	7,2 ton/ha	7,2 ton/ha
		Produktivitas Susu Sapi Perah	11,8 liter/ ekor/ hari	11,8 liter/ ekor/ hari
		Peningkatan Produksi Perikanan	0,13%	0,13%
3	Meningkatnya adopsi inovasi teknologi	Adopsi Inovasi Teknologi	33,30%	33,30%
4	Meningkatnya Pendapatan Petani Penerima Bansos	Persentase Peningkatan Pendapatan Petani Penerima Bansos	8%	8%
5	Meningkatnya Produksi/Produktivitas Sektor Pertanian dan Perikanan	Produktivitas Padi	7,2 ton/ha	7,2 ton/ha
		Produktivitas Susu Sapi Perah	11,8 liter/ ekor/ hari	11,8 liter/ ekor/ hari
		Peningkatan Produksi Perikanan	0,13%	0,13%

	Program	Anggaran		Keterangan
		Sebelum	Sesudah	
1	Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	199.563.380	309.400.780	
2	Pengawasan Keamanan Pangan	17.195.100	9.189.900	
3	Pengelolaan Perikanan Budidaya	561.195.400	557.305.000	
4	Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	83.275.600	63.275.600	
5	Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	1.970.112.250	2.869.823.350	
6	Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	129.516.200	113.154.300	
7	Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	439.743.900	394.741.700	
8	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	19.985.000	54.878.250	
9	Penyuluhan Pertanian	225.069.100	324.100.460	

Sumber Data: Perjanjian Kinerja Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang

Pada perjanjian Kinerja Tahun 2024 terdapat perubahan Perubahan Dokumen Pelaksanaan Pergeseran Anggaran (Perubahan-DPPA) III APBD setelah APBD-P 2024 yang disahkan pada Bulan Desember 2024 tetapi anggaran program pada perjanjian kinerja di atas masih memakai anggaran pada Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA) APBD-P 2024 yang disahkan pada Bulan November, dengan rincian sebagai berikut:

No	Program	Anggaran (Rp)	
		Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA)	Perubahan Dokumen Pelaksanaan Pergeseran Anggaran (Perubahan- DPPA) III
1	Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	309.400.780	307.086.580
2	Pengawasan Keamanan Pangan	9.189.900	9.189.900
3	Pengelolaan Perikanan Budidaya	557.305.000	552.350.000
4	Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	63.275.600	61.986.260
5	Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	2.869.823.350	2.779.687.320
6	Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	113.154.300	113.154.300
7	Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	394.741.700	364.530.100
8	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	54.878.250	39.860.000
9	Penyuluhan Pertanian	324.100.460	332.955.060

## BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

### A. Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan metode perbandingan capaian kinerja sasaran, yaitu dengan membandingkan antara rencana kinerja (performance plan) yang diinginkan dengan realisasi kinerja (performance result) yang dicapai organisasi. Selanjutnya akan dilakukan analisis terhadap penyebab terjadinya celah kinerja (performance gap) yang terjadi serta tindakan perbaikan yang diperlukan dimasa mendatang. Metode ini bermanfaat untuk memberikan gambaran kepada pihak-pihak eksternal tentang sejauh mana pelaksanaan misi organisasi dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Pada Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP) Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang tahun 2024 ini, penilaian pencapaian kinerja telah dilakukan sampai pada tingkat indikator kinerja outcome.

Dari 10 program yang telah ditetapkan dalam DPA Tahun Anggaran 2024 terdapat 9 program yang menyangkut langsung dengan Tupoksi organisasi sebagaimana ditetapkan dalam Penetapan Kinerja Tahun Anggaran 2024 yaitu :

1. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat;
2. Program Pengawasan Keamanan Pangan;
3. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya;
4. Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan;
5. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian;
6. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian;
7. Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner;
8. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian; dan
9. Program Penyuluhan Pertanian.

Secara umum Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang telah dapat melaksanakan tugas utama yang menjadi tanggung jawab organisasi. Sebanyak 9 program dengan 17 kegiatan dan 22 sub kegiatan telah ditetapkan dalam DPA Tahun Anggaran 2024 untuk mencapai sasaran strategis Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang. Realisasi dari indikator kinerja pada masing-masing sasaran strategis Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang dapat dilihat pada Tabel. 3.1 berikut ini:

**Tabel 3.1**  
**Tabel Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2024**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6 = 5/4)
1.	Meningkatnya Ketahanan Pangan	1. Skor Pola Pangan Harapan	86,1	86,18	100,09
2.	Meningkatnya Produksi/Produktivitas Sektor Pertanian dan Perikanan	1. Produktivitas Padi	7,20 ton/ha	7,20 ton/ha	100,00
		2. Produktivitas Susu Sapi Perah	11,80 liter/ekor/ hari	11,80 liter/ekor/ hari	100,00
		3. Persentase Peningkatan Produksi Perikanan	0,13%	0,13%	100,00
2.	Meningkatnya Adopsi Inovasi Teknologi	Adopsi Inovasi Teknologi	33,3%	33,3%	100,00
3.	Meningkatnya Pendapatan Petani Penerima Bansos	Persentase Peningkatan Pendapatan Petani	8%	8,5%	106,25

Sumber Data: Perjanjian Kinerja dan Laporan Pengukuran Kinerja Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang Tahun 2024

### Sasaran 1: Meningkatkan Ketahanan Pangan

Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran Meningkatkan Ketahanan Pangan dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Indikator Kinerja	% Capaian 2023	Tahun 2024		
			Target	Realisasi	% Capaian
1	Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	100,11	86,1	86,18	100,09

Cara Pengukuran Indikator Sasaran:

- 1) % AKE masing-masing kelompok pangan = energi masing-masing kelompok pangan/total energi kelompok pangan x 100
- 2) Skor AKE = % AKE x bobot
- 3) Skor PPH masing-masing kelompok pangan = skor AKE dibandingkan skor maksimal, jika skor AKE > dari skor maksimal maka digunakan skor maksimal, jika skor AKE < dari skor maksimal maka digunakan skor AKE
- 4) Skor PPH total = jumlah dari keseluruhan skor PPH 9 kelompok pangan

Pencapaian skor PPH Kota Padang Panjang pada Tahun 2024 sebesar 86,18 dengan persentase sebesar 100,11. Nilai ini menurun dari skor pada Tahun 2023 yaitu sebesar 87,3 disebabkan karena belum berimbangnya pola konsumsi masyarakat. Data skor PPH dapat dilihat lebih rinci pada tabel 3.2:

**Tabel 3.2 Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Kota Padang Panjang**

No	Kelompok Pangan	Berat Pangan Gr/Kap/ Hr	Perhitungan Skor Pola Pangan Harapan (PPH)							
			Kkal/ Kap	%	% AKE*)	Bobot	Skor Aktual	Skor AKE	Skor Maks	Skor PPH
1	Padi-Padian	274,3	983,3	53,1	46,8	0,5	26,5	23,4	25,0	23,4
2	Umbi-Umbian	143,8	129,0	7,0	6,2	0,5	3,5	3,1	2,5	2,4
3	Pangan Hewani	283,7	343,4	18,5	16,4	2,0	37,1	32,7	24,0	24,0
4	Minyak dan Lemak	13,4	129,8	7,0	6,2	0,5	3,5	3,1	5,0	3,1

No	Kelompok Pangan	Berat Pangan Gr/Kap/ Hr	Perhitungan Skor Pola Pangan Harapan (PPH)							
			Kkal/ Kap	%	% AKE*)	Bobot	Skor Aktual	Skor AKE	Skor Maks	Skor PPH
5	Buah/Biji Berminyak	83,1	31,0	1,7	1,5	0,5	0,8	0,7	1,0	0,7
6	Kacang-Kacangan	20	71,9	3,9	3,4	2,0	7,8	6,8	10,0	6,8
7	Gula	7,5	29,0	1,6	1,4	0,5	0,8	0,7	2,5	0,7
8	Sayur dan Buah	250,5	104,6	5,6	5,0	5,0	28,2	24,9	30,0	24,9
9	Lain-lain	-	30,4	1,6	1,4	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
	<b>Total</b>		<b>1.852,9</b>	<b>100,0</b>	<b>88,2</b>	<b>11,5</b>	<b>108,2</b>	<b>95,5</b>	<b>100,0</b>	<b>86,18</b>

Sumber : Olahan data PPH Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang Tahun 2024

Berdasarkan hasil pengolahan data yang disajikan pada tabel diatas dengan menggunakan data primer tahun 2024 di Kota Padang Panjang diperoleh bahwa skor Pola Pangan Harapan (PPH) sebesar 86,18 (AKG 2.100 kkal/kap/hari) dengan pencapaian Kalori sebesar 1.852,9 Kkal/Kap/Hari.

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa tingkat konsumsi energi masyarakat Padang Panjang untuk tahun 2024 ini masih dibawah anjuran. Dimana diperoleh Tingkat Konsumsi Energi tahun 2024 adalah 1.852,9 Kkal/kap/hari, sedangkan anjuran adalah 2.100 Kkal/kap/hari.

Untuk mengejar ketertinggalan dalam mencapai target PPH maka perlu diperbaiki konsumsi beberapa kelompok pangan diantaranya konsumsi umbi-umbian dan pangan hewani diturunkan, padi-padian, pangan hewani, minyak dan lemak, buah/biji berminyak, kacang-kacangan, gula, sayur dan buah harus dinaikkan.

Untuk mencapai skor PPH yang ideal, masih dibutuhkan sosialisasi yang bertahap dan berkesinambungan bagi masyarakat tentang konsumsi pangan Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA) oleh seluruh instansi dan pihak terkait khususnya Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang

Untuk mendukung pencapaian sasaran Meningkatnya Ketahanan Pangan dilaksanakan melalui Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat serta Program Pengawasan Keamanan Pangan dengan anggaran yang disediakan dalam APBD Tahun 2024 sebesar Rp. 316.276.480,-. Melalui anggaran tersebut, target skor PPH Kota Padang Panjang dapat dicapai dengan realisasi capaian sebesar 100,09%.

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian target indikator kinerja skor PPH yaitu antara lain terlaksananya sosialisasi yang bertahap dan berkesinambungan bagi masyarakat tentang konsumsi pangan Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA).

## Sasaran 2 : Meningkatkan Produksi/Produktivitas Sektor Pertanian dan Perikanan

### • Produktivitas Padi

Hasil pengukuran capaian produktivitas padi untuk tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Indikator Kinerja	% Capaian 2023	Tahun 2024		
			Target (Ton/Ha)	Realisasi (Ton/Ha)	% Capaian
1.	Produktivitas Padi	107,46	7,2	7,2	100,00

Indikator produktivitas padi kota Padang Panjang di Tahun 2024 ditargetkan 7,2 ton/ha. Nilai ini lebih besar dibandingkan dengan target yang sudah ditetapkan di RPD sebesar 6,6 ton/ha. Perubahan target indikator produktivitas padi di Tahun 2024 ini dibuat pada pengukuran kinerja Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang Tahun 2024 yang disebabkan capaian produktivitas padi di tahun 2023 sudah melebihi target.

Indikator produktivitas padi diukur dengan cara jumlah produksi padi dalam satu tahanan dibagi dengan luas tanam padi (ton/ha). Pencapaian produktivitas padi pada tahun 2024 sebesar 7,2 ton/ha dengan target 7,2 ton/ha sehingga persentase capaiannya sebesar 100,00%. Realisasi produktivitas padi tahun 2024 sebesar 7,2 ton/ha masih merupakan angka sementara sampai menunggu data rilis dari Badan Pusat Statistik tahun 2024. Capaian produktivitas padi tahun 2024 ini sama dengan tahun sebelumnya. Jika dibandingkan dengan target RPD realisasi indikator produktivitas padi tahun 2024 mencapai target persentase capaian sebesar 100%.

Untuk mendukung pencapaian sasaran Meningkatkan Produksi/Produktivitas Sektor Pertanian dan Perikanan dengan indikator Produktivitas Padi melalui Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian, Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian serta Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian dengan anggaran sebesar Rp.514.548.620,-

Adapun faktor-faktor pendorong pencapaian sasaran antara lain adalah :

1. Penanggulangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) di Kota Padang Panjang.
2. Penerapan sistem tanam Jajar Legowo pada Kelompok Tani di Kota Padang Panjang.
3. Perbaikan Irigasi Usaha Tani.

### • Produktivitas Susu Sapi Perah

Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran meningkatkan produktivitas susu sapi perah dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Indikator Kinerja	% Capaian 2023	Tahun 2024		
			Target (Liter/ Ekor/Hari)	Realisasi (Liter/Ekor/ Hari)	% Capaian
1.	Produktivitas Susu Sapi Perah	93,39	11,80	11,80	100,00

Indikator produktivitas susu sapi perah diukur dengan cara jumlah total susu sapi yang diproduksi dalam setahun dibagi dengan jumlah populasi sapi perah betina produktif (liter/ekor/hari). Pencapaian produktivitas susu sapi pada tahun 2024 sebesar 11,80 liter/ekor/hari (sumber dari hasil pengolahan data di Dinas Pangan dan Pertanian) dengan persen capaian sebesar 100,00%. Capaian meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 11,2 liter/ekor/hari dengan persentase capaian 93,39%.

Capaian indikator produktivitas susu sapi tahun 2024 sudah mencapai target RPD yang ditetapkan sebesar 11,80 liter/ekor/hari. Namun demikian dibandingkan dengan produktivitas susu rata-rata nasional, produktivitas susu di Kota Padang Panjang sudah lebih besar dari produktivitas nasional yang hanya mencapai 10-11 liter per ekor per hari.

Untuk mendukung pencapaian sasaran **Meningkatnya Produksi/ Produktivitas Sektor Pertanian dan Perikanan dengan indikator produktivitas susu sapi perah** dilaksanakan melalui program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian, Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian serta Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner dengan anggaran sebesar Rp.782.517.600,-.

- **Peningkatan Produksi Perikanan**

Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran angka konsumsi ikan dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Indikator Kinerja	% Capaian 2023	Tahun 2024		
			Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian
1.	Peningkatan Produksi Perikanan	N/A	0,13	0,13	100,00

Cara Pengukuran Indikator Sasaran:

jumlah produksi budidaya perikanan pada tahun berjalan- jumlah produksi budidaya perikanan pada tahun sebelumnya dibagi jumlah produksi budidaya perikanan pada tahun sebelumnya dikali 100 persen

Indikator peningkatan produksi perikanan diukur dengan cara jumlah produksi budidaya perikanan pada tahun berjalan- jumlah produksi budidaya perikanan pada tahun sebelumnya dibagi jumlah produksi budidaya perikanan pada tahun sebelumnya dikali 100%  $((1- 750) /100 = 0,13)$ . Pencapaian peningkatan produksi perikanan pada tahun 2024 sebesar 0,13% dengan target 0,13% sehingga persentasenya sebesar 100,00%. Capaian ini didukung oleh adanya Sosialisasi tentang Pentingnya Konsumsi ikan dan ditunjang juga dengan mengikuti lomba masak serba ikan di Tingkat Kota Padang Panjang dan Tingkat Provinsi Sumatera Barat. Namun demikian capaian AKI Kota Padang Panjang Tahun 2024 masih lebih rendah dibandingkan target Provinsi dan Nasional.

Hal ini dapat dibandingkan dimana target Angka Konsumsi Ikan Tingkat Nasional Tahun 2024 sebesar 63,50 kg sementara itu target Angka Konsumsi Ikan Tingkat Provinsi Sumatera Barat sebesar 44,80 kg/orang/tahun. Capaian AKI Kota Padang Panjang yang lebih rendah dari target

nasional dan provinsi disebabkan oleh kondisi geografis Kota Padang Panjang yang jauh dari laut dan tidak memiliki perairan umum (danau dan sungai) yang luas sehingga hanya menggandalkan ikan dan perikanan darat. Disamping itu pola konsumsi masyarakat Kota Padang Panjang untuk makan ikan masih rendah, untuk itu perlu dilakukan Sosialisasi Gemar Makan Ikan (Gemarikan).

Untuk mendukung pencapaian target indikator peningkatan produksi perikanan dilaksanakan Program Pengelolaan Perikanan Budidaya dan Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan sebagai upaya penunjang di sektor hilir. Adapun anggaran yang disediakan pada APBD Tahun 2024 adalah sebesar Rp.614.336.260,-. Berbagai upaya perlu dilakukan untuk merealisasikan target capaian peningkatan produksi perikanan diantaranya adalah:

1. Penyuluhan dan pembinaan yang optimal terhadap RTP untuk mendukung pencapaian produksi perikanan budidaya di Kota Padang Panjang.
2. Lomba masak serba ikan di Kota Padang Panjang, sehingga mendorong masyarakat untuk mengkonsumsi ikan berupa ikan air tawar maupun ikan air laut.
3. Penumbuhan usaha dan peningkatan diversifikasi pengolahan hasil perikanan.

### **Sasaran 3: Meningkatnya Adopsi Inovasi Teknologi**

Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran **Meningkatnya Adopsi Inovasi Teknologi** dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Indikator Kinerja	% Capaian 2023	Tahun 2024		
			Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian
1	Meningkatnya Adopsi Inovasi Teknologi	N/A	33,3	33,3	100

Cara Pengukuran Indikator Sasaran:

Jumlah kelompok tani yang menerapkan/ jumlah kelompok tani x 100%

Indikator kinerja Meningkatnya Adopsi Inovasi Teknologi pada tahun 2024 mampu mencapai target yang sudah ditentukan yaitu sebesar 33,3% dengan realisasi sebesar 33,3% (Sumber dari pengolahan data pada Dinas Pangan dan Pertanian). Meningkatnya adopsi inovasi teknologi tahun 2024 dapat diukur dengan perhitungan Jumlah kelompok tani yang menerapkan/ jumlah kelompok tani dikali seratus persen ( $50/1500=33,3\%$ ). Hal ini berarti bahwa petani telah mampu meningkatkan produksinya dan menekan biaya produksi melalui penerapan teknologi pertanian. Realisasi indikator ini juga sudah mencapai target RPD dengan persentase capaian sebesar 100%. Indikator ini pada tahun 2023 tidak ada sehingga capaian tidak dapat di bandingkan.

Indikator kinerja persentase peningkatan petani ini didukung oleh Program Penyuluhan Pertanian melalui kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian yang dijabarkan melalui 2 (dua) sub kegiatan yaitu :

1. Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa;
2. Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian.

Selain mendapat dukungan anggaran sebesar Rp. 297.117.243,- faktor lain yang mendukung keberhasilan capaian indikator ini adalah :

- a. Adanya pendampingan di lapangan yang dilakukan oleh penyuluh pertanian.
- b. Perbaikan sarana serta prasarana pertanian.
- c. Penerapan teknologi baru oleh kelompok tani.

#### **Sasaran 4: Meningkatnya Pendapatan Petani Penerima Bansos**

Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran **Meningkatnya Pendapatan Petani Penerima Bansos** dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Indikator Kinerja	% Capaian 2022	Tahun 2023		
			Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian
1	Persentase Peningkatan Pendapatan Petani Penerima Bansos	100	8	8,5	106,25

Cara Pengukuran Indikator Sasaran:

Selisih pendapatan petani setelah diberi bantuan dibagi sebelum diberi bantuan dikali 100%.

Pada tahun 2024, pendapatan petani penerima bansos mengalami peningkatan yang cukup signifikan dimana peningkatan tersebut mampu mencapai 8,5% (sumber dari pengolahan data pada Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang) dengan cara pengukuran indikator sasaran ini adalah selisih pendapatan petani setelah diberi bantuan dibagi sebelum diberi bantuan dikali 100% (Rp.1.302.000 - Rp.1.200.000,00/ Rp.1.200.000,00 X 100% = 8,5%). Realisasi melebihi dari target yang ditetapkan 8,5% sedangkan target 8% dengan capaian 106,25. Peningkatan pendapatan petani penerima bansos didukung oleh adanya penyaluran bantuan untuk KK miskin yang tepat sasaran dan berdampak bagi peningkatan ekonomi masyarakat. Selain itu juga karena dilakukannya pendampingan teknis budidaya yang dilakukan untuk petugas dari Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 dimana persentase peningkatan pendapatan petani penerima bansos adalah 20,15% sedangkan Tahun 2024 terealisasi 8,5% diakibatkan oleh lama pemeliharaan yang berbeda.

Untuk mencapai target indikator kinerja peningkatan pendapatan petani penerima bansos didukung oleh Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian melalui kegiatan Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak Yang Sumbernya Dalam 1(satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain, sub kegiatan Pengadaan Benih/Bibit Ternak Yang Sumbernya Dari Daerah Kabupaten/Kota Lain dengan anggaran sebesar Rp. 2.015.183.750,-. Bantuan yang diberikan

kepada masyarakat tersebut berupa sarana dan prasarana peternakan antara lain sapi potong dan konsentrat sapi potong.

Adapun faktor-faktor pendorong pencapaian sasaran adalah :

1. Meningkatnya nilai tambah dari ternak bantuan Bansos tersebut.
2. Salah satu upaya Dinas Pangan dan Pertanian dalam memantau bantuan yang telah diberikan kepada petani yakni melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala kepada petani sehingga permasalahan yang ditemui di lapangan dapat segera ditindak, seperti pengobatan terhadap ternak yang diserahkan.
3. Penerapan teknologi produksi untuk pakan dan pemeliharaan.

Realisasi kinerja serta capaian kinerja Tahun 2021, 2022, 2023 dan 2024 pada Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang dapat dilihat pada table 3.3 berikut ini:

**Tabel 3.3**  
**Perbandingan Capaian Kinerja (per Sasaran Strategis)**

No	Indikator Kinerja	Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024		
		Target	Realiaasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=4/3)	(6)	(7)	(8=7/6)	(9)	(10)	(11=10/9)	(12)	(13)	(14=13/12)
<b>I</b>	<b>Meningkatnya Ketahanan Pangan</b>												
1	Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	85,5	85,7	100,23	-	-	-	-	-	-	86,1	86,18	100,09
<b>II</b>	<b>Meningkatnya Produksi/Produktivitas Sektor Pertanian dan Perikanan</b>												
2	Produksi Susu Sapi	293.687 liter/ tahun	298.902 liter/ tahun	101,78	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Pendapatan Pembudidaya Ikan	18.987.255 Rupiah/ Tahun/ RTP	20.098.575 Rupiah/ Tahun/ RTP	105,85	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Produksi Padi	6.983 ton	10.058,3 ton	144,04	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Produktivitas Susu Sapi Perah	-	-	-	11,2 liter/ ekor/ hari	11,67 liter/ ekor/ hari	104,22	11,8 liter/ ekor/ hari	11,2 liter/ ekor/ hari	93,39	11,80 liter/ ekor/ hari	11,80 liter/ ekor/ hari	100,00
6	Angka Konsumsi Ikan	-	-	-	35 kg/ orang/ tahun	41,82 kg/ orang/ tahun	119,49	41,82kg/ orang/ tahun	36 kg/ orang/ tahun	100,38	-	-	-
7	Produktivitas Padi	-	-	-	6,3 ton/ ha	8,04 ton/ ha	127,62	6,7 ton/ ha	6,51 ton/ ha	97,16	7,2 ton/ ha	7,2 ton/ ha	100,00
8	Persentase Terbentuknya Klaster Tanaman Hias	50%	50%	100,00	100%	100%	100,00	100%	100%	100,00	-	-	-
9	Peningkatan Produksi Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,13	0,13	100,00
<b>III</b>	<b>Meningkatnya Pendapatan Petani Penerima Bansos</b>												
10	Persentase Peningkatan Pendapatan Petani Penerima Bansos	10%	20,15%	201,50	11%	20,15%	183,18	20,15%	20,15%	100,00	8%	8,5%	106,25
<b>IV</b>	<b>Meningkatnya Pendapatan Petani</b>												
11	Persentase Peningkatan Pendapatan Petani	30%	30,63%	102,10	40%	40%	100	50%	50%	100,00	-	-	-
<b>V</b>	<b>Menurunnya Prevalensi Stunting dari Sektor Ketahanan Pangan</b>												
12	Skor Pola Pangan Harapan	-	-	-	85,75	87,3	101,81	87,3	87,4	100,11	-	-	-
<b>V</b>	<b>Meningkatnya Adopsi Inovasi Teknologi</b>												
13	Adopsi Inovasi Teknologi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	33,3	33,3	100,00

Sumber Data: LKJIP 2021, 2022, 2023 dan Laporan Pengukuran Kinerja 2024 Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang

Realisasi kinerja sampai dengan Tahun 2024 dengan target yang akan dicapai pada akhir periode renstra OPD (Tahun 2024) Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang dapat dilihat pada table 3.4 berikut ini:

**Tabel 3.4**  
**Tabel Perbandingan Realisasi Tahun 2024 dan Target Akhir Renstra (per Sasaran Strategis)**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Akhir Renstra (2026)	Realisasi Tahun 2024	% Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6=5/4)
1	Meningkatnya Ketahanan Pangan	Skor Pola Pangan Harapan	86,3	86,18	99,86
2	Meningkatnya Produksi/Produktivitas Sektor Pertanian dan Perikanan	Produktivitas Padi	6,7 ton/ ha	7,2 ton/ ha	107,46
		Produktivitas Susu Sapi Perah	11,90 liter/ ekor/ hari	11,80 liter/ ekor/ hari	99,16
		Peningkatan Produksi Perikanan	0,13%	0,13%	100,00
3	Meningkatnya Adopsi Inovasi Teknologi	Adopsi Inovasi Teknologi	100%	33,3%	33,3
4	Meningkatnya Pendapatan Petani Penerima Bansos	Persentase Peningkatan Pendapatan Petani Penerima Bansos	9%	8,5%	94,44

Sumber Data: Rencana Strategi 2024-2026, Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dan Indikator Kinerja Utama 2024-2026 Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang

Realisasi kinerja sampai dengan Tahun 2024 Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang dibandingkan dengan target nasional pada Tahun 2024 dapat dilihat pada table 3.5 berikut ini:

**Tabel 3.5**  
**Tabel Perbandingan Realisasi Tahun 2024 dan Target Nasional**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2024	Target Nasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatnya Ketahanan Pangan	Skor Pola Pangan Harapan	86,18	-
2	Meningkatnya Produksi/Produktivitas Sektor Pertanian dan Perikanan	Produktivitas Padi	7,2 ton/ ha	-
		Produktivitas Susu Sapi Perah	11,80 liter/ ekor/ hari	10-11 liter per ekor per hari
		Peningkatan Produksi Perikanan	0,13%	-
3	Meningkatnya Adopsi Inovasi Teknologi	Adopsi Inovasi Teknologi	33,3%	-
4	Meningkatnya Pendapatan Petani Penerima Bansos	Persentase Peningkatan Pendapatan Petani Penerima Bansos	8,5%	-

Sumber Data: Rencana Strategi 2024-2026, Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dan Indikator Kinerja Utama 2024-2026 Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang

Berdasarkan tabel diatas, bahwa indikator sasaran kinerja apabila dibandingkan dengan target nasional pada sektor pertanian hanya produktivitas susu sapi yang mempunyai target nasional yaitu 10 – 11 liter/ekor/hari.

## B. Capaian Program Dinas Pangan dan Pertanian

Dari 9 (sembilan) program yang terdapat pada Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang Tahun Anggaran 2024, masing-masing pencapaian realisasi program dirinci sebagai berikut:

### 1. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat

Hasil pengukuran capaian Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Indikator Kinerja	% Capaian 2023	Tahun 2024		
			Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian
1.	Persentase Angka Kecukupan Energi (AKE)	100,02	100	100,05	100,05
2.	Persentase Angka Kecukupan Protein (AKP)	110	100	100,00	100,00

- Konsumsi energi rata-rata perkapita perhari masyarakat Kota Padang Panjang dilihat dari data primer adalah 1.850 kkalori/kapita/hari, sedangkan Angka Kecukupan Energi (AKE) ideal adalah 2.100 kkalori/kapita/hari. Dari Data tersebut menunjukkan bahwa secara kuantitas rata-rata konsumsi energi perkapita perhari masyarakat Kota Padang Panjang masih rendah dari Angka Kecukupan Energi (AKE).
- Angka kecukupan protein yang dianjurkan berdasarkan Permenkes Nomor 28 Tahun 2019 adalah 57 gram/kapita/hari. Angka kecukupan protein di Kota Padang Panjang Tahun 2024 yaitu 62,9 gram/kapita/hari. Konsumsi protein di Kota Padang Panjang sudah melebihi konsumsi protein yang dianjurkan. Konsumsi Protein meliputi protein nabati dan protein hewani, dimana sumber protein hewani yaitu kelompok pangan hewani dan protein nabati adalah kelompok pangan kacang-kacangan dan kontribusi protein yang terdapat pada jenis pangan yang dikonsumsi.
- Dalam rangka mencapai target Angka Kecukupan Energi (AKE) perlu dilakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya pola konsumsi yang **Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA)** terutama konsumsi umbi-umbian, pangan hewani, kacang-kacangan, sayur dan buah-buahan.

### 2. Program Pengawasan Pangan Segar

Hasil pengukuran capaian Program Pengawasan Pangan Segar dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Indikator Kinerja	% Capaian 2023	Tahun 2024		
			Target (Kkal/ kap/hr)	Realisasi (Kkal/ kap/hr)	% Capaian
1.	Ketersediaan Pangan untuk Dikonsumsi Penduduk	100,02	2.400	2.844,17	118,51

Ketersediaan energi yang direkomendasikan Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi (WNPG) tahun 2018 yaitu 2.400 kkal/ kapita/hari. Sedangkan untuk ketersediaan protein Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi (WNPG) tahun 2018 yaitu 63 gram/kapita/hari. Pencapaian ketersediaan energi dan ketersediaan protein Kota Padang Panjang Tahun 2023 dan Tahun 2024\*) sebagaimana tertera pada tabel dibawah ini.

Komposisi Ketersediaan Energi dan Protein  
Kota Padang Panjang Tahun 2023 dan Tahun 2024\*)

Ketersediaan Energi dan Protein	Ketersediaan Energi (kkal/kap/hari)			Ketersediaan Protein (gr/kap/hari)		
	Pencapaian	Dianjurkan	(%)	Pencapaian	Dianjurkan	(%)
<b>Tahun 2023</b>	2.844,17	2.400	118,51	73,93	63	117,35
<b>Tahun 2024*)</b>	2.844,17	2.400	118,51	73,63	63	116,87

Sumber : Diolah oleh Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang

Pada tabel diatas bahwa ketersediaan energi di Kota Padang Panjang adalah 2.844,17 kkal/kap/hari pada tahun 2023 dan ketersediaan energi Tahun 2024 adalah 2.844,17 kkal/kap/hari, angka ini sudah diatas angka yang dianjurkan untuk ketersediaan energi yaitu sebesar 2.400 kkal/kap/hari, sedangkan untuk ketersediaan protein juga lebih tinggi dari dianjurkan oleh WNPG yaitu 73,92 gram/kap/hari untuk taun 2023, dan 73,63 gram/kap/hari untuk tahun 2024, sedang diyang dianjurkan 63 gram/kapita/hari.

Ketersediaan pangan Kota Padang Panjang yang sangat tergantung kepada pasokan dari luar ini melahirkan konsekuensi bahwa usaha untuk menjamin ketersediaan pangan harus dititik beratkan kepada:

- a. Kelancaran arus distribusi berupa: dukungan sarana dan prasarana jalan, sarana transpostasi, dan kemudahan perizinan usaha distribusi pangan.
- b. Menjaga kestabilan harga (inflasi yang wajar) agar daya beli/transaksi di pasar meningkat.
- c. Menjalni Kerjasama antar daderah dengan instansi terkait dalam rangka pemenuhan kebutuhan dan stabilitas pasokan dan harga pangan.

Neraca Bahan Makanan (NBM) telah memberikan gambaran secara agregat tentang situasi ketersediaan pangan dan untuk dikonsumsi masyarakat Kota Padang Panjang. Oleh sebab itu diharapkan buku Neraca Bahan Makanan ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam penyusunan perencanaan dan kebijakan dibidang pangan untuk masa mendatang baik ditingkat Kota Padang Panjang maupun Propinsi Sumatera Barat.

### 3. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya

Hasil pengukuran capaian Program Pengembangan Budidaya Perikanan dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Indikator Kinerja	% Capaian 2023	Tahun 2024		
			Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian
1.	Produksi Budidaya Perikanan	100	751	751,03	100,004

Produksi perikanan di Kota Padang Panjang mengalami peningkatan sebanyak 1% dibandingkan dengan tahun sebelumnya dimana jumlah produksi perikanan pada tahun 2023 mencapai 750,028 ton. Meningkatnya produksi perikanan di Kota Padang Panjang didukung oleh kembali bergeliatnya sektor usaha budidaya perikanan dengan komoditas utama yaitu Ikan Lele, Nila dan Mas. Hal ini disebabkan adanya kenaikan harga jual ikan konsumsi dipasaran dan terjadinya kenaikan konsumsi ikan perkapita pertahun pada tahun 2024 yaitu sebanyak 41,98, sehingga memicu semangat pembudidayaan ikan di Kota Padang Panjang terutama ikan lele untuk pengembangan budidaya ikan.

### 4. Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan

Hasil pengukuran capaian Program Pengolahan dan Hasil Perikanan dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Indikator Kinerja	% Capaian 2023	Tahun 2024		
			Target (Jenis)	Realisasi (jenis)	% Capaian
1.	Jumlah Jenis Produk Olahan Perikanan	N/A	1	1	100

Indikator Jumlah Jenis Produk Olahan Perikanan diukur dengan cara jumlah jenis produk olahan perikanan yang dihasilkan oleh pelaku usaha perikanan. Dengan adanya lomba masak serba ikan maka terciptalah berbagai menu olahan untuk menu keluarga, menu balita dan menu kudapan. Pada tahun 2024 indikator ini sudah mencapai target dengan persen capaian 100%. Indikator untuk kegiatan ini pada tahun 2023 tidak ada sehingga tidak bisa dibandingkan.

### 5. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian

Hasil pengukuran capaian kinerja Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian dapat dilihat pada Tabel berikut:

No	Indikator Kinerja	% Capaian 2023	Tahun 2024		
			Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian
1.	Persentase pemenuhan sarana pertanian	100	77	77	100
2	Persentase pemenuhan sarana peternakan	107,14	75	75	100

Realisasi Persentase pemenuhan sarana pertanian tahun 2024 sebesar 77% adalah jumlah sarana pertanian yang tersedia (7 jenis yaitu tractor, cultivator, mesin potong rumput, pompa air dan kemasan, sealer, tresher) dibagi dengan jumlah sarana pertanian yang dibutuhkan (9 jenis yaitu tractor, cultivator, mesin potong rumput, pompa air, tresher, sealer, kemasan, hand sprayer dan oven) dikali seratus persen. Dibandingkan tahun lalu indikator persentase pemenuhan sarana pertanian meningkat 2% pada tahun 2024.

Realisasi Persentase pemenuhan sarana peternakan tahun 2024 yaitu sebesar 75% yang didapat dari pemenuhan jumlah sarana peternakan (3 jenis yaitu mesin potong rumput, bibit ternak dan sealer) dibagi dengan jumlah sarana peternakan yang dibutuhkan (4 jenis yaitu mesin potong rumput, bibit ternak, sealer dan packing) dikali seratus persen. Capaian ini masih sama dengan tahun sebelumnya, karena pengadaan sarana dan prasarana peternakan yang dilaksanakan tidak termasuk kedalam 4 jenis sarana prasarana yang telah ditargetkan.

## 6. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian

Hasil pengukuran capaian **Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian** dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Indikator Kinerja	% Capaian 2023	Tahun 2024		
			Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian
1.	Persentase pemenuhan prasarana pertanian	133,33	77	77	100
2	Persentase pemenuhan prasarana peternakan	107,14	75	75	100

Realisasi Persentase pemenuhan prasarana pertanian tahun 2024 sebesar 77% yang merupakan jumlah prasarana pertanian yang tersedia (2 jenis yaitu irigasi (12 daerah irigasi) dan jalan usaha tani (2 lokasi) dapat diukur dengan jumlah prasarana pertanian yang tersedia dibagi dengan jumlah prasarana pertanian yang dibutuhkan ( $(10,78/14) \times 100 = 100\%$ ). Pada Tahun 2024 anggaran tidak tersedia untuk mendukung indikator ini tetapi petani tetap melakukan pemeliharaan jalan usaha tani dan irigasi secara swadaya.

Realisasi Persentase pemenuhan prasarana peternakan tahun 2024 sebesar 75% adalah jumlah prasarana peternakan yang tersedia (3 jenis yaitu kandang dan RPH, Puskesmas) dibagi dengan jumlah prasarana peternakan yang dibutuhkan (4 jenis yaitu Rearing Unit, kandang, RPH dan Puskesmas) dikali seratus persen.

Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian pada Tahun 2024 dijabarkan dalam Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian. Program ini dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan prasarana pertanian/peternakan di Kota Padang Panjang seperti rehabilitasi jaringan irigasi tersier.

## 7. Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner

Hasil pengukuran capaian Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Indikator Kinerja	% Capaian 2023	Tahun 2024		
			Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian
1.	Persentase penurunan kasus penyakit hewan/ternak	212,25	8,5	11	129,41

Realisasi Persentase penurunan kasus penyakit hewan/ternak tahun 2024 sebesar 11% adalah jumlah kasus tahun sebelumnya (396 kasus) dikurangi dengan jumlah kasus pada tahun berjalan (352 kasus) dibagi dengan jumlah kasus tahun sebelumnya (396 kasus) dikali seratus persen.

Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner dijabarkan ke dalam Kegiatan Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota serta Kegiatan Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner. Realisasi capaian kinerja program ini mencapai 129,41% menurun dari capaian tahun sebelumnya 212,25%, sehingga dapat dikatakan bahwa kasus penyakit hewan/ternak di Kota Padang Panjang mengalami penurunan. Hal ini terlaksana berkat aktif service yang dilakukan Petugas Puskeswan dan sosialisasi pencegahan penyakit hewan menular kepada masyarakat di Kota Padang Panjang. Selain itu peternak sudah banyak yang menerapkan Good Practice Farming (GPF). Dimana semakin meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan hewan pada masyarakat pemilik hewan/ternak dan semakin meningkatnya kesadaran pemilik ternak untuk memelihara dan menjaga kesehatan hewan/ternak yang mereka miliki melalui penerapan budidaya ternak dan pemeliharaan hewan dengan baik sesuai dengan bimbingan petugas.

## 8. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian

Hasil pengukuran capaian Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Indikator Kinerja	% Capaian 2023	Tahun 2024		
			Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian
1.	Persentase Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian yang Tertangani	100	75	75	100

Realisasi pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian dapat diukur dengan cara jumlah bencana pertanian yang dikendalikan atau ditangani dibagi dengan jumlah bencana pertanian yang terjadi dikali seratus persen ( $(110,3/147,05) \times 100\% = 75\%$ ). Luas Lahan yang

ditangani pada Tahun 2024 seluas 110,3 ha melalui program bantuan premi Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) dan pelaksanaan inovasi Brigade Perlindungan Tanaman (Brilian).

## 9. Program Penyuluhan Pertanian

Hasil pengukuran capaian Program Penyuluhan Pertanian dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Indikator Kinerja	% Capaian 2023	Tahun 2024		
			Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian
1.	Persentase Kelompok Tani yang mendapatkan penyuluhan Inovasi Teknologi Pertanian	N/A	13,8	13,8	100

Realisasi Persentase Kelompok Tani yang mendapatkan penyuluhan Inovasi Teknologi Pertanian tahun 2024 adalah jumlah kelompok tani yang menerapkan inovasi teknologi pertanian (20 kelompok tani) dibagi dengan jumlah kelompok tani (145 kelompok tani). Dibandingkan dengan tahun sebelumnya kelompok tani yang menerapkan inovasi teknologi pertanian mengalami peningkatan sebanyak 3 kelompok tani pada tahun 2024.

Dimana teknologi yang diadopsi oleh petani sebelumnya dilakukan terlebih dahulu uji lapangan oleh Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang melalui kegiatan kaji terap dan demplot melalui Penyuluh Pertanian sebagai pendamping dilapangan

## C. Realisasi Anggaran

Alokasi anggaran pada tiap-tiap sasaran perlu dilakukan sebagai tolak ukur dalam pengalokasian dana pada tahun berikutnya. Adapun realisasi anggaran untuk mendukung pencapaian indikator kinerja pada Dinas Pangan dan Pertanian pada Tahun 2024 dapat dijabarkan melalui Tabel 3.6 berikut:

Tabel 3.6  
Realisasi Anggaran (per Indikator Kinerja)

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran Sesuai PK Perubahan	Anggaran Sesuai LRA	Realisasi Anggaran sesuai LRA	% Serapan Dana (LRA)
1	2	3	4	5	6
1	<b>Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat</b>	<b>309.400.780</b>	<b>307.086.580</b>	<b>303.077.070</b>	<b>98,69</b>
1	<b>Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilitas Pasokan dan Harga Pangan</b>	<b>60.521.240</b>	<b>60.521.240</b>	<b>58.674.172</b>	<b>96,95</b>
1)	Sub Kegiatan Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	31.582.200	31.582.200	29.792.000	94,33
2)	Sub Kegiatan Penyusunan Neraca Bahan Makanan (NBM)	28.939.040	28.939.040	28.882.172	99,80
2	<b>Kegiatan Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota</b>	<b>192.787.500</b>	<b>192.787.500</b>	<b>192.776.976</b>	<b>99,99</b>
3)	Sub Kegiatan Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota	192.787.500	192.787.500	192.776.976	99,99

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran Sesuai PK Perubahan	Anggaran Sesuai LRA	Realisasi Anggaran sesuai LRA	% Serapan Dana (LRA)
3	<b>Kegiatan Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan per Kapita per Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi</b>	<b>56.092.040</b>	<b>53.777.840</b>	<b>51.625.922</b>	<b>96,00</b>
4)	Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	56.092.040	53.777.840	51.625.922	96,00
<b>II</b>	<b>Program Pengawasan Keamanan Pangan</b>	<b>9.189.900</b>	<b>9.189.900</b>	<b>9.070.975</b>	<b>98,71</b>
4	<b>Kegiatan Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>9.189.900</b>	<b>9.189.900</b>	<b>9.070.975</b>	<b>98,71</b>
5)	Sub Kegiatan Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	9.189.900	9.189.900	9.070.975	98,71
<b>III</b>	<b>Program Pengelolaan Perikanan Budidaya</b>	<b>557.305.000</b>	<b>552.350.000</b>	<b>531.452.349,55</b>	<b>96,22</b>
5	<b>Kegiatan Pengelolaan Pembudidayaan Ikan</b>	<b>557.305.000</b>	<b>552.350.000</b>	<b>531.452.349,55</b>	<b>96,22</b>
6)	Sub Kegiatan Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota	457.305.000	452.350.000	442.837.460	97,90
7)	Sub Kegiatan Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	100.000.000	100.000.000	88.614.889,55	88,61
<b>IV</b>	<b>Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan</b>	<b>63.275.600</b>	<b>61.986.260</b>	<b>59.077.578</b>	<b>95,31</b>
6	<b>Kegiatan Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan Bagi Usaha Skala Mikro dan Kecil</b>	<b>63.275.600</b>	<b>61.986.260</b>	<b>59.077.578</b>	<b>95,31</b>
8)	Sub Kegiatan Penyediaan Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pegolahan Hasi Perikanan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota	63.275.600	61.986.260	59.077.578	95,31
<b>V</b>	<b>Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian</b>	<b>2.869.823.350</b>	<b>2.779.687.320</b>	<b>2.752.954.973</b>	<b>99,04</b>
7	<b>Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian</b>	<b>386.998.500</b>	<b>383.773.250</b>	<b>379.103.775</b>	<b>98,78</b>
9)	Sub Kegiatan Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	386.998.500	383.773.250	379.103.775	98,78
8	<b>Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/ Kota</b>	<b>76.161.800</b>	<b>75.897.120</b>	<b>75.726.516</b>	<b>99,78</b>
10)	Sub Kegiatan Peningkatan Kualitas SDG Hewan/ Tanaman	76.161.800	75.897.120	75.726.516	99,78
9	<b>Kegiatan Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/ Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan Dalam Daerah Kabupaten/ Kota</b>	<b>308.479.300</b>	<b>304.833.200</b>	<b>288.816.232</b>	<b>94,75</b>
11)	Sub Kegiatan Pengawasan Mutu Benih/ Bibit Ternak, Bahan Pakan / Pakan/ Tanaman Skala Kecil	308.479.300	304.833.200	288.816.232	94,75
10	<b>Kegiatan Penyediaan Benih/ Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota Lainnya</b>	<b>2.098.183.750</b>	<b>2.015.183.750</b>	<b>2.009.308.450</b>	<b>99,71</b>
12)	Sub Kegiatan Pegadaan Benih/ Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/ Kota Lain	2.098.183.750	2.015.183.750	2.009.308.450	99,71
<b>VI</b>	<b>Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian</b>	<b>113.154.300</b>	<b>113.154.300</b>	<b>109.429.025</b>	<b>96,71</b>
11	<b>Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian</b>	<b>103.735.800</b>	<b>103.735.800</b>	<b>100.654.525</b>	<b>97,03</b>
13)	Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	103.735.800	103.735.800	100.654.525	97,03
12	<b>Kegiatan Pengelolaan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/ Galur Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>9.1418.500</b>	<b>9.418.500</b>	<b>8.774.500</b>	<b>93,16</b>

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran Sesuai PK Perubahan	Anggaran Sesuai LRA	Realisasi Anggaran sesuai LRA	% Serapan Dana (LRA)
14)	Sub Kegiatan Pelestarian dan Pemanfaatan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak	9.1418.500	9.418.500	8.774.500	93,16
<b>VII</b>	<b>Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner</b>	<b>394.741.700</b>	<b>364.530.100</b>	<b>353.873.161</b>	<b>97,08</b>
<b>13</b>	<b>Kegiatan Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/ Kota</b>	<b>182.844.900</b>	<b>180.839.900</b>	<b>174.250.259</b>	<b>96,36</b>
15)	Sub Kegiatan Penanggulangan Daerah Terdampak Wabah Penyakit Hewan Menular	112.385.000	111.280.000	105.569.812	94,87
16)	Sub Kegiatan Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (satu Daerah Kabupaten/Kota)	70.459.900	69.559.900	68.680.447	98,74
<b>14</b>	<b>Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/ Kota</b>	<b>65.048.600</b>	<b>48.842.000</b>	<b>46.170.696</b>	<b>94,53</b>
17)	Sub Kegiatan Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	65.048.600	48.842.000	46.170.696	94,53
<b>15</b>	<b>Kegiatan Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner</b>	<b>146.848.200</b>	<b>134.848.200</b>	<b>133.452.206</b>	<b>98,96</b>
18)	Sub Kegiatan Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	146.848.200	134.848.200	133.452.206	98,96
<b>VII I</b>	<b>Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian</b>	<b>54.878.250</b>	<b>39.860.000</b>	<b>37.880.708</b>	<b>95,03</b>
<b>16</b>	<b>Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/ Kota</b>	<b>54.878.250</b>	<b>39.860.000</b>	<b>37.880.708</b>	<b>95,03</b>
19)	Sub Kegiatan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	50.000.000	50.000.000	45.908.000	91,82
20)	Sub Kegiatan Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	4.878.250	4.878.250	4.779.980	97,99
<b>IX</b>	<b>Program Penyuluhan Pertanian</b>	<b>324.100.460</b>	<b>332.955.060</b>	<b>297.117.243</b>	<b>92,00</b>
<b>17</b>	<b>Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian</b>	<b>324.100.460</b>	<b>322.955.060</b>	<b>297.117.243</b>	<b>92,00</b>
21)	Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	30.059.760	30.059.760	29.498.125	98,13
22)	Sub Kegiatan Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	294.040.700	292.895.300	267.619.118	91,37
<b>Total Anggaran</b>		<b>4.695.869.340</b>	<b>4.560.799.520</b>	<b>4.453.933.082,55</b>	<b>97,66</b>

Sumber Data: DPA Tahun 2024 Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang

## D. Analisis

### 1. Analisis Efisiensi Sumber Daya Keuangan

Sumber dana yang mencukupi dapat mempengaruhi kinerja untuk mencapai Indikator Kinerja Utama Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang. Pada tahun 2024 Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang memiliki anggaran belanja sebesar Rp. 4.560.799.520,- tetapi anggaran program pada perjanjian kinerja masih memakai anggaran pada Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA) APBD-P 2024 yang disahkan pada Bulan November sebesar Rp.4.695.869.340,- dengan Realisasi sebesar Rp.4.453.933.082,-.

### Analisis Efisiensi Sumber Daya Keuangan

Kondisi Ideal	Kondisi Saat Ini	Kekurangan/ Kelebihan	Tindak Lanjut
Ketersediaan sumber dana yang cukup untuk pelaksanaan kegiatan	Sumber dana yang tersedia masih belum mencukupi kebutuhan pelaksanaan kegiatan	Kekurangan sumber dana mempengaruhi kinerja pelaksanaan kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat perencanaan anggaran tambahan untuk mencapai target kebutuhan pelaksanaan kegiatan</li> <li>- Mencari sumber penganggaran lainnya</li> </ul>

Analisis efisiensi sumber daya keuangan kondisi saat ini belum mencukupi kebutuhan pelaksanaan kegiatan sehingga mempengaruhi pencapaian kinerja Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang.

### 2. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia untuk Petugas dan Petani/ Peternak dan Pembudidaya Ikan yang berkompeten pada saat ini masih belum optimal dan perlu ditingkatkan guna peningkatan inovasi dalam penerapan teknologi.

#### Analisis Efisiensi Sumber Daya Manusia

Kondisi Ideal	Kondisi Saat Ini	Kekurangan/ Kelebihan	Tindak Lanjut
Kualitas dan kuantitas SDM Petugas dan Petani/ Peternak dan Pembudidaya Ikan yang optimal.	Ketidakseimbangan antara kualitas dan kuantitas SDM Petugas dan Petani/ Peternak dan Pembudidaya Ikan yang ada.	Kurang optimalnya dalam hal peningkatan kualitas SDM Petugas dan Petani/ Peternak dan Pembudidaya Ikan.	Evaluasi kinerja SDM serta mengadakan pelatihan/bimtek bagi SDM Petugas dan Petani/ Peternak dan Pembudidaya Ikan secara merata.

### 3. Analisis Efisiensi Sarana Prasarana

Kondisi Saat ini sarana dan prasarana yang mendukung operasional kegiatan di Dinas Pangan dan Pertanian, masih belum memadai dikarenakan Kekurangan jumlah perangkat elektronik (komputer dan printer) dan fasilitas mobiler (meja kerja, lemari penyimpanan file, kursi kerja, dll). Sehingga diperlukan tindak lanjut berupa pengadaan peralatan dan perlengkapan kantor sesuai kebutuhan. Supaya ter Tercukupinya sarana prasarana kerja untuk mendukung operasional kegiatan.

#### Analisis Efisiensi Sumber Daya Manusia

Kondisi Ideal	Kondisi Saat Ini	Kekurangan/ Kelebihan	Tindak Lanjut
Tercukupinya sarana prasarana kerja untuk mendukung operasional kegiatan	Sarana dan prasarana yang mendukung operasional kegiatan di Dinas Pangan dan Pertanian, masih belum memadai.	Kekurangan jumlah perangkat elektronik (komputer dan printer) dan fasilitas mobiler (meja kerja, lemari penyimpanan file, kursi kerja, dll)	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kantor sesuai kebutuhan.

#### 4. Analisis Penyebab Kegagalan/ Keberhasilan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja

Rata-rata capaian kinerja Dinas Pangan Pertanian Tahun Anggaran 2024 telah memenuhi target yang ditetapkan, dan hampir mencapai target akhir Rencana Strategis tahun 2026. Hal tersebut didorong oleh beberapa faktor berikut:

- a. Lomba masak serba ikan di Kota Padang Panjang, sehingga mendorong masyarakat untuk mengkonsumsi ikan berupa ikan air tawar maupun ikan air laut.
- b. Penyuluhan dan pembinaan yang optimal terhadap RTP untuk mendukung pencapaian produksi perikanan budidaya di Kota Padang Panjang.
- c. Penumbuhan usaha dan peningkatan diversifikasi pengolahan hasil perikanan.
- d. Penanggulangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) di Kota Padang Panjang
- e. Penerapan sistem tanam Jajar Legowo pada Kelompok Tani di Kota Padang Panjang
- f. Meningkatnya nilai tambah dari ternak bantuan Bansos.
- g. Salah satu upaya Dinas Pangan dan Pertanian dalam memantau bantuan yang telah diberikan kepada petani yakni melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala kepada petani sehingga permasalahan yang ditemui di lapangan dapat segera ditindak, seperti pengobatan terhadap ternak yang diserahkan.
- h. Penerapan teknologi produksi untuk pakan dan pemeliharaan
- i. Sosialisasi yang bertahap dan berkesinambungan bagi masyarakat untuk mengkonsumsi pangan Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA).

Namun demikian, masih terdapat kendala/hambatan yang apabila tidak ditangani dapat mempengaruhi pencapaian kinerja pada masa yang akan datang, yaitu:

- a. Keterbatasan Anggaran untuk peningkatan sarana dan prasarana pertanian dan peternakan dikarenakan adanya refocusing anggaran;
- b. Belum Optimalnya kualitas SDM/ personil pada Dinas Pangan dan pertanian.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan strategi sebagai berikut:

- a. Perlu meningkatkan kualitas SDM/Personil di Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang.
- b. Menganggarkan peningkatan sarana prasarana pada tahun berikutnya.

## BAB IV PENUTUP

### A. KESIMPULAN

Dari pembahasan dan analisa terhadap pelaksanaan kinerja tahun 2024 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penyusunan dan penyampaian LKj IP Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang merupakan salah satu pemenuhan kewajiban Laporan Pemerintah Daerah sekaligus dalam rangka memenuhi amanat peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Penyusunan LKj IP mengacu kepada Perubahan RPJMD Kota Padang Panjang Tahun 2024-2026, khususnya terhadap kinerja tahun 2024.
3. Laporan Kinerja Dinas Pangan dan Pertanian tahun 2024 telah dianalisis sebanyak 5 (lima) sasaran dan 9 (sembilan) indikator kinerja utama yang dipilih sebagai tolak ukur yaitu :
  - a. Sasaran I (satu) yaitu **Meningkatnya Ketahanan Pangan** dengan capaian skor PPH Kota Padang Panjang pada Tahun 2024 sebesar 86,18 dengan persentase sebesar 100,09%.
  - b. Sasaran II (dua) yaitu **“Meningkatkan Produksi/ Produktivitas Sektor Pertanian dan Perikanan”** dengan 3 indikator, yaitu:
    - Produktivitas susu sapi telah mencapai target yang ditentukan dengan realisasi 11,80 liter/ekor/hari dengan persen capaian sebesar 100%.
    - Produktivitas Padi sudah mencapai target dengan realisasi sebesar 7,2 ton/ha dengan target 7,2 ton/ha sehingga persentase capaiannya sebesar 100%.
    - Peningkatan Produksi Perikanan sudah mencapai 0,13% dengan persentase capaian kinerja sebesar 100%.
  - c. Sasaran III (satu) yaitu **Meningkatnya Adopsi Inovasi Teknologi** dengan indikator adopsi inovasi teknologi Tahun 2024 sebesar 0,13 dengan persentase sebesar 100 %.
  - d. Sasaran IV (tiga) yaitu **“Meningkatnya Pendapatan Petani Penerima Bansos”** dengan indikator, yaitu: **“Persentase Peningkatan Pendapatan Petani Penerima Bansos”**. Realisasi indikator ini melebihi target yang ditetapkan 8,5% dengan persen capaian 106,25%.
  - e. Sasaran V (dua) yaitu **“Meningkatkan Produksi/ Produktivitas Sektor Pertanian dan Perikanan”** dengan 3 indikator, yaitu:
    - Produktivitas susu sapi telah mencapai target yang ditentukan dengan realisasi 11,80 liter/ekor/hari dengan persen capaian sebesar 100%.
    - Produktivitas Padi sudah mencapai target dengan realisasi sebesar 7,2 ton/ha dengan target 7,2 ton/ha sehingga persentase capaiannya sebesar 100%.

- Peningkatan Produksi Perikanan sudah mencapai 0,13% dengan persentase capaian kinerja sebesar 100%.

Kendala yang ditemukan untuk mencapai indikator tujuan dan sasaran strategis serta indikator program masih ditemukan antara lain:

1. Keterbatasan Anggaran untuk peningkatan sarana dan prasarana pertanian dan peternakan dikarenakan adanya refocusing anggaran.
2. Belum Optimalnya kualitas SDM/ personil pada Dinas Pangan dan pertanian.

Strategi untuk pemecahan masalah tersebut maka perlu dilakukan usaha-usaha sebagai berikut:

1. Perlu meningkatkan kualitas SDM/Personil di Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang.
2. Menganggarkan peningkatan sarana prasarana pada tahun berikutnya.

## **B. SARAN/ REKOMENDASI**

Berdasarkan gambaran kinerja yang telah dicapai dan masalah yang dihadapi serta langkah-langkah yang perlu diambil untuk tahun 2024, dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Diperlukan dukungan dari pihak legislatif dan instansi terkait agar Program Pembangunan Pertanian yang ditargetkan dalam Renstra Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang dapat dilaksanakan dengan baik dan terarah guna tercapainya Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Kota Padang Panjang.
2. Penyusunan program dan kegiatan agar merujuk pada sasaran Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Kota Padang Panjang yang telah ditetapkan guna pencapaian indikator kinerja yang lebih baik.
3. Diperlukan pengawasan, monitoring dan evaluasi atas pelaksanaan setiap kegiatan.

Padang Panjang, Januari 2025

Kepala Dinas Pangan dan Pertanian  
Kota Padang Panjang



**ADE NAFRITA ANAS, SP.,MP**

Perbina Utama Muda, NIP. 19710520 199903 2 004



# PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG DINAS PANGAN DAN PERTANIAN

Jl. Ahmad Yani No. 30 Kelurahan Ngalau Padang Panjang Timur  
Kota Padang Panjang Kode Pos 27124. Telp./Fax (0752) 82119.

## PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ADE NAFRITA ANAS, SP., MP

Jabatan : KEPALA DINAS PANGAN DAN PERTANIAN KOTA PADANG PANJANG

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : SONNY BUDAYA PUTRA

Jabatan : P.J. WALIKOTA PADANG PANJANG

Selaku atasan PIHAK PERTAMA, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Padang Panjang, 01 November 2024

PIHAK KEDUA  
P.J. WALIKOTA PADANG PANJANG  
  
SONNY BUDAYA PUTRA

PIHAK PERTAMA  
KEPALA DINAS PANGAN DAN PERTANIAN  
KOTA PADANG PANJANG  
  
ADE NAFRITA ANAS, SP., MP  
NIP. 19710520 199903 2 004

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024**  
**KEPALA DINAS PANGAN DAN PERTANIAN KOTA PADANG PANJANG**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	
			Sebelum	Sesudah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatnya Ketahanan Pangan	Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	86,1 (indeks)	86,1 (indeks)
2	Meningkatnya Produksi/Produktivitas Sektor Pertanian dan Perikanan	Produktivitas Padi	7,2 ton/ha	7,2 ton/ha
		Produktivitas Susu Sapi Perah	11,8 liter/ ekor/ hari	11,8 liter/ ekor/ hari
		Peningkatan Produksi Perikanan	0,13%	0,13%
3	Meningkatnya adopsi inovasi teknologi	Adopsi Inovasi Teknologi	33,30%	33,30%
4	Meningkatnya Pendapatan Petani Penerima Bansos	Persentase Peningkatan Pendapatan Petani Penerima Bansos	8%	8%
5	Meningkatnya Produksi/Produktivitas Sektor Pertanian dan Perikanan	Produktivitas Padi	7,2 ton/ha	7,2 ton/ha
		Produktivitas Susu Sapi Perah	11,8 liter/ ekor/ hari	11,8 liter/ ekor/ hari
		Peningkatan Produksi Perikanan	0,13%	0,13%

	Program	Anggaran		Keterangan
		Sebelum	Sesudah	
1	Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	199.563.380	309.400.780	
2	Pengawasan Keamanan Pangan	17.195.100	9.189.900	
3	Pengelolaan Perikanan Budidaya	561.195.400	557.305.000	
4	Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	83.275.600	63.275.600	
5	Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	1.970.112.250	2.869.823.350	
6	Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	129.516.200	113.154.300	
7	Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	439.743.900	394.741.700	
8	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	19.985.000	54.878.250	
9	Penyuluhan Pertanian	225.069.100	324.100.460	

  
 W. WATIKOTA PADANG PANJANG  
 SONNY BUDAYA PUTRA

Padang Panjang, 1 November 2024  
 KEPALA DINAS PANGAN DAN PERTANIAN  
 KOTA PADANG PANJANG  
  
 ADE NAFRITA ANAS, SP., MP  
 NIP. 19710520 199903 2 004



**PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG**  
**DINAS PANGAN DAN PERTANIAN**

Jln. A. Yani No.30 Kelurahan Ngatau Kecamatan Padang Panjang Timur  
Kota Padang Panjang- Kode Pos 27124-Telp./Fax (0752) 82119  
Email : [diperta.pp@gmail.com](mailto:diperta.pp@gmail.com)

KEPUTUSAN KEPALA DINAS PANGAN DAN PERTANIAN  
KOTA PADANG PANJANG  
NOMOR : 050/02/DISPANGTAN-PP/I/2024

TENTANG

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) DINAS PANGAN DAN PERTANIAN  
KOTA PADANG PANJANG TAHUN 2024 – 2026

PJ. WALIKOTA PADANG PANJANG

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan pasal 3 dan pasal 4 Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : PER/9/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) Instansi Pemerintah;
- b. bahwa penetapan Indikator Kinerja Utama sebagaimana dimaksud pada pertimbangan huruf a, perlu diatur dan ditetapkan dengan Surat Keputusan Pj. Walikota Padang Panjang.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara, Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
4. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 09 Tahun 2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 201 Tahun 2008 tentang Penyusunan Indikator Kinerja;

Peraturan...

7. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
9. Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Daerah Kota Padang Panjang;
10. Peraturan Daerah Kota Padang Panjang Nomor 9 Tahun 2016 tentang pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kota Padang Panjang Tahun 2016 Nomor Seri D.1);
11. Peraturan Daerah kota Padang Panjang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Padang Panjang Tahun 2018-2023;
12. Peraturan Walikota Padang Panjang Nomor 27 Tahun 2019 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pangan dan Pertanian;

MEMUTUSKAN :

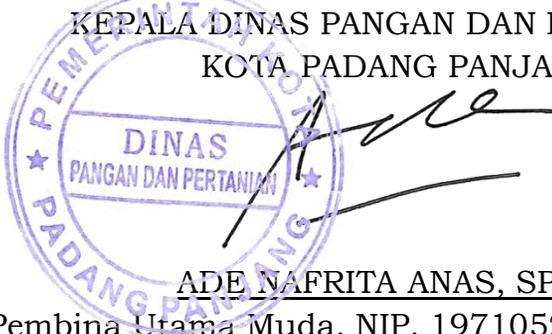
- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA DINAS PANGAN DAN PERTANIAN KOTA PADANG PANJANG TENTANG PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA DINAS PANGAN DAN PERTANIAN KOTA PADANG PANJANG TAHUN 2024-2026.
- KESATU : Indikator Kinerja Utama sebagaimana tercantum dalam lampiran surat keputusan ini merupakan acuan kinerja yang digunakan oleh Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang, untuk menetapkan rencana kinerja tahunan, menyampaikan rencana kinerja dan anggaran, menyusun dokumen penetapan kinerja, menyusun laporan akuntabilitas kinerja serta melakukan evaluasi pencapaian kinerja sesuai dengan dokumen Rencana Strategis Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang.
- KEDUA : Indikator Kinerja Utama sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU, disusun dengan mengacu kepada Indikator Kinerja Strategis Pemerintah Kota Padang Panjang.

Keputusan...

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2024, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka akan diadakan perubahan dan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Padang Panjang  
pada tanggal : 02 Januari 2024

An. Pj. WALIKOTA PADANG PANJANG  
KEPALA DINAS PANGAN DAN PERTANIAN  
KOTA PADANG PANJANG



The image shows a circular official stamp of the Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang. The stamp contains the text 'PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG' around the perimeter and 'DINAS PANGAN DAN PERTANIAN' in the center. A handwritten signature in black ink is written over the stamp.

ADE NAFRITA ANAS, SP, MP  
Pembina Utama Muda, NIP. 19710520 199903 2 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Pj. Walikota Padang Panjang (sebagai laporan);
2. Inspektur Kota Padang Panjang;
3. Kepala BPKAD Kota Padang Panjang;
4. Kepala BAPPEDA Kota Padang Panjang; dan
5. Arsip.

Lampiran : Keputusan Kepala Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang  
 Nomor : 050/02/Dispangtan-PP/I/2024  
 Tanggal : 02 Januari 2024  
 Tentang : Keputusan Kepala Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang Nomor: 050/02/DISPANGTAN-PP/I/2024 Tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang Tahun 2024-2026

**INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) DINAS PANGAN DAN PERTANIAN KOTA PADANG PANJANG TAHUN 2024-2026**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN					KETERANGAN
				ALASAN (PERMASALAHAN YANG AKAN DISELESAIKAN)	DEFINISI OPERASIONAL	FORMULASI/RUMUS PERHITUNGAN	URUSAN	SUMBER DATA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Meningkatnya Ketahanan Pangan	Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	indeks	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) sesuai dengan sasaran operasional pada RPJMD dan merupakan SPM Bidang Ketahanan Pangan	Cara Perhitungan PPH: 1.% AKE masing-masing kelompok pangan = energi masing-masing kelompok pangan/ total energi kelompok pangan x 100 2.Skor AKE = % AKE x bobot 3.Skor PPH masing-masing kelompok pangan = skor AKE dibandingkan skor maksimal, Jika skor AKE > dari skor maksimal maka digunakan skor maksimal, jika skor AKE < dari skor maksimal maka digunakan skor AKE 4. Skor PPH total = jumlah dari keseluruhan skor PPH 9 Kelompok pangan	Skor PPH = A+B+C+D+E+F+G+H+I Keterangan : A = Skor PPH kelompok pangan padi-padian (skor maksimal = 25) B = skor PPH kelompok pangan umbi-umbian (skor maksimal = 2,5) C = skor PPH kelompok pangan hewani (skor maksimal = 24) D = skor PPH kelompok pangan minyak & lemak (skor maksimal = 5) E = skor PPH kelompok pangan buah/biji berlemak (skor maksimal = 1)	Pangan	Dinas Pangan dan Pertanian	

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN					KETERANGAN
				ALASAN (PERMASALAHAN YANG AKAN DISELESAIKAN)	DEFINISI OPERASIONAL	FORMULASI/RUMUS PERHITUNGAN	URUSAN	SUMBER DATA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
						<p>F = skor PPH kelompok pangan kacang-kacangan (skor maksimal = 10)</p> <p>G = skor PPH kelompok pangan sayur dan buah (skor maksimal = 30)</p> <p>H = skor PPH kelompok pangan lain-lain/bumbu (skor maksimal = 0)</p> <p>I = skor PPH kelompok pangan lain-lain/bumbu (skor maksimal = 0)</p> <p>Skor PPH kelompok pangan = % AKE kelompok pangan x bobot</p> <p>% AKE kelompok pangan = <math display="block">\frac{\text{konsumsi energi kelompok pangan (kcal/kap/th)}}{\text{total energi semua kelompok pangan (2150kcal /kap/th)}} \times 100\%</math></p> <p>Bobot kelompok pangan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• padi-padian = 0.5</li> <li>• umbi-umbian = 0.5</li> <li>• pangan hewani = 2</li> <li>• minyak dan lemak = 0.5</li> <li>• buah/biji berlemak = 0.5</li> <li>• kacang-kacangan = 2</li> <li>• gula = 0.5</li> <li>• sayur dan buah = 5</li> <li>• pangan lain-lain/bumbu = 0</li> </ul>			

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN					KETERANGAN
				ALASAN (PERMASALAHAN YANG AKAN DISELESAIKAN)	DEFINISI OPERASIONAL	FORMULASI/RUMUS PERHITUNGAN	URUSAN	SUMBER DATA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
2	Meningkatnya Produksi/Produktivitas sektor Pertanian dan Perikanan	1. Produktivitas Padi	Ha (ton/ha)	Padi merupakan tanaman pangan utamabagi penduduk Indonesia. Kebutuhan akan pangan ini akan terus meningkat sejalan dengan pertumbuhan penduduk dan peningkatan konsumsi per kapita akibat peningkatan pendapatan. Namun dilain pihak, upaya peningkatan produksi padi saat ini terganjal oleh banyak kendala, seperti konversi lahan yang menurunkan luas panen dan perubahan iklim yang dapat menyebabkan penurunan produktivitas.	Jumlah Produksi Padi/Ha (ton/ha)	$\text{Produktivitas padi} = \frac{\text{produksi padi dalam setahun (ton)}}{\text{luas tanam padi (Ha)}}$	Pertanian	Dinas Pangan dan Pertanian	Target produktivitas padi pada tahun 2024 adalah 6,5 ton/ha, target untuk tahun 2025 adalah 6,6 ton dan target pada tahun 2026 adalah 6,7 ton/ha. Upaya peningkatan produktivitas padi dilakukan dengan mengoptimalkan sumberdaya lahan yang masih tersedia yang dilakukan dengan lebih efisien pada lahan-lahan yang sesuai atau lahan dengan kondisi fisik yang sangat mendukung dan juga dengan penggunaan teknologi tepat guna.
		2. Produktivitas Susu Sapi Perah	liter/ekor/hari	Kota Padang Panjang yang hanya memiliki luas 23 ha dan di RT/RW yang belum mengalami perubahan. Luas kawasan untuk peternakan hanya 3,5 Ha saja. Maka sangat sulit untuk menambah populasi sapi perah melebihi dari 500 ekor jadi yang lebih mungkin dilakukan peningkatan produktivitasnya, walaupun jumlah tetap tapi produktivitas bisa ditingkatkan	Jumlah produksi susu sapi perah (liter/ekor/hari)	Produktivitas susu sapi = jumlah total susu sapi yang diproduksi dalam setahun dibagi jumlah populasi sapi perah betina produktif	Pertanian	Dinas Pangan dan Pertanian	Rata-rata produksi susu pada sapi laktasi adalah 10-11 liter/hari. Produksi susu per hari di Kota Padang Panjang berkisar 1.200 sampai dengan 1.800 liter/hari. Produksi susu dari Kota Padang Panjang mampu menyumbang sebanyak 60% produksi susu keseluruhan di Provinsi Sumatera Barat. Rata-rata produksi susu nasional di angka 8-10 susu/ekor/ hari, sedang produksi susu sapi perah Kota Padang Panjang sudah di atas 10-11 liter/ ekor/ hari.

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN					KETERANGAN
				ALASAN (PERMASALAHAN YANG AKAN DISELESAIKAN)	DEFINISI OPERASIONAL	FORMULASI/ RUMUS PERHITUNGAN	URUSAN	SUMBER DATA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
		3. Peningkatan Produksi Perikanan	ekor	Sektor perikanan merupakan salah satu sektor cukup diandalkan untuk peningkatan PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) Kota Padang Panjang, Tahun 2023 Produksi perikanan Kota Padang Panjang sudah mencapai 750,028 ton dengan jumlah RTP sebanyak 720 orang nilai ini perlu di tingkatkan mengingat potensi untuk pengembangan sektor perikanan masih cukup luas namun demikian pengembangan disektor perikanan dari Kota Padang Panjang masih menemui beberapa kendala yaitu usaha perikanan air tawar yang dilakukan masih dalam skala kecil dan hanya usaha sampingan, dan biaya produksi perikanan yang tinggi, kendala ini perlu diatasi melalui beberapa program dan kegiatan diantaranya penyediaan sarana dan prasarana perikanan dan pendampingan serta penyuluhan perikanan	Persentase Peningkatan Produksi Perikanan	$P = \frac{Y_{it} - Y_{t-1}}{Y_{t-1}} \times 100\%$ <p>Keterangan :</p> <p>P = laju peningkatan produksi budidaya perikanan</p> <p><math>Y_{it}</math> = jumlah produksi budidaya perikanan pada tahun berjalan</p> <p><math>Y_{t-1}</math> = jumlah produksi budidaya perikanan pada tahun sebelumnya</p>	Pertanian	Dinas Pangan dan Pertanian	Data produksi perikanan budidaya di dapat dari statistik perikanan yang dilakukan setiap pelaku usaha perikanan, data tersebut di ambil oleh petugas enumerator budidaya perikanan di setiap Kab/Kota dan di Validasi oleh Validator Budidaya Perikanan Kab/Kota. Pengembangan usaha perikanan di Kota Padang Panjang sangat tergantung pada ketersediaan benih dan induk ikan unggul. Hal ini dikarenakan induk dan benih ikan yang unggul merupakan sarana produksi yang mutlak dan akan menentukan keberhasilan budidaya perikanan. Untuk menunjang pencapaian target kinerja diatas sangat didukung dengan tersedianya luas lahan budidaya perikanan sebesar 5,14 ha, sarana dan prasarana budidaya perikanan, ketersediaan bibit unggul di UPTD BBI dan dukungan petani ikan

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN					KETERANGAN
				ALASAN (PERMASALAHAN YANG AKAN DISELESAIKAN)	DEFINISI OPERASIONAL	FORMULASI/RUMUS PERHITUNGAN	URUSAN	SUMBER DATA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
3	Medningkatnya adopsi inovasi teknologi	Adopsi Inovasi Teknologi	orang	<p>Penyuluhan pertanian merupakan pendidikan non formal bagi petani beserta keluarganya yang mengikuti kegiatan dalam alih pengetahuan dan keterampilan bagi penyuluh pertanian kepada petani dan keluarganya.</p> <p>Perkembangan budidaya pertanian semakin lama semakin mengalami perubahan, dimana petani sering kali mengalami tantangan seperti keterbatasan akses terhadap teknologi modern, pengetahuan petani yang terbatas dan kurangnya akses pasar.</p> <p>Pengembangan kapasitas petani menjadi esensial untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan sektor pertanian, penyebab rendahnya adopsi inovasi di petani adalah dimana sebagian besar tingkat pendidikan petani yang masih rendah, sebagian besar petani merupakan penggarap, kepemilikan lahan masih terbatas serta biaya produksi yang tinggi.</p>	Persentase Penerapan Inovasi Teknologi	Jumlah kelompok tani yang menerapkan / jumlah kelompok tani x 1 %	Pertanian	Dinas Pangan dan Pertanian	Adopsi inovasi merupakan proses pengambilan keputusan bagi petani untuk menerima, memahami, menghayati dan menerapkan serta siap untuk melakukan perubahan dalam berusaha tani dengan memanfaatkan teknologi terpilih yang disuluhkan oleh penyuluh pertanian. Dimana luas lahan pertanian Kota Padang Panjang di Tahun 2023 seluas 512,79 Ha dengan jumlah kelompok tani 149 kelompok yang tersebar dan didukung oleh penyuluh pertanian sebanyak 13 orang
4.	Meningkatnya Pendapatan Petani Penerima Bansos	Persentase Peningkatan Pendapatan Petani Penerima Bansos		Dengan Adanya komoditi peternakan yang didapat oleh petani dari bantuan sosial diharapkan komoditi peternakan tersebut berkembang dan hasil akhirnya dapat meningkatnya pendapatan petani tersebut	Pendapatan Petani setelah diberi bantuan sosial dibagi dengan pendapatan petani sebelum diberi bantuan sosial dikali 100%	Jumlah KK Miskin yang Dibantu	Pertanian	Dinas Pangan dan Pertanian	Umumnya petani ternak yang meminta bantuan sosial ternak pernah beternak dan memiliki pengalaman dalam budidaya ternak tersebut dan juga memungkinkan untuk memelihara ternak yang didapat dari bantuan sosial dengan memanfaatkan lahan yang ada serta SDM dari keluarga

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN					KETERANGAN
				ALASAN (PERMASALAHAN YANG AKAN DISELESAIKAN)	DEFINISI OPERASIONAL	FORMULASI/RUMUS PERHITUNGAN	URUSAN	SUMBER DATA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
5.	Meningkatnya Produksi/Produktifitas Sektor Pertanian dan Perikanan	1. Produktifitas Padi	ton/ha	Padi merupakan tanaman pangan utamabagi penduduk Indonesia. Kebutuhan akan pangan ini akan terus meningkat sejalan dengan pertumbuhan penduduk dan peningkatan konsumsi per kapita akibat peningkatan pendapatan. Namun dilain pihak, upaya peningkatan produksi padi saat ini terganjal oleh banyak kendala, seperti konversi lahan yang menurunkan luas panen dan perubahan iklim yang dapat menyebabkan penurunan produktivitas	Jumlah Produksi padi/ha (ton/ha)	$\text{Produktivitas padi} = \frac{\text{produksi padi dalam setahun (ton)}}{\text{luas tanam padi (Ha)}}$	Pertanian	Dinas Pangan dan Pertanian	Terbatasnya lahan pertanian terutama sawah di Kota Padang Panjang dapat Disiasati agar terus dapat berproduksi dengan optimal melalui intensifikasi pertanian sehingga produktifitas padi dapat ditingkatkan seperti penggunaan teknologi pertanian, pupuk berimbang, benih padi unggul dan penanggulangan hama, penyakit tanaman.
		2. Produktifitas Susu Sapi Perah	liter/ekor/hari	Kota Padang Panjang yang hanya memiliki luas 2300 ha dan di RT/RW yang belum mengalami perubahan. Luas kawasan untuk peternakan hanya 3,5 Ha saja. Maka sangat sulit untuk menambah populasi sapi perah melebihi dari 500 ekor jadi yang lebih mungkin dilakukan peningkatan produktivitasnya, walaupun jumlah tetap tapi produktivitas bisa ditingkatkan	Jumlah produksi susu sapi perah (liter/ekor/hari)	Produktivitas susu sapi = jumlah total susu sapi yang diproduksi dalam setahun dibagi jumlah populasi sapi perah betina produktif	Pertanian	Dinas Pangan dan Pertanian	Rata-rata produksi susu pada sapi laktasi adalah 10-11 liter/hari. Produksi susu per hari di Kota Padang Panjang berkisar 1.200 sampai dengan 1.800 liter/hari. Produksi susu dari Kota Padang Panjang mampu menyumbang sebanyak 60% produksi susu keseluruhan di Provinsi Sumatera Barat. Rata-rata produksi susu nasional di angka 8-10 susu liter/ekor/ hari, sedang produksi susu sapi perah Kota Padang Panjang sudah di atas 10-11 liter/ ekor/ hari.

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN					KETERANGAN
				ALASAN (PERMASALAHAN YANG AKAN DISELESAIKAN)	DEFINISI OPERASIONAL	FORMULASI/ RUMUS PERHITUNGAN	URUSAN	SUMBER DATA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
		3.Peningkatan Produksi Perikanan	Ekor	Sektor perikanan merupakan salah satu sektor cukup diandalkan untuk peningkatan PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) Kota Padang Panjang, Tahun 2023 Produksi perikanan Kota Padang Panjang sudah mencapai 750...ton dengan jumlah RTP sebanyak 720 orang nilai ini perlu di tingkatkan mengingat potensi untuk pengembangan sektor perikanan masih cukup luas namun demikian pengembangan disektor perikanan dari Kota Padang Panjang masih menemui beberapa kendala yaitu usaha perikanan air tawar yang dilakukan masih dalam skala kecil dan hanya usaha sampingan, kendala ini perlu diatasi melalui beberapa program dan kegiatan diantaranya penyediaan sarana dan prasarana perikanan dan pendampingan serta penyuluhan perikanan	Persentase Peningkatan Produksi Perikanan	$P = \frac{Y_{it} - Y_{t-1}}{Y_{t-1}} \times 100\%$ <p>Keterangan :</p> <p>P = laju peningkatan produksi budidaya perikanan</p> <p><math>Y_{it}</math> = jumlah produksi budidaya perikanan pada tahun berjalan</p> <p><math>Y_{t-1}</math> = jumlah produksi budidaya perikanan pada tahun sebelumnya</p>	Pertanian	Dinas Pangan dan Pertanian	Data produksi perikanan budidaya di dapat dari statistik perikanan yang dilakukan setiap pelaku usaha perikanan, data tersebut

An. Pj. WALIKOTA PADANG PANJANG  
 KEPALA DINAS PANGAN DAN PERTANIAN  
 KOTA PADANG PANJANG



DINAS PANGAN DAN PERTANIAN  
 PADANG PANJANG

ADE NAFRITA ANAS, SP, MP

Pembina Utama Muda, NIP. 19710520 199903 2 004

**PENGUKURAN KINERJA**  
**DINAS PANGAN DAN PERTANIAN KOTA PADANG PANJANG**  
**TRIWULAN I TAHUN 2024**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Kinerja Pada Triwulan ke-				Realisasi s/d Triwulan Ini	% Capaian	Permasalahan	Solusi
				I	II	III	IV				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Meningkatnya Ketahanan Pangan	Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	86,1 indeks	-				-	0,00	Pengolahan data dilaksanakan pada Akhir Tahun	-
2	Meningkatnya Produksi/ Produktivitas Sektor Pertanian dan Perikanan	1. Produktivitas Padi	6,5 ton/ha	5,44 ton/ha				5,44 ton/ha	83,69	-	-
		2. Produktivitas Susu Sapi Perah	11,80 liter/ ekor/ hari	10,16 liter/ ekor/ hari				10,16 liter/ ekor/ hari	86,10	-	-
		3. Persentase Peningkatan Produksi Perikanan	0,13 %	- -				0,00 %	0,00	Penghitungan data dilakukan pada Akhir Tahun	-
3	Meningkatnya Pendapatan Petani Penerima Bansos	Persentase Peningkatan Pendapatan Petani Penerima Bansos	8 %	8 %				8 %	100,00	-	-

Padang Panjang, 28 Maret 2024

Kepala Dinas Pangan dan Pertanian  
Kota Padang Panjang



**ADE NAFRITA ANAS, SP.,MP**  
Pembina Utama Muda, NIP.19710520 199903 2 004



PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG  
**DINAS PANGAN DAN PERTANIAN**

Jl. A. Yani No: 30 Kelurahan Ngalau Kecamatan Padang Panjang Timur  
Kota Padang Panjang - kodepos 27124 - Telepon/Fax (0752) 82119  
Email : [diperta.pp@gmail.com](mailto:diperta.pp@gmail.com)

---

**NOTULEN**

Rapat : Hasil Pengukuran Kinerja Triwulan I Tahun 2024  
Hari/Tanggal : Jumat/ 28 Maret 2024  
Pukul : 08.00 WIB s/d selesai  
Tempat : Ruang Rapat Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang  
Ketua : Kepala Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang  
Peserta : Sekretaris Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang  
Kabid Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan  
Kabid Ketahanan Pangan  
Kabid Perikanan dan Pelaksana Penyuluhan  
Kabid Peternakan dan Kesehatan Hewan  
Pejabat Fungsional Perencana  
Pejabat fungsional yang disetarakan di Lingkup Dinas Pangan dan Pertanian

**PEMBAHASAN**

Pada rapat ini dilakukan evaluasi terhadap capaian program, Evaluasi Capaian IKU dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Aksi dengan hasil rapat sebagai berikut:

**I. - Evaluasi Program**

Dari pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan pada Triwulan I ini maka berikut ini ditampilkan capaian masing-masing program:

**1. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan**

- Rencana capaian kinerja program ini pada Triwulan I: rencana keuangan Rp.15.329.520,- (5,62%) dengan rencana fisik 11,50%.
- Realisasi Keuangan Rp.13.835.724,- (6,93%) dan realisasi fisik 11,50%. Dimana pada program ini terdapat 3 kegiatan, yaitu: 1). Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/ Kota dalam rangka Stabilitas Pasokan dan Harga Pangan. Pada kegiatan ini terdapat 3 subkegiatan, yaitu a). Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal, b) Penyediaan Pemantauan Harga dan Pasokan Pangan dan c) Penyusunan Neraca Bahan Makanan (NBM); 2). Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota. Pada kegiatan ini terdapat 1 subkegiatan, yaitu: Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota; 3). Kegiatan Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/ Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi. Pada Kegiatan ini terdapat 2 subkegiatan, yaitu: a) Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun dan b) Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganeekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal.
- Indikator kinerja dari program ini ada 2, yaitu : 1). Persentase Angka Kecukupan Energi (AKE) dan 2). Persentase Angka Kecukupan Protein (AKP), dimana target persentase Angka Kecukupan Energi (AKE) dan Persentase Angka Kecukupan Protein (AKP) pada triwulan I adalah 0%.

Dengan realiasi 0% karena masih menunggu ketersediaan data Susenas dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Padang Panjang.

- Sementara itu jika dibandingkan dengan target, realisasi fisik dan keuangan Triwulan I pada program ini sudah mencapai target.

## 2. Program Pengawasan Keamanan Pangan

- Rencana capaian kinerja program ini pada Triwulan I: rencana keuangan Rp.0,- (0%) dengan rencana fisik 0%.
- Realisasi Keuangan Rp. 0,- (0%) dan realisasi fisik 0%. Dimana pada program ini terdapat 1 kegiatan, yaitu Kegiatan Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota (1) Sub Kegiatan Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota.
- Indikator kinerja pada program ini adalah persentase pengawasan pangan segar, dimana target persentase pengawasan pangan pada triwulan I adalah 0% dengan realiasi 0% karena kegiatan ini rencana akan dilaksanakan pada bulan april.
- Sementara itu jika dibandingkan dengan target, realisasi fisik dan keuangan pada program ini sudah mencapai target yang telah ditetapkan.

## 3. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya

- Rencana capaian kinerja program ini pada Triwulan I: rencana keuangan Rp.117.270.000,- (20,90%) dengan rencana fisik 21%.
- Realisasi Keuangan Rp123.172.910,- (22,55%) dan realisasi fisik 23%. Dimana pada program ini terdapat 1 kegiatan, yaitu Kegiatan Pengelolaan Pembudidayaan Ikan. Pada kegiatan ini terdapat 2 sub kegiatan, yaitu (1) Sub Kegiatan Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota dan (2) Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota.
- Indikator kinerja pada program ini adalah produksi budidaya ikan. Dimana jumlah produksi perikanan sampai kondisi Bulan Maret Tahun 2024 sebanyak 150,75 ton, dengan target yang ditetapkan 751 ton/tahun.
- Sementara itu jika dibandingkan dengan target, realisasi fisik dan keuangan pada program ini sudah mencapai target yang telah ditetapkan.

## 4. Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan

- Rencana capaian kinerja program ini pada Triwulan I: rencana keuangan Rp.6.539.840,- (7,85%) dengan rencana fisik 19,75%.
- Realisasi Keuangan Rp.7.430.362,- (8,92%) dan realisasi fisik (19,75%). Dimana pada program ini terdapat 1 kegiatan, yaitu: Kegiatan Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan Bagi Usaha Skala Mikro dan Kecil. Pada Kegiatan ini terdapat 1 sub kegiatan, yaitu: Sub Kegiatan Penyediaan Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan dalam 1 (satu) Daerah kabupaten/ Kota.
- Indikator kinerja pada program ini adalah 1 (Satu) jenis produk olahan perikanan, dengan realisasi sampai keadaan bulan Maret 2024 belum terealisasi karena kegiatannya direncanakan pada bulan Juni 2024.
- Sementara itu jika dibandingkan dengan target, realisasi fisik dan

realisasi keuangan pada program ini telah mencapai target yang telah ditetapkan.

#### **5. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian**

- Rencana capaian kinerja program ini pada Triwulan I: rencana keuangan Rp.88.001.520,- (4,47%) dengan rencana fisik (20%).
- Realisasi Keuangan Rp.97.582.896,- (4,95%) dan realisasi fisik 20%. Dimana pada program ini terdapat 4 kegiatan, yaitu:
  - 1) Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian. Pada Kegiatan ini terdapat 1 Sub Kegiatan, yaitu: Sub Kegiatan Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian.
  - 2) Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/ Kota. Pada kegiatan ini terdapat 1 Sub Kegiatan, yaitu: Sub Kegiatan Peningkatan Kualitas SDG Hewan/ Tanaman.
  - 3) Kegiatan Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/ Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/ Kota. Pada Kegiatan ini terdapat 1 sub kegiatan, yaitu: Sub Kegiatan Pengawasan Mutu Benih/ Bibit Ternak, Bahan/ Pakan/ Tanaman Skala Kecil.
  - 4) Kegiatan Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak Yang Sumbernya Dalam 1(satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain. Pada Kegiatan ini terdapat 1 sub kegiatan yaitu Sub Kegiatan Pengadaan Benih/Bibit Ternak Yang Sumbernya Dari Daerah Kabupaten/Kota Lain.
- Indikator kinerja pada program ini ada 2, yaitu 1) persentase pemenuhan sarana pertanian, dengan realisasi 75% dan capaian 93,75%. 2) persentase pemenuhan sarana peternakan dengan realisasi 75% dan capaian 93,75%.
- Sementara itu jika dibandingkan dengan target, realisasi fisik pada program ini sudah mencapai target keuangan sudah mencapai target.

#### **6. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian**

- Rencana capaian kinerja program ini pada Triwulan I rencana keuangan Rp33.546.800,- (25,19%) dengan rencana fisik 26%.
- Realisasi Keuangan Rp.21.875.905,- (16,89%) dan realisasi fisik 26%. Dimana pada program ini terdapat 2 kegiatan, yaitu: 1) Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian. Pada Kegiatan ini terdapat 1 Sub Kegiatan yaitu Sub Kegiatan Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian lainnya. 2) Pengelolaan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/ Galur Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota. Pada kegiatan ini memiliki 1 sub kegiatan yaitu Subkegiatan Pelestarian dan Pemanfaatan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak.
- Indikator kinerja pada program ini ada 1 yaitu persentase pemenuhan prasarana peternakan dengan realisasi 75% dan capaian 93,75%.
- Sementara itu jika dibandingkan dengan target, realisasi fisik dan keuangan pada program ini telah mencapai target yang telah ditetapkan.

#### **7. Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Vetriner**

- Rencana capaian kinerja program ini pada Triwulan I: rencana keuangan Rp.144.746.900,- (32,92%) dengan rencana fisik (33%).
- Realisasi Keuangan Rp.88.772.968,- (20,19%) dan realisasi fisik 33%. Dimana pada program ini terdapat 3 kegiatan, yaitu: 1) Kegiatan Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah

Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/ Kota. Pada kegiatan ini terdapat 2 sub kegiatan, yaitu: Sub Kegiatan Penanggulangan Daerah Terdampak Wabah Penyakit Hewan Menular dan Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (satu Daerah Kabupaten/Kota. 2) Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner Dalam Daerah Kabupaten/Kota. Pada kegiatan ini terdapat 1 sub kegiatan yaitu Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner 3) Kegiatan Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner. Pada kegiatan ini terdapat 2 sub kegiatan, yaitu: Sub Kegiatan Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan dan Sub Kegiatan Pembinaan Penerapan Persyaratan Higiene Sanitasi pada Unit Usaha Produk Hewan.

- Indikator kinerja pada program ini adalah persentase penurunan penyakit hewan/ternak/kasus , dengan realisasi 0% dengan realisasi 0% karena penghitungan hanya dapat dilakukan pada akhir tahun.
- Sementara itu jika dibandingkan dengan target, realisasi fisik dan keuangan pada program ini telah mencapai target yang telah ditetapkan

#### **8. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian**

- Rencana capaian kinerja program ini pada Triwulan I: rencana keuangan Rp.1.252.800,- (6,27%) dengan rencana fisik (11,50%)
- Realisasi Keuangan Rp.0,- (0%) dan realisasi fisik 11,50%. Dimana pada program ini terdapat 1 kegiatan, yaitu: Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/ Kota. Pada Kegiatan ini terdapat 2 sub kegiatan, yaitu: Sub Kegiatan Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan serta Sub Kegiatan Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan.
- Indikator kinerja pada program ini adalah persentase pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian yang tertangani, dengan realisasi 0% menunggu regulasi/petunjuk teknis dan pedoman umum pelaksanaan Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) tahun 2024 dari Kementan.
- Jika dibandingkan dengan target, realisasi fisik dan keuangan pada program ini sudah mencapai target yang ditentukan.

#### **9. Program Penyuluhan Pertanian**

- Rencana capaian kinerja program ini pada Triwulan I: rencana keuangan Rp.9.100.000,- (4,04%) dengan rencana fisik (21%)
- Realisasi Keuangan Rp.11.900.000,- (5,29%) dan realisasi fisik 21%. Dimana pada program ini terdapat 1 kegiatan, yaitu: Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian. Pada Kegiatan ini terdapat 2 sub kegiatan, yaitu: Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa dan Sub Kegiatan Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian.
- Indikator kinerja pada program ini adalah Persentase Kelompok Tani yang Mendapatkan Penyuluhan Inovasi Teknologi Pertanian dengan target 27,6% ,dimana target kelompok tani yang mendapatkan penyuluhan sebanyak 20 kelompok tani. Dimana pada triwulan I ini kelompok tani yang mendapatkan penyuluhan sebanyak 5 kelompok tani dengan capaian 25%.

- Jika dibandingkan dengan target, realisasi fisik dan keuangan pada program ini sudah mencapai target yang ditentukan.

#### - **Rekomendasi Program**

Semua program sudah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan target yang direncanakan pada Triwulan I tahun 2024. Diharapkan hasil yang dicapai pada Triwulan I akan lebih baik dan meningkat di triwulan berikutnya.

## II. **Evaluasi IKU**

Dari evaluasi IKU yang dilaksanakan maka diperoleh capaian sebagai berikut :

1. Capaian Kinerja yang dilaporkan disesuaikan dengan target tahun 2024 Triwulan I berdasarkan indikator masing-masing tujuan/sasaran pada Perubahan Renstra Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang.
2. Adapun indikator kinerja yang diukur sebagai berikut:
  - a. **Skor Pola Pangan Harapan**, Target Skor Pola Pangan Harapan tahun 2024 adalah 86,1 (indeks). Sampai dengan triwulan I belum ada realisasi target yang telah ditetapkan tersebut karena pengolahan data baru dilaksanakan pada Bulan Oktober.
  - b. **Produktivitas Padi**, Target produktivitas padi tahun 2024 adalah 6,5 ton/ha dan sampai dengan Triwulan I 2024 jumlah produktivitas padi terealisasi sebesar 5,44 ton/ha dengan persen capaian (83,69%).
  - c. **Produktivitas Susu Sapi Perah** , Pencapaian produksi susu sapi pada Triwulan I sebesar 10,16 liter/ekor/hari dengan target 11,8 liter/ekor/hari, persentase 86,10%.
  - d. **Persentase Peningkatan Produksi Perikanan**, dari target untuk triwulan I tahun 2024 sebesar 0,13%. Sampai dengan triwulan I belum ada realisasi target yang telah ditetapkan tersebut karena penghitungan data dilakukan pada akhir tahun.
  - e. **Persentase Peningkatan Pendapatan Petani Penerima Bansos**, untuk pengukuran pendapatan petani penerima Bansos diukur untuk masing-masing bantuan ternak sapi, ayam, itik, kambing dan kerbau. Pencapaian persentase peningkatan pendapatan petani penerima bansos sudah mencapai target pada triwulan I tahun 2024 sebesar 8% dengan capaian 100%.

#### - **Rekomendasi IKU**

- a. Capaian kinerja yang ditargetkan untuk Triwulan I Tahun 2024 sebagian besar sudah sesuai dengan indikator kinerja utama dan target perjanjian kinerja yang dilaksanakan oleh Eselon II yaitu Kepala Dinas Pangan dan Pertanian.
- b. Diharapkan untuk Triwulan berikutnya agar melaksanakan perencanaan dengan tepat dan lebih terukur dalam pencapaian kinerja oleh bidang-bidang di Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang sesuai dengan Indikator Kinerja Utama.

### III. - Evaluasi Rencana Aksi

1. Pada **Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat** telah dilaksanakan kegiatan sebagai berikut:
  - Pemeliharaan Tanaman Obat Keluarga (TOGA).
  - Persiapan administrasi pembuatan buku Neraca Bahan Makanan (NBM).
  - Pemantauan harga pasar setiap harinya ke Pasar Kota Padang Panjang
  - Monitoring Evaluasi Stock Beras ke pedagang dan heler di Kota Padang Panjang.
  - Monitoring evaluasi harga pangan ke pedagang dan grosris di Kota Padang Panjang.
  - Terselurkannya bantuan pangan beras ke masyarakat Kota Padang Panjang sebanyak 2.455 KK untuk alokasi Bulan Januari sampai dengan Bulan Maret Tahun 2024.
  - Penyerahan Bantuan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Barat untuk Petani terdampak Erupsi sebanyak 478 KK
  - Terlaksananya Gerakan Tanam Pekarangan di KWT
  - Monev persiapan lahan Pekarangan Pangan Lestari (P2L), Budidaya Tanaman Rempah di Pekarangan dan pengembangan Pangan Lokal pada 8 Kelompok Wanita Tani (KWT)
  - Tetlaksananya Gerakan Pangan Murah pada tanggal 1 April Tahun 2024 di Gedung M. Syafei Kota Padang Panjang.
2. Pada Program **Pengelolaan Perikanan Budidaya** telah dilaksanakannya kegiatan sebagai berikut:
  - Penyediaan sarana di UPTD BBI seperti pakan ikan, pompa akuarium, pompa hidroponik, sarung tangan, seser ikan, baskom, busa dakron dan ember.
  - Pembinaan dan monitoring ke pokdakan di Kota Padang Panjang sebanyak 45 kelompok
  - Survey persiapan pengadaan bansos pokir tahun 2024
  - Monitoring dan evaluasi Sarana dan Prasarana Perikanan bansos tahun 2023, dimana ada 3 KK penerima bantuan berupa sarana prasarana budidaya ikan hias di Kelurahan Kampung Manggis, Kelurahan Tanah Hitam dan Kelurahan Ekor Lubuk.
3. Pada Program **Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan** telah dilaksanakannya kegiatan sebagai berikut:
  - Telah dilaksanakannya pembinaan dan monitoring ke poklashar yaitu : Rimbun Saiyo (kelurahan kampung manggis, Raja lele (kel. Silaing atas), IKPI (kel. Balai-balai) dan Bona papa (kelurahan kampung manggis).
  - Monitoring evaluasi ke lapangan untuk menghimpun data konsumsi ikan
  - Kunjungan ke lapangan untuk data pencatatan Rumah Tangga Petani (RTP) di Kota Padang Panjang.
  - Pembinaan Penyuluhan perikanan ke lapangan.
4. Pada **Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian** telah dilaksanakannya kegiatan sebagai berikut:
  - Beroperasionalnya Labor Kultur Jaringan
  - Terlaksananya pengawasan pupuk dan pestisida ke Kios-Kios Pengecer yang ada di Kota Padang Panjang setiap bulan.
  - Pengadaan Hijauan Pakan Ternak sebanyak 138.716 kg
  - Telah dilaksanakan pembinaan ke kelompok peternak sapi perah yang ada di Kota Padang Panjang
  - Tersedianya bibit ternak sapi perah pada rearing unit dan kandang

- pembibitan sebanyak 18 ekor.
  - Monitoring Evaluasi ke kelompok tani/ pelaku usaha tanaman hias.
  - Monitoring dan evaluasi ke saluran irigasi dan jalan usaha tani ke kelompok tani.
  - Pengolahan data statistik pertanian, hortikultura dan perkebunan
  - Monitoring pemanfaatan alat mesin pertanian ke kelompok tani.
  - Pendampingan ke kelompok peternak.
  - Monitoring Evaluasi ke poltrishop di Kota Padang Panjang.
  - Monitoring perkembangan ternak bansos tahun 2023, dimana ada 13 KK penerima bantuan berupa sapi potong, kambing, itik dan ayam.
  - Monitoring dan evaluasi bantuan sosial berupa uang penyediaan Sarana dan Prasarana pertanian berupa sarana produksi seperti: mulsa plastik, pupuk, bibit dan handspayer untuk keluarga DTKS tahun 2023 sebanyak 6 kk.
5. Pada **Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian** telah dilaksanakannya kegiatan sebagai berikut:
- Pengadaan peralatan untuk Rumah Potong Hewan yaitu : besi gantungan karkas, cincin pengikat sapi, gantungan karkas, kulahar gantungan karkas, papan untuk meja deboning dan pisau pemotong hewan.
  - Pengadaan belanja modal hoist untuk Rumah Potong Hewan.
6. Pada Program **Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner** telah dilaksanakan kegiatan sampai kondisi bulan Maret 2024, dengan rincian sebagai berikut:
- Dilaksanakannya proses persiapan pengadaan obat-obatan hewan dan vaksin rabies
  - Penangkapan HPR sebanyak 14 ekor.
  - Vaksinasi Rabies 16 ekor.
  - Uji sampel sebanyak 180 sampel.
  - Pengobatan klinik hewan sebanyak 342 ekor.
  - Pelayanan keswan 595 ekor.
  - Pembinaan dalam rangka mendapatkan sertifikasi nomor kontrol veteriner (Sertifikasi Higiene izin Sanitasi) tempat produksi bahan pangan dari hewan pada tanggal 16 Februari 2024 di di kelurahan Guguk Malintang
7. Pada **Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota** bantuan premi AUTP Kota Padang Panjang Tahun 2024 dialokasikan pada APBD sebanyak Rp.5.292.000 untuk lahan sawah seluas 147 hektar yang merupakan 20% dari biaya polis, sedangkan 80% biaya polis lainnya ditanggung oleh Kementerian Pertanian/ APBN (sebesar Rp.21.168.000,-). Adapun nilai pertanggung AUTP ini adalah sebesar Rp.6.000.000-/hektar. Mengawali kegiatan ini dilaksanakan penanda tanganan Perjanjian Kerjasama dengan PT. Jasindo Padang pada hari Jumat, tanggal 22 Maret 2024.
8. Pada **Program Penyuluhan Pertanian** telah dilaksanakan :
- Terlaksananya Gerakan Penanaman Cabe oleh Gubernur Sumatera Barat bersama unsur Forkopinda Kota Padang Panjang di Kelompok Jaya Sepakat Kel Bukit Surungan yang pada tanggal 08 Maret 2024 .

- Melaksanakan pembinaan dan Monev kegiatan Gerakan Tanam Cabe ke kelompok tani beserta Penyuluh Pertanian
  
- **Rekomendasi Rencana Aksi**
  - a. Pada Triwulan I Tahun 2024, Program telah terlaksana sesuai dengan Rencana Aksi yang telah disusun pada awal Tahun.
  - b. Dan diharapkan Triwulan II Tahun 2024 juga akan terlaksana sesuai rencana aksi dan tepat sasaran.

Padang Panjang, 28 Maret 2024

**NOTULIS**

**MENGETAHUI :**  
**Kepala Dinas Pangan dan pertanian**  
**Kota Padang Panjang**



**ADE NAERITA ANAS, SP. MP**  
**Pembina Utama Muda, NIP.197105201999032004**

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized letters and a flourish.

**YURNIDAWATI, SE**  
**NIP. 197101011994032006**



PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG  
DINAS PANGAN DAN PERTANIAN

Jl. Ahmad Yani No. 30 Telepon/ Fax (0752) 82119

Padang Panjang 27124

E-mail : diperta.pp@gmail.com

**DAFTAR HADIR**

HARI/TANGAL : Kamis/ 28 Maret 2024

ACARA : Rapat Hasil Pengukuran Kinerja Triwulan I Tahun 2024

TEMPAT : Ruang Rapat Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang

NO.	NAMA	L/P	JABATAN	TANDA TANGAN	KET
1	Ade Natika Ans	L/P	Kodri		
2	ZETRIAL	DP	Sele		
3	IWDRA	LP	Kabid Rehabilitasi		
4	Wahidi	LP	Sub & pui		
5	Sprunawati	DP	Kasubag.		
6	Erika Efanti	LP	PPL		
7	SARIL	DP	PPL		
8	Mainal Mudi	L/P	PPL		
9	Arumentri	DP	SP		
10	STAFNIATI	LP	ka. Pustekwan		
11	AFFIL	LP	Stat		
12	Durman	DP	DPH		
13	Endri Yanko	DP	Pustekwan		
14	Surya Davianti	LP	Analisis Pangan		
15	Muka Elfira	L/P			
16	M. Surya	DP	AKP		
17	Rahmi Salski A	LP	PI SU MCO		
18	Wilhelliana	LP			
19	Naura Zumi	LP	AKP		
20	Bedy Saprta	DP			
21	Si Angraini	LP	Stat		
22	Jurnidawati	LP	AKPP		
23	Destiniasali	DP	Kabid ketapang		
24	Satka Usada Paraja	LP	Stat		
25	Supriyono	DP	Stat		
26	Neswandi	DP	Stat		

KEPALA DINAS PANGAN DAN PERTANIAN  
KOTA PADANG PANJANG



ADE NATIKA ANAS, SP, MP

Pembina Utama Muda, NIP. 19710520 199903 2 004

## Dokumentasi Rapat Hasil Pengukuran Kinerja Triwulan I Tahun 2024



**PENGUKURAN KINERJA**  
**DINAS PANGAN DAN PERTANIAN KOTA PADANG PANJANG**  
**TRIWULAN II TAHUN 2024**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Kinerja Pada Triwulan ke-				Realisasi s/d Triwulan Ini	% Capaian	Permasalahan	Solusi
				I	II	III	IV				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Meningkatnya Ketahanan Pangan	Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	86,1 indeks	-	-			-	0,00	Pengolahan data dilaksanakan pada Akhir Tahun	-
2	Meningkatnya Produksi/ Produktivitas Sektor Pertanian dan Perikanan	1. Produktivitas Padi	6,5 ton/ha	5,44 ton/ha	6,35 ton/ha			6,35 ton/ha	97,69	-	-
		2. Produktivitas Susu Sapi Perah	11,80 liter/ ekor/ hari	10,16 liter/ ekor/ hari	9,936 liter/ ekor/ hari			9,936 liter/ ekor/ hari	84,20	Berkurangnya daya serap pasar pasca bencana yang berakibat kepada pengurangan biaya produksi susu seperti pengurangan konsumsi hijauan, konsumsi konsentrat, dan lain-lain	-
		3. Persentase Peningkatan Produksi Perikanan	0,13 %	- -	-			0,00 %	0,00	Penghitungan data dilakukan pada Akhir Tahun	-
3	Meningkatnya adopsi inovasi teknologi	Adopsi Inovasi Teknologi	33,3 %	8,3 %	8,3 %			16,60 %	49,85	-	-
4	Meningkatnya Pendapatan Petani Penerima Bansos	Persentase Peningkatan Pendapatan Petani Penerima Bansos	8 %	8 %	8,5 %			8,5 %	106,25	-	-

Padang Panjang, 28 Juni 2024

Kepala Dinas Pangan dan Pertanian  
Kota Padang Panjang



**ADE IAFRITA ANAS, SP.,MP**

Pembina Utama Muda, NIP.19710520 199903 2 004



PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG  
**DINAS PANGAN DAN PERTANIAN**

Jl. A. Yani No: 30 Kelurahan Ngalau Kecamatan Padang Panjang Timur  
Kota Padang Panjang - kodepos 27124 - Telepon/Fax (0752) 82119  
Email : [diperta.pp@gmail.com](mailto:diperta.pp@gmail.com)

---

**NOTULEN**

Rapat : Hasil Pengukuran Kinerja Triwulan II Tahun 2024  
Hari/Tanggal : Jumat/ 28 Juli 2024  
Pukul : 08.00 WIB s/d selesai  
Tempat : Ruang Rapat Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang  
Ketua : Kepala Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang  
Peserta : Sekretaris Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang  
Kabid Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan  
Kabid Ketahanan Pangan  
Kabid Perikanan dan Pelaksana Penyuluhan  
Kabid Peternakan dan Kesehatan Hewan  
Pejabat Fungsional Perencana  
Pejabat fungsional yang disetarakan di Lingkup Dinas Pangan dan Pertanian

**PEMBAHASAN**

Pada rapat ini dilakukan evaluasi terhadap capaian program, Evaluasi Capaian IKU dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Aksi dengan hasil rapat sebagai berikut:

**I - Evaluasi Program**

Dari pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan pada Triwulan II ini maka berikut ini ditampilkan capaian masing-masing program:

**1 Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan**

- Rencana capaian kinerja program ini pada Triwulan II: rencana keuangan Rp.23.549.200,-(11,80%) dengan rencana fisik 12,10%.
- Realisasi Keuangan Rp.22.196.810,- (11,12%) dan realisasi fisik 12,10%. Dimana pada program ini terdapat 3 kegiatan, yaitu: 1). Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/ Kota dalam rangka Stabilitas Pasokan dan Harga Pangan. Pada kegiatan ini terdapat 3 subkegiatan, yaitu a). Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal, b) Penyediaan Pemantauan Harga dan Pasokan Pangan dan c) Penyusunan Neraca Bahan Makanan (NBM); 2). Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota. Pada kegiatan ini terdapat 1 subkegiatan, yaitu: Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota; 3). Kegiatan Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/ Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi. Pada Kegiatan ini terdapat 2 subkegiatan, yaitu: a) Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun dan b) Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganeekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal.
- Indikator kinerja dari program ini ada 2, yaitu : 1). Persentase Angka Kecukupan Energi (AKE) dan 2). Persentase Angka Kecukupan Protein (AKP), dimana target persentase Angka Kecukupan Energi (AKE) dan

Persentase Angka Kecukupan Protein (AKP) pada triwulan II adalah 0%. Dengan realiasi 0% karena masih menunggu ketersediaan data Susenas dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Padang Panjang.

- Sementara itu jika dibandingkan dengan target, realisasi fisik dan keuangan Triwulan II pada program ini sudah mencapai target.

## **2 Program Pengawasan Keamanan Pangan**

- Rencana capaian kinerja program ini pada Triwulan II: rencana keuangan Rp.9.195.900,- (53,48%) dengan rencana fisik 55%.
- Realisasi Keuangan Rp. 8.076.975,- (46,97%) dan realisasi fisik 55%. Dimana pada program ini terdapat 1 kegiatan, yaitu Kegiatan Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota (1) Sub Kegiatan Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota.
- Indikator kinerja pada program ini adalah persentase pengawasan pangan segar, dimana target persentase pengawasan pangan pada triwulan II adalah 0% dengan realiasi 0% karena pengolahan data dilaksanakan pada akhir tahun.
- Sementara itu jika dibandingkan dengan target, realisasi fisik dan keuangan pada program ini sudah mencapai target yang telah ditetapkan.

## **3. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya**

- Rencana capaian kinerja program ini pada Triwulan II: rencana keuangan Rp.300.574.200,- (46,64%) dengan rencana fisik 55%.
- Realisasi Keuangan Rp 240.102.275,- (37,31%) dan realisasi fisik 55%. Dimana pada program ini terdapat 1 kegiatan, yaitu Kegiatan Pengelolaan Pembudidayaan Ikan. Pada kegiatan ini terdapat 2 sub kegiatan, yaitu (1) Sub Kegiatan Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota dan (2) Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota.
- Indikator kinerja pada program ini adalah produksi budidaya ikan. Dimana jumlah produksi perikanan sampai kondisi Bulan Juni Tahun 2024 sebanyak 340,65 ton/tahun, dengan target yang ditetapkan 751 ton/tahun.
- Sementara itu jika dibandingkan dengan target, realisasi fisik dan keuangan pada program ini sudah mencapai target yang telah ditetapkan.

## **4. Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan**

- Rencana capaian kinerja program ini pada Triwulan II: rencana keuangan Rp.48.509.200,- (58,25%) dengan rencana fisik 68,00%.
- Realisasi Keuangan Rp.39.368.905,- (47,28%) dan realisasi fisik (68,00%). Dimana pada program ini terdapat 1 kegiatan, yaitu: Kegiatan Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan Bagi Usaha Skala Mikro dan Kecil. Pada Kegiatan ini terdapat 1 sub kegiatan, yaitu: Sub Kegiatan Penyediaan Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan dalam 1 (satu) Daerah kabupaten/ Kota.
- Indikator kinerja pada program ini adalah 1 (Satu) jenis produk olahan perikanan, dengan realisasi sampai keadaan bulan Juni Tahun 2024

sudah mencapai 100% dari target yang ditentukan.

- Sementara itu jika dibandingkan dengan target, realisasi fisik dan realisasi keuangan pada program ini telah mencapai target yang telah ditetapkan.

**5. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian**

- Rencana capaian kinerja program ini pada Triwulan II: rencana keuangan Rp.221.658.800,- (11,25%) dengan rencana fisik 35%.
- Realisasi Keuangan Rp.191.692.409,- (9,73%) dan realisasi fisik 35%. Dimana pada program ini terdapat 4 kegiatan, yaitu:
  - 1) Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian. Pada Kegiatan ini terdapat 1 Sub Kegiatan, yaitu: Sub Kegiatan Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian.
  - 2) Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/ Kota. Pada kegiatan ini terdapat 1 Sub Kegiatan, yaitu: Sub Kegiatan Peningkatan Kualitas SDG Hewan/ Tanaman.
  - 3) Kegiatan Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/ Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/ Kota. Pada Kegiatan ini terdapat 1 sub kegiatan, yaitu: Sub Kegiatan Pengawasan Mutu Benih/ Bibit Ternak, Bahan/ Pakan/ Tanaman Skala Kecil.
  - 4) Kegiatan Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak Yang Sumbernya Dalam 1(satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain. Pada Kegiatan ini terdapat 1 sub kegiatan yaitu Sub Kegiatan Pengadaan Benih/Bibit Ternak Yang Sumbernya Dari Daerah Kabupaten/Kota Lain.
- Indikator kinerja pada program ini ada 2, yaitu 1) persentase pemenuhan sarana pertanian dengan realisasi 0% dan capaian 0%. 2) persentase pemenuhan sarana peternakan dengan realisasi 0% dan capaian 0%.
- Sementara itu jika dibandingkan dengan target, realisasi fisik dan keuangan pada program ini sudah mencapai target yang telah ditentukan.

**6. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian**

- Rencana capaian kinerja program ini pada Triwulan II rencana keuangan Rp49.679.000,- (36,36%) dengan rencana fisik 47,5%.
- Realisasi Keuangan Rp.33.194.491,- (25,63%) dan realisasi fisik 47,5%. Dimana pada program ini terdapat 2 kegiatan, yaitu: 1) Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian. Pada Kegiatan ini terdapat 1 Sub Kegiatan yaitu Sub Kegiatan Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian lainnya. 2) Pengelolaan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/ Galur Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota. Pada kegiatan ini memiliki 1 sub kegiatan yaitu Subkegiatan Pelestarian dan Pemanfaatan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak.
- Indikator kinerja pada program ini ada 1 yaitu persentase pemenuhan prasarana peternakan dengan realisasi 75% dan capaian 0%.
- Sementara itu jika dibandingkan dengan target, realisasi fisik dan keuangan pada program ini telah mencapai target yang telah ditetapkan.

**7. Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Vetriner**

- Rencana capaian kinerja program ini pada Triwulan II: rencana keuangan Rp.213.394.100,- (48,53%) dengan rencana fisik (52%).
- Realisasi Keuangan Rp.193.264.756,- (43,95%) dan realisasi fisik 52%. Dimana pada program ini terdapat 3 kegiatan, yaitu: 1) Kegiatan Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah

Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/ Kota. Pada kegiatan ini terdapat 2 sub kegiatan, yaitu: Sub Kegiatan Penanggulangan Daerah Terdampak Wabah Penyakit Hewan Menular dan Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (satu Daerah Kabupaten/Kota. 2) Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner Dalam Daerah Kabupaten/Kota. Pada kegiatan ini terdapat 1 sub kegiatan yaitu Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner 3) Kegiatan Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner. Pada kegiatan ini terdapat 2 sub kegiatan, yaitu: Sub Kegiatan Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan dan Sub Kegiatan Pembinaan Penerapan Persyaratan Higiene Sanitasi pada Unit Usaha Produk Hewan.

- Indikator kinerja pada program ini adalah persentase penurunan penyakit hewan/ternak/kasus , dengan realisasi 0% dengan realisasi 0% karena penghitungan hanya dapat dilakukan pada akhir tahun.
- Sementara itu jika dibandingkan dengan target, realisasi fisik dan keuangan pada program ini telah mencapai target yang telah ditetapkan.

#### 8. **Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian**

- Rencana capaian kinerja program ini pada Triwulan II: rencana keuangan Rp.10.000.000,- (50,04%) dengan rencana fisik (60%)
- Realisasi Keuangan Rp.4.779.980,- (23,92%) dan realisasi fisik 60%. Dimana pada program ini terdapat 1 kegiatan, yaitu: Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/ Kota. Pada Kegiatan ini terdapat 2 sub kegiatan, yaitu: Sub Kegiatan Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan serta Sub Kegiatan Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan.
- Indikator kinerja pada program ini adalah persentase pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian yang tertangani, dengan realisasi 0% menunggu regulasi/petunjuk teknis dan pedoman umum pelaksanaan Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) tahun 2024 dari Kementan.
- Namun jika dibandingkan dengan target, realisasi keuangan pada program ini tidak tercapai karena anggaran difocusing tetapi realisasi fisik pada program ini sudah mencapai target yang ditentukan

#### 9. **Program Penyuluhan Pertanian**

- Rencana capaian kinerja program ini pada Triwulan II: rencana keuangan Rp.67.091.100,- (29,81%) dengan rencana fisik (45%)
- Realisasi Keuangan Rp.21.443.975,- (9,53%) dan realisasi fisik 45%. Dimana pada program ini terdapat 1 kegiatan, yaitu: Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian. Pada Kegiatan ini terdapat 2 sub kegiatan, yaitu: Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa dan Sub Kegiatan Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian.
- Indikator kinerja pada program ini adalah Persentase Kelompok Tani yang Mendapatkan Penyuluhan Inovasi Teknologi Pertanian dengan target 27,6% ,dimana target kelompok tani yang mendapatkan penyuluhan sebanyak 20 kelompok tani. Dimana pada triwulan II ini kelompok tani yang mendapatkan penyuluhan sebanyak 10 kelompok tani dengan capaian 50%.
- Jika dibandingkan dengan target, realisasi fisik pada program ini sudah mencapai target yang ditentukan.

## - Rekomendasi Program

Semua program sudah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan target yang direncanakan pada Triwulan II tahun 2024. Diharapkan hasil yang dicapai pada Triwulan III akan lebih baik dan meningkat di triwulan berikutnya.

## I. Evaluasi IKU

Dari evaluasi IKU yang dilaksanakan maka diperoleh capaian sebagai berikut :

1. Capaian Kinerja yang dilaporkan disesuaikan dengan target tahun 2024 Triwulan II berdasarkan indikator masing-masing tujuan/sasaran pada Perubahan Renstra Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang.
2. Adapun indikator kinerja yang diukur sebagai berikut:
  - a. **Skor Pola Pangan Harapan**, Target Skor Pola Pangan Harapan tahun 2024 adalah 86,1 (indeks). Sampai dengan triwulan II belum ada realisasi target yang telah ditetapkan tersebut karena pengolahan data baru dilaksanakan pada Bulan Oktober.
  - b. **Produktivitas Padi**, Target produktivitas padi tahun 2024 adalah 6,5 ton/ha dan sampai dengan Triwulan II 2024 jumlah produktivitas padi terealisasi sebesar 6,35 ton/ha dengan persen capaian (97,69%).
  - c. **Produktivitas Susu Sapi Perah** , Pencapaian produksi susu sapi pada Triwulan II realisasi sebesar 9,936 liter/ekor/hari dengan target 11,80 liter/ekor/hari, persentase capaian 84,20%. Menurunnya angka produktivitas susu sapi perah dikarenakan berkurangnya daya serap pasar pasca bencana yang berakibat kepada pengurangan biaya produksi susu seperti pengurangan konsumsi hijauan, konsumsi konsentrat dan lain-lain.
  - d. **Persentase Peningkatan Produksi Perikanan**, dari target untuk tahun 2024 sebesar 0,13%. Sampai dengan triwulan II belum ada realisasi target yang telah ditetapkan karena penghitungan data dilakukan pada akhir tahun.
  - e. **Adopsi Inovasi Teknologi**, Pencapaian adopsi inovasi teknologi pada triwulan II sebesar 16,60% dengan target 33,3% dan persentase capaian 49,85%.
  - f. **Persentase Peningkatan Pendapatan Petani Penerima Bansos**, untuk pengukuran pendapatan petani penerima Bansos diukur untuk masing-masing bantuan ternak sapi, ayam, itik, kambing dan kerbau. Pencapaian persentase peningkatan pendapatan petani penerima bansos sudah mencapai target pada triwulan II tahun 2024 sebesar 8,5% dengan capaian 106,25%.

## - Rekomendasi IKU

- a. Capaian kinerja yang ditargetkan untuk Triwulan II Tahun 2024 sebagian besar sudah sesuai dengan indikator kinerja utama dan target perjanjian kinerja yang dilaksanakan oleh Eselon II yaitu Kepala Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang.
- b. Diharapkan untuk Triwulan berikutnya agar melaksanakan perencanaan

dengan tepat dan lebih terukur dalam pencapaian kinerja oleh bidang-bidang di Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang sesuai dengan Indikator Kinerja Utama.

## II. - Evaluasi Rencana Aksi

1. Pada **Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat** telah dilaksanakan kegiatan sebagai berikut:
  - Pemeliharaan Tanaman Obat Keluarga (TOGA).
  - Proses pengolahan data Neraca Bahan Makanan (NBM).
  - Pemantauan harga pasar setiap harinya ke Pasar Kota Padang Panjang
  - Monitoring Evaluasi Stock Beras ke pedagang dan heler di Kota Padang Panjang.
  - Monitoring evaluasi harga pangan ke pedagang dan grosris di Kota Padang Panjang.
  - Pendampingan Bantuan Pangan Cadangan Beras Pemerintah untuk masyarakat yang masuk dalam kategori P3KE sebanyak 2.455 KK di Kota Padang Panjang yang dilaksanakan 3 tahap pada triwulan II, yaitu: 1) Bantuan untuk alokasi Bulan April yang dilaksanakan pada tanggal 17 Mei 2024, 2) Bantuan untuk alokasi Bulan Mei yang dilaksanakan pada tanggal 5 Juni 2024 dan 3) Bantuan untuk alokasi Bulan Mei yang dilaksanakan pada tanggal 25 Juni 2024 yang mana disalurkan di Kantor Pos Kota Padang Panjang.
  - Terlaksananya Operasi Pasar Murah di Kelurahan Pasar Usang tanggal 5 Juni 2024.
  - Pertemuan persiapan pelaksanaan kegiatan P2L/KRPL Rempah KWT pada tanggal 25 Juni 2024 di KWT Berkah Kelurahan Balai-Balai.
  - Sosialisasi Keamanan Pangan segar asal tumbuhan dan uji sampel pangan segar asal tumbuhan ke pedagang beras Kota Padang Panjang pada bulan Juni.
2. Pada Program **Pengelolaan Perikanan Budidaya** telah dilaksanakannya kegiatan sebagai berikut:
  - Penyediaan sarana di UPTD BBI seperti pakan ikan, pompa akuarium, pompa hidroponik, sarung tangan, seser ikan, baskom, busa dakron dan ember.
  - Pembinaan dan monitoring ke Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) di Kota Padang Panjang sebanyak 45 kelompok
  - Pertemuan di Kelompok Pembudidaya Ikan.
3. Pada Program **Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan** telah dilaksanakannya kegiatan sebagai berikut:
  - Pembentukan Forum Peningkatan Konsumsi Ikan (FORIKAN)
  - Mengikuti Lomba Masak Berbahan Ikan Tingkat Kota pada tanggal 28 Mei 2024.
  - Monitoring dan evaluasi ke Kelompok Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan (Poklahsar).
4. Pada **Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian** telah dilaksanakannya kegiatan sebagai berikut:
  - Beroperasionalnya Labor Kultur Jaringan
  - Pemeliharaan screenhouse.
  - Terlaksananya pengawasan pupuk dan pestisida ke Kios-Kios Pengecer yang ada di Kota Padang Panjang setiap bulan.

- Pertemuan Tim Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KP3).
  - Pembinaan Kelompok Tani/ Pelaku Usaha Tanaman Hias di Kota Padang Panjang.
  - Pengadaan Hijauan Pakan Ternak sampai keadaan Bulan Juni sebanyak 126.690 kg
  - Telah dilaksanakan pembinaan ke kelompok peternak sapi perah yang ada di Kota Padang Panjang
  - Tersedianya bibit ternak sapi perah pada rearing unit dan kandang pembibitan sebanyak 16 ekor.
  - Monitoring dan evaluasi ke saluran irigasi dan jalan usaha tani ke kelompok tani.
  - Pengolahan data statistik pertanian, hortikultura dan perkebunan
  - Monitoring pemanfaatan alat mesin pertanian ke kelompok tani.
  - Terlaksanaan ya pendampingan ke kelompok peternak.
  - Monitoring Evaluasi ke poltrishop di Kota Padang Panjang.
5. Pada **Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian** telah dilaksanakannya kegiatan sebagai berikut:
- Pengadaan peralatan untuk Rumah Potong Hewan yaitu : meja deboning
6. Pada Program **Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner** telah dilaksanakan kegiatan sampai kondisi bulan Maret 2024, dengan rincian sebagai berikut:
- Terlaksananya pelayanan Inseminasi Buatan (IB) ternak sebanyak 49 ekor sampai keadaan Juni
  - Terlaksananya Pengadaan Hewan Penular Rabies (HPR) sebanyak 28 ekor di Kota Padang Panjang.
  - Terlaksananya pelayanan Vaksinasi Rabies Hewan peliharaan secara gratis sebanyak 744 ekor di Kota Padang Panjang
  - Terlaksananya sosialisasi KIE (Komunikasi Informasi dan Edukasi) terkait produksi dan kesehatan hewan.
  - Terlaksananya Uji sampel sebanyak 180 sampel sampai keadaan Bulan Juni
  - Terlaksananya pelayanan Kesehatan hewan sebanyak 1.503 ekor sampai keadaan Bulan Juni
  - Terlaksananya Penyuluhan/ Sosialisasi Pematangan Hewan Qurban untuk Panitia Pelaksana di Mesjid/ Mushalla/ Lembaga Lainnya.
  - Pendampingan untuk pemeriksaan antemortem dan postmortem hewan qurban di Kota Padang Panjang
  - Melaksanakan kegiatan penanggulangan gangguan reproduksi ternak dan melaksanakan pengobatan dan pencegahan penyakit
7. Pada **Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota** telah dilaksanakan :
- Terlaksananya Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT)
  - Terlaksananya pembayaran Premi Asuransi Usaha Tani Padi ( AUTP) yang bekerjasama dengan PT. Jasindo
8. Pada **Program Penyuluhan Pertanian** telah dilaksanakan :
- Pendampingan Penyerahan Bantuan dari Kementerian Kelautan dan Perikanan kepada Pembudidaya Ikan yang terdampak bencana banjir lahar di Kota Padang Panjang kepada 19 Pembudidaya Ikan pada tanggal 21 Mei 2024) bantuan berupa uang tunai senilai Rp. 1.000.000,

- Terlaksananya Pertemuan Kelompok Tani
  - Terlaksananya gerakan menanam dengan melakukan pendampingan teknis Budidaya kepada pelaksana gerakan tanam cabai dan juga mensosialisasikan kepada petani pola tanam dengan memperhitungkan masa tanam untuk kesinambungan produksi pada tanggal 7 Mei 2024.
  - Terlaksananya Penilaian Lomba Gerakan Tanam Cabe yang dilaksanakan pada tanggal 5 -10 Juni 2024
  - Terlaksananya pembinaan dan Monev kegiatan Gerakan Tanam Cabe ke kelompok tani beserta Penyuluh Pertanian
- **Rekomendasi Rencana Aksi**
- a. Pada Triwulan II Tahun 2024, Program telah terlaksana sesuai dengan Rencana Aksi yang telah disusun pada awal Tahun. -
  - b. Dan diharapkan Triwulan III Tahun 2024 juga akan terlaksana sesuai rencana aksi dan tepat sasaran.

Padang Panjang, 28 Juni 2024

**MENGETAHUI :**  
**Sekretaris Dinas Pangan dan pertanian**  
**Kota Padang Panjang**

  
**ZETRIAL, S.Pi**  
**NIP.19711126 199903 1 005**

**NOTULIS**

  
**YURNIDAWATI, SE**  
**NIP. 19710101 199403 2 006**

## Dokumentasi Rapat Hasil Pengukuran Kinerja Triwulan II Tahun 2024





PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG  
DINAS PANGAN DAN PERTANIAN

Jl. Ahmad Yani No. 30 Telepon/ Fax (0752) 82119  
Padang Panjang 27124  
E-mail : diperta.pp@gmail.com

DAFTAR HADIR

HARI/TANGAL : Jum'at/ 28 Juni 2024  
ACARA : Rapat Hasil Pengukuran Kinerja Triwulan II Tahun 2024  
TEMPAT : Ruang Rapat Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang

NO.	NAMA	L/P	JABATAN	TANDA TANGAN	KET
1	Ade Nafrita A	LP	Kabid		
2	DEWIAC	LP	Staf		
3	Wahedi	OP	Kabid pnt		
4	Si Angraini	LP	Staf		
5	Dedi Supriatna	LP	Staf		
6	Rahmi Guski A	LP	PP Ali Mus		
7	Surya Daviantu	LP	Staf		
8	furnidawati	LP	AKP		
9	Syamsuwir	OP	Kasubag		
10	AFRIK	OP	Staf		
11	Supriyana	OP	DPP		
12	Desrisalade	OP	DPP		
13	Busman	OP	RPH		
14	Neswandi	OP	Staf		
15	Fitrialdi. M	OP	Kabid TPPP		
16	Ahmad Enan	OP	Kabid RPH		
17	Lidya	LP	Audi: fsi		
18	Sartika Usada Paraja	LP	Staf		
19	M. Surya	OP	AKP		
20	Indra. SP	OP	Kabid KPR		
21	Wistheliana D.H	LP	Kanwil		
22		LP			
23		LP			
24		LP			
25		LP			
26		LP			

KEPALA DINAS PANGAN DAN PERTANIAN  
KOTA PADANG PANJANG



ADE NAFRITA ANAS, SP, MP

Pembina Utama Muda, NIP. 19710520 199903 2 004

**PENGUKURAN KINERJA  
DINAS PANGAN DAN PERTANIAN KOTA PADANG PANJANG  
TRIWULAN III TAHUN 2024**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Kinerja Pada Triwulan ke-				Realisasi s/d Triwulan Ini	% Capaian	Permasalahan	Solusi
				I	II	III	IV				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Meningkatnya Ketahanan Pangan	Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	86,1 indeks	-	-	-	-	-	0,00	Pengolahan data dilaksanakan pada Akhir Tahun	-
2	Meningkatnya Produksi/ Produktivitas Sektor Pertanian dan Perikanan	1. Produktivitas Padi	6,5 ton/ha	5,44 ton/ha	6,35 ton/ha	6,70 ton/ha	-	6,16 ton/ha	94,82	-	-
		2. Produktivitas Susu Sapi Perah	11,80 liter/ ekor/ hari	10,16 liter/ ekor/ hari	9,94 liter/ ekor/ hari	9,43 liter/ ekor/ hari	-	9,84 liter/ ekor/ hari	83,41	Berkurangnya daya serap pasar pasca bencana yang berakibat kepada pengurangan biaya produksi susu seperti pengurangan konsumsi hijauan, konsumsi konsentrat, dan lain-lain	-
		3. Persentase Peningkatan Produksi Perikanan	0,13 %	-	-	-	-	0,00 %	0,00	Penghitungan data dilakukan pada Akhir Tahun	-
3	Meningkatnya adopsi inovasi teknologi	Adopsi Inovasi Teknologi	33,3 %	8,3 %	8,3 %	8,3 %	-	24,90 %	74,77	-	-
4	Meningkatnya Pendapatan Petani Penerima Bansos	Persentase Peningkatan Pendapatan Petani Penerima Bansos	8 %	8 %	8,5 %	8,5 %	-	8,5 %	106,25	-	-

Padang Panjang, 2 Oktober 2024  
Kepala Dinas Pangan dan Pertanian  
Kota Padang Panjang



ADE NAFRITA ANAS, SP. MP  
Pembina Utama Muda, NIP. 19710520 199903 2 004



PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG  
**DINAS PANGAN DAN PERTANIAN**

Jl. A. Yani No: 30 Kelurahan Ngalau Kecamatan Padang Panjang Timur  
Kota Padang Panjang - kodepos 27124 - Telepon/Fax (0752) 82119  
Email : [diperta.pp@gmail.com](mailto:diperta.pp@gmail.com)

---

**NOTULEN**

Rapat : Hasil Pengukuran Kinerja Triwulan III Tahun 2024  
Hari/Tanggal : Rabu/ 2 Oktober 2024  
Pukul : 08.00 WIB s/d selesai  
Tempat : Ruang Rapat Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang  
Ketua : Kepala Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang  
Peserta : Sekretaris Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang  
Kabid Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan  
Kabid Ketahanan Pangan  
Kabid Perikanan dan Pelaksana Penyuluhan  
Kabid Peternakan dan Kesehatan Hewan  
Pejabat Fungsional Perencana  
Pejabat fungsional yang disetarakan di Lingkup Dinas Pangan dan Pertanian

**PEMBAHASAN**

Pada rapat ini dilakukan evaluasi terhadap capaian program, Evaluasi Capaian IKU dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Aksi dengan hasil rapat sebagai berikut:

**I - Evaluasi Program**

Dari pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan pada Triwulan III ini maka berikut ini ditampilkan capaian masing-masing program:

**1 Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan**

- Rencana capaian kinerja program ini pada Triwulan III: rencana keuangan Rp.43.421.720,-(21,76%) dengan rencana fisik 36 %.
- Realisasi Keuangan Rp.35.241.896,- (17,66%) dan realisasi fisik 12,10%. Dimana pada program ini terdapat 3 kegiatan, yaitu: 1). Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/ Kota dalam rangka Stabilitas Pasokan dan Harga Pangan. Pada kegiatan ini terdapat 3 subkegiatan, yaitu a). Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal, b) Penyediaan Pemantauan Harga dan Pasokan Pangan dan c) Penyusunan Neraca Bahan Makanan (NBM); 2). Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota. Pada kegiatan ini terdapat 1 subkegiatan, yaitu: Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota; 3). Kegiatan Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/ Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi. Pada Kegiatan ini terdapat 2 subkegiatan, yaitu: a) Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun dan b) Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganeekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal.
- Indikator kinerja dari program ini ada 2, yaitu : 1). Persentase Angka Kecukupan Energi (AKE) dan 2). Persentase Angka Kecukupan Protein (AKP), dimana target persentase Angka Kecukupan Energi (AKE) dan

Persentase Angka Kecukupan Protein (AKP) pada triwulan III adalah 0%. Dengan realiasi 0% karena masih menunggu ketersediaan data Susenas dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Padang Panjang.

- Sementara itu jika dibandingkan dengan target, realisasi fisik dan keuangan Triwulan III pada program ini sudah mencapai target.

## 2. Program Pengawasan Keamanan Pangan

- Rencana capaian kinerja program ini pada Triwulan III: rencana keuangan Rp.10.189.900,- (53,48%) dengan rencana fisik 58%.
- Realisasi Keuangan Rp. 9.070.975,- (52,75%) dan realisasi fisik 58%. Dimana pada program ini terdapat 1 kegiatan, yaitu Kegiatan Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota (1) Sub Kegiatan Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota.
- Indikator kinerja pada program ini adalah persentase pengawasan pangan segar, pada triwulan III sudah terealisasi 90%.
- Sementara itu jika dibandingkan dengan target, realisasi fisik dan keuangan pada program ini sudah mencapai target yang telah ditetapkan.

## 3. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya

- Rencana capaian kinerja program ini pada Triwulan III: rencana keuangan Rp.352.360.000,- (62,79%) dengan rencana fisik 63%.
- Realisasi Keuangan Rp 331.831.640,- (59,20%) dan realisasi fisik 63%. Dimana pada program ini terdapat 1 kegiatan, yaitu Kegiatan Pengelolaan Pembudidayaan Ikan. Pada kegiatan ini terdapat 2 sub kegiatan, yaitu (1) Sub Kegiatan Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota dan (2) Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota.
- Indikator kinerja pada program ini adalah produksi budidaya ikan. Dimana jumlah produksi perikanan sampai kondisi Bulan September Tahun 2024 sebanyak 617,16 ton/tahun, dengan target yang ditetapkan 751 ton/tahun.
- Sementara itu jika dibandingkan dengan target, realisasi fisik dan keuangan pada program ini sudah mencapai target yang telah ditetapkan.

## 4. Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan

- Rencana capaian kinerja program ini pada Triwulan III: rencana keuangan Rp.56.818.960,- (68,23%) dengan rencana fisik 68,00%.
- Realisasi Keuangan Rp.49.667.348,- (59,64%) dan realisasi fisik (80,00%). Dimana pada program ini terdapat 1 kegiatan, yaitu: Kegiatan Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan Bagi Usaha Skala Mikro dan Kecil. Pada Kegiatan ini terdapat 1 sub kegiatan, yaitu: Sub Kegiatan Penyediaan Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan dalam 1 (satu) Daerah kabupaten/ Kota.
- Indikator kinerja pada program ini adalah 1 (Satu) jenis produk olahan perikanan, dengan realisasi sampai keadaan Bulan September Tahun 2024 sudah mencapai 100% dari target yang ditentukan.
- Sementara itu jika dibandingkan dengan target, realisasi fisik dan

realisasi keuangan pada program ini telah mencapai target yang telah ditetapkan.

#### **5. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian**

- Rencana capaian kinerja program ini pada Triwulan III: rencana keuangan Rp.161.025.000,- (50,46%) dengan rencana fisik 85%.
- Realisasi Keuangan Rp.210.007.925,- (65,81%) dan realisasi fisik 85%. Dimana pada program ini terdapat 4 kegiatan, yaitu: 1) Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian. Pada Kegiatan ini terdapat 1 Sub Kegiatan, yaitu: Sub Kegiatan Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian. 2) Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/ Kota. Pada kegiatan ini terdapat 1 Sub Kegiatan, yaitu: Sub Kegiatan Peningkatan Kualitas SDG Hewan/ Tanaman. 3) Kegiatan Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/ Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/ Kota. Pada Kegiatan ini terdapat 1 sub kegiatan, yaitu: Sub Kegiatan Pengawasan Mutu Benih/ Bibit Ternak, Bahan/ Pakan/ Tanaman Skala Kecil. 4) Kegiatan Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak Yang Sumbernya Dalam 1(satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain. Pada Kegiatan ini terdapat 1 sub kegiatan yaitu Sub Kegiatan Pengadaan Benih/Bibit Ternak Yang Sumbernya Dari Daerah Kabupaten/Kota Lain.
- Indikator kinerja pada program ini ada 2, yaitu 1) persentase pemenuhan sarana pertanian dengan realisasi 77% dan capaian 100%. 2) persentase pemenuhan sarana peternakan dengan realisasi 75% dan capaian 100%.
- Sementara itu jika dibandingkan dengan target, realisasi fisik dan keuangan pada program ini sudah mencapai target yang telah ditentukan.

#### **6. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian**

- Rencana capaian kinerja program ini pada Triwulan III rencana keuangan Rp.66.464.200,- (51,32%) dengan rencana fisik 70%.
- Realisasi Keuangan Rp.61.455.577,- (47,45%) dan realisasi fisik 70%. Dimana pada program ini terdapat 2 kegiatan, yaitu: 1) Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian. Pada Kegiatan ini terdapat 1 Sub Kegiatan yaitu Sub Kegiatan Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian lainnya. 2) Pengelolaan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/ Galur Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota. Pada kegiatan ini memiliki 1 sub kegiatan yaitu Subkegiatan Pelestarian dan Pemanfaatan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak.
- Indikator kinerja pada program ini ada 1 yaitu persentase pemenuhan prasarana peternakan dengan realisasi 75% dan capaian 100%.
- Sementara itu jika dibandingkan dengan target, realisasi fisik dan keuangan pada program ini telah mencapai target yang telah ditetapkan.

#### **7. Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Vetriner**

- Rencana capaian kinerja program ini pada Triwulan III: rencana keuangan Rp.275.383.900,- (62,62%) dengan rencana fisik (63%).
- Realisasi Keuangan Rp.251.368.370,- (57,16%) dan realisasi fisik 63%. Dimana pada program ini terdapat 3 kegiatan, yaitu: 1) Kegiatan Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah

Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/ Kota. Pada kegiatan ini terdapat 2 sub kegiatan, yaitu: Sub Kegiatan Penanggulangan Daerah Terdampak Wabah Penyakit Hewan Menular dan Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (satu Daerah Kabupaten/Kota. 2) Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner Dalam Daerah Kabupaten/Kota. Pada kegiatan ini terdapat 1 sub kegiatan yaitu Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner 3) Kegiatan Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner. Pada kegiatan ini terdapat 2 sub kegiatan, yaitu: Sub Kegiatan Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan dan Sub Kegiatan Pembinaan Penerapan Persyaratan Higiene Sanitasi pada Unit Usaha Produk Hewan.

- Indikator kinerja pada program ini adalah persentase penurunan penyakit hewan/ternak/kasus , dengan realisasi 0% karena penghitungan hanya dapat dilakukan pada akhir tahun.
- Sementara itu jika dibandingkan dengan target, realisasi fisik dan keuangan pada program ini telah mencapai target yang telah ditetapkan.

#### **8. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian**

- Rencana capaian kinerja program ini pada Triwulan III: rencana keuangan Rp.10.000.000,- (50,04%) dengan rencana fisik (60%)
- Realisasi Keuangan Rp.4.779.980,- (23,92%) dan realisasi fisik 100%. Dimana pada program ini terdapat 1 kegiatan, yaitu: Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/ Kota. Pada Kegiatan ini terdapat 2 sub kegiatan, yaitu: Sub Kegiatan Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan serta Sub Kegiatan Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan.
- Indikator kinerja pada program ini adalah persentase pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian yang tertangani, dengan realisasi 60%.
- Namun jika dibandingkan dengan target, realisasi keuangan pada program ini tidak tercapai karena anggaran difocusing tetapi realisasi fisik pada program ini sudah mencapai target yang ditentukan.

#### **9. Program Penyuluhan Pertanian**

- Rencana capaian kinerja program ini pada Triwulan III: rencana keuangan Rp.88.122600,- (39,15%) dengan rencana fisik (64%)
- Realisasi Keuangan Rp.62.288.725,- (27,68%) dan realisasi fisik 64%. Dimana pada program ini terdapat 1 kegiatan, yaitu: Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian. Pada Kegiatan ini terdapat 2 sub kegiatan, yaitu: Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa dan Sub Kegiatan Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian.
- Indikator kinerja pada program ini adalah Persentase Kelompok Tani yang Mendapatkan Penyuluhan Inovasi Teknologi Pertanian dengan target 13,8%. Dimana pada triwulan III ini terealisasi sebesar 10,35% dengan capaian 75%.
- Jika dibandingkan dengan target, realisasi fisik pada program ini sudah mencapai target yang ditentukan.

## - Rekomendasi Program

Semua program sudah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan target yang direncanakan pada Triwulan III tahun 2024. Diharapkan hasil yang dicapai pada Triwulan IV akan lebih baik dan meningkat di triwulan berikutnya.

## I. Evaluasi IKU

Dari evaluasi IKU yang dilaksanakan maka diperoleh capaian sebagai berikut :

1. Capaian Kinerja yang dilaporkan disesuaikan dengan target tahun 2024 Triwulan III berdasarkan indikator masing-masing tujuan/sasaran pada Renstra Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang.
2. Adapun indikator kinerja yang diukur sebagai berikut:
  - a. **Skor Pola Pangan Harapan**, Target Skor Pola Pangan Harapan tahun 2024 adalah 86,1 (indeks). Sampai dengan triwulan III belum ada realisasi target yang telah ditetapkan tersebut karena pengolahan data baru dilaksanakan pada Bulan Oktober.
  - b. **Produktivitas Padi**, Target produktivitas padi tahun 2024 adalah 6,5 ton/ha dan sampai dengan Triwulan III 2024 jumlah produktivitas padi terealisasi sebesar 6,16 ton/ha dengan persen capaian (94,82%).
  - c. **Produktivitas Susu Sapi Perah** , Pencapaian produksi susu sapi pada Triwulan III realisasi sebesar 9,84 liter/ekor/hari dengan target 11,80 liter/ekor/hari, persentase capaian 83,41%. Menurunnya angka produktivitas susu sapi perah dikarenakan berkurangnya daya serap pasar pasca bencana yang berakibat kepada pengurangan biaya produksi susu seperti pengurangan konsumsi hijauan, konsumsi konsentrat dan lain-lain.
  - d. **Persentase Peningkatan Produksi Perikanan**, dari target untuk tahun 2024 sebesar 0,13%. Sampai dengan triwulan III belum ada realisasi target yang telah ditetapkan karena penghitungan data dilakukan pada akhir tahun.
  - e. **Adopsi Inovasi Teknologi**, Pencapaian adopsi inovasi teknologi pada triwulan III sebesar 24,90% dengan target 33,3% dan persentase capaian 74,77%.
  - f. **Persentase Peningkatan Pendapatan Petani Penerima Bansos**, untuk pengukuran pendapatan petani penerima Bansos diukur untuk masing-masing bantuan ternak sapi, ayam, itik, kambing dan kerbau. Pencapaian persentase peningkatan pendapatan petani penerima bansos sudah mencapai target pada triwulan III tahun 2024 sebesar 8,5% dengan capaian 106,25%.

## - Rekomendasi IKU

- a. Capaian kinerja yang ditargetkan untuk Triwulan III Tahun 2024 sebagian besar sudah sesuai dengan indikator kinerja utama dan target perjanjian kinerja yang dilaksanakan oleh Eselon III yaitu Kepala Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang.

- b. Diharapkan untuk Triwulan berikutnya agar melaksanakan perencanaan dengan tepat dan lebih terukur dalam pencapaian kinerja oleh bidang-bidang di Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang sesuai dengan Indikator Kinerja Utama.

## II. - Evaluasi Rencana Aksi

1. Pada **Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat** telah dilaksanakan kegiatan sebagai berikut:
  - Pemeliharaan Tanaman Obat Keluarga (TOGA).
  - Proses pengolahan data Neraca Bahan Makanan (NBM).
  - Pemantauan harga pasar setiap harinya ke Pasar Kota Padang Panjang
  - Penyediaan informasi harga pangan melalui [infopangan.padangpanjang.go.id](http://infopangan.padangpanjang.go.id).
  - Monitoring Evaluasi Stock Beras ke pedagang dan heler di Kota Padang Panjang.
  - Monitoring evaluasi harga pangan ke pedagang dan grosris di Kota Padang Panjang.
  - Bantuan Pangan Cadangan Beras Pemerintah untuk masyarakat yang masuk dalam kategori P3KE sebanyak 2.455 KK di Kota Padang Panjang yang dilaksanakan di Kantor Pos Kota Padang Panjang Bantuan untuk alokasi Bulan Agustus pada tanggal 15 Agustus 2024.
  - Kegiatan Genius di SDN. 10 Kelurahan Silaing Bawah Kota Padang Panjang pada tanggal 16 Agustus 2024.
  - Pemantauan Stok Bahan Pangan berupa Beras SPHP 28 Agustus 2024.
  - Gerakan Edukasi dan Pemberian Pangan Bergizi untuk siswa (GENIUS) Tahun 2024 sebanyak 503 orang siswa pada 3 Sekolah Dasar yaitu: SDN 04 Padang Panjang Timur, SDN 09 Padang Panjang Timur dan SDN 10 Padang Panjang Barat. Pemberian Kudapan Pangan Bergizi 20 Agustus 2024 sampai dengan 30 Agustus 2024.
  - Launching Tk Provinsi Kegiatan GENIUS oleh Gubernur Sumatera Barat dan dihadiri oleh PJ Walikota Kota Padang Panjang dan Forkopimda Kota Padang Panjang di PDIKM Kota Padang Panjang 21 Agustus 2024.
  - Mengikuti Lomba Pengolahan Pangan Lokal Tingkat Provinsi Sumatera Barat Tahun 2024 yang dihadiri Gubernur Sumatera Barat 21 Agustus 2024.
  - Mengikuti Got Talent Tingkat Provinsi Sumatera Barat Tahun 2024 yang dihadiri Gubernur Sumatera Barat 21 Agustus 2024.
  - Gerakan Pangan Murah di PDIKM Kota Padang Panjang pada tanggal 21 September 2024.
  - Sosialisasi dan Edukasi kepada Orang Tua dalam Rangka Pemberian Pangan Bergizi untuk siswa (GENIUS) Tahun 2024 di 3 Sekolah Dasar yaitu: SDN 04 Padang Panjang Timur, SDN 09 Padang Panjang Timur dan SDN 10 Padang Panjang Barat 22 Agustus 2024.
  - Pertemuan pelaksanaan kegiatan KRPL dan KRPL Rempah KWT di 4 KWT, yaitu: KRPL Rempah Berkah Kelurahan Balai-Balai, KRPL Rempah Mataharu Kelurahan Pasar Usang, KRPL Sakinah Kelurahan Pasar Usang dan KRPL Kemuning Kelurahan Ganting pada Bulan September Tahun 2024.

- Uji sampel pangan segar asal tumbuhan ke pedagang beras Kota Padang Panjang pada Bulan September Tahun 2024.
  - Pertemuan Penyusunan Peta Kerawanan Pangan (FSVA) Bulan September Tahun 2024.
  - Pertemuan penyusunan Prognosa Neraca Pangan Bulan September Tahun 2024.
2. Pada Program **Pengelolaan Perikanan Budidaya** telah dilaksanakannya kegiatan sebagai berikut:
- Pembinaan dan monitoring ke Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) di Kota Padang Panjang sebanyak 45 kelompok.
  - Pertemuan di Kelompok Pembudidaya Ikan.
  - Bantuan sosial berupa uang kepada penerima untuk kegiatan perbaikan kolam, pembelian benih dan pakan ikan Tahun 2024 pada tanggal 12 Agustus 2024 sampai dengan 30 Agustus 2024.
3. Pada Program **Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan** telah dilaksanakannya kegiatan sebagai berikut:
- Mengikuti Acara Forikan Tingkat Provinsi dalam Rangka Hari Makan Ikan Tingkat Provinsi Sumatera Barat Tahun 2024 meraih harapan 1 pada Lomba Masak Ikan Garing, harapan 2 Lomba Menu Keluarga dan harapan 3 lomba menu kudapan yang berlokasi di Halaman Gedung Rohana Kudus pada tanggal 31 Agustus 2024.
  - Monitoring dan evaluasi ke Kelompok Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan (Poklahsar).
4. Pada **Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian** telah dilaksanakannya kegiatan sebagai berikut:
- Beroperasionalnya Labor Kultur Jaringan.
  - Pemeliharaan screenhouse.
  - Terlaksananya pengawasan pupuk dan pestisida ke Kios-Kios Pengecer yang ada di Kota Padang Panjang setiap bulan.
  - Pertemuan Tim Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KP3).
  - Pembinaan Kelompok Tani/ Pelaku Usaha Tanaman Hias di Kota Padang Panjang.
  - Sosialisasi Pengembangan Kawasan Cabe di Kota Padang Panjang pada tanggal 13 Agustus 2024 di Aula Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang pada tanggal 13 Agustus 2024.
  - Identifikasi lahan pertanian terdampak banjir lahar dingin di Kota Padang Panjang Tahun 2024 pada tanggal 4 September 2024.
  - Pengadaan Hijauan Pakan Ternak sampai keadaan Bulan September sebanyak 170.713 kg.
  - Telah dilaksanakan pembinaan ke kelompok peternak sapi perah yang ada di Kota Padang Panjang
  - Tersedianya bibit ternak sapi perah pada rearing unit dan kandang pembibitan sebanyak 12 ekor.
  - Monitoring dan evaluasi ke saluran irigasi dan jalan usaha tani ke kelompok tani.
  - Pengolahan data statistik pertanian, hortikultura dan perkebunan.
  - Monitoring pemanfaatan alat mesin pertanian ke kelompok tani.
  - Monitoring dan evaluasi ke poltrishop di Kota Padang Panjang.

- Penyerahan bansos berupa uang sarana pertanian Tahun 2024 pada Bulan Agustus sampai Bulan September.
  - Penandatanganan MoU antara Pemerintah Kota Padang Panjang dengan Pemerintah Kabupaten Tanah Datar pada tanggal 9 Agustus 2024.
5. Pada **Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian** telah dilaksanakannya kegiatan sebagai berikut:
- Pengadaan peralatan untuk Rumah Potong Hewan yaitu : meja deboning dan kantong karkas.
  - Monitoring dan evaluasi uji zuriat ke kelompok peternak.
6. Pada Program **Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner** telah dilaksanakan kegiatan sampai kondisi bulan Maret 2024, dengan rincian sebagai berikut:
- Terlaksananya pelayanan Inseminasi Buatan (IB) ternak sebanyak 89 ekor sampai keadaan Bulan September.
  - Terlaksananya Penangkapan Hewan Penular Rabies (HPR) sebanyak 45 ekor di Kota Padang Panjang.
  - Terlaksananya pelayanan Vaksinasi Rabies Hewan peliharaan secara gratis sebanyak 845 ekor di Kota Padang Panjang.
  - Terlaksananya sosialisasi KIE (Komunikasi Informasi dan Edukasi) terkait produksi dan kesehatan hewan.
  - Terlaksananya Uji sampel sebanyak 183 sampel sampai keadaan Bulan September.
  - Terlaksananya pelayanan Kesehatan hewan sebanyak 2.375 ekor sampai keadaan Bulan September.
  - Melaksanakan kegiatan penanggulangan gangguan reproduksi ternak dan melaksanakan pengobatan dan pencegahan penyakit.
  - Pengadaan obat-obatan.
7. Pada **Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota** telah dilaksanakan :
- Terlaksananya Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT).
  - Terlaksananya pembayaran Premi Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) yang bekerjasama dengan PT. Jasindo sebanyak 41,98 Ha.
8. Pada **Program Penyuluhan Pertanian** telah dilaksanakan :
- Terlaksananya Pertemuan Kelompok Tani.
  - Terlaksananya pembinaan dan Monitoring kegiatan Gerakan Tanam Cabe ke kelompok tani beserta Penyuluh Pertanian.
  - Persiapan pelaksanaan kegiatan Pelatihan Budidaya Vanili dan Budidaya Tanaman Hias.
  - Penyaluran Bansos BTT erupsi gunung merapi tahap II terhadap 199 kk petani korban bencana.
  - Penyaluran Bansos BTT banjir lahar dingin gunung merapi terhadap 84 kk petani korban bencana.
  - Kaji terap Budidaya padi organik system jajar legowo 21 di Penyuluh Pertanian Swadaya (PPS) Kelurahan Ekor Lubuk Bulan September 2024.

- **Rekomendasi Rencana Aksi**

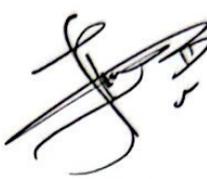
- a. Pada Triwulan III Tahun 2024, Program telah terlaksana sesuai dengan Rencana Aksi yang telah disusun pada awal Tahun.
- b. Dan diharapkan Triwulan IV Tahun 2024 juga akan terlaksana sesuai rencana aksi dan tepat sasaran.

Padang Panjang, 2 Oktober 2024

**MENGETAHUI :**  
**Sekretaris Dinas Pangan dan pertanian**  
**Kota Padang Panjang**

  
**ZETRIAL, S.Pi**  
**NIP.19711126 199903 1 005**

**NOTULIS**

  
**YURNIDAWATI, SE**  
**NIP. 19710101 199403 2 006**

**Dokumentasi Rapat Hasil Pengukuran Kinerja Triwulan III  
Tahun 2024**





PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG  
DINAS PANGAN DAN PERTANIAN

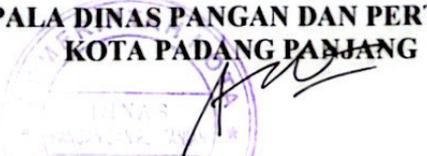
Jl. Ahmad Yani No. 30 Telepon/ Fax (0752) 82119  
Padang Panjang 27124  
E-mail : diperta.pp@gmail.com

**DAFTAR HADIR**

HARI/TANGAL : Rabu/ 2 Oktober 2024  
ACARA : Rapat Hasil Pengukuran Kinerja Triwulan III Tahun 2024  
TEMPAT : Ruang Rapat Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang

NO.	NAMA	L/P	JABATAN	TANDA TANGAN	KET
1	Ade Nafrita Ann	L/P	Ketub		
2	Wahidul	D/P	Kabid perh		
3	Indra	D/P	Kanwil		
4	Indra	D/P	Kabid Kewah		
5	Rahmawati Gusni As	L/P	PAHLI Mus		
6	Lidy	L/P	Aneq P J		
7	Muhin Effira	L/P			
8	Fitriadi M	D/P	Kabid T/HP		
9	Jumidawati	L/P	AKP		
10	JETRIAL	D/P	AKP		
11	Nelvia Zulwi	L/P	AKP		
12	Syamsuwarir	D/P	Ka. Smpaq.		
13	Apriani Erlana	D/P	KN KAT		
14	Murniah	L/P	Penguluh		
15	Dedi Saputra	D/P	Staf		
16	Endri Yano	L/P			
17	SYAFRIATI	L/P	ka. Pstlesun		
18	Marni	D/P	Staf		
19	Sartika Urota Paraja	L/P	Staf		
20		L/P			
21		L/P			
22		L/P			
23		L/P			
24		L/P			
25		L/P			
26		L/P			

KEPALA DINAS PANGAN DAN PERTANIAN  
KOTA PADANG PANJANG



**ADE NAFRITA ANAS, SP, MP**

Pembina Utama Muda, NIP. 19710520 199903 2 004

**PENGUKURAN KINERJA  
DINAS PANGAN DAN PERTANIAN KOTA PADANG PANJANG  
TRIWULAN IV TAHUN 2024**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Kinerja Pada Triwulan ke-				Realisasi s/d Triwulan Ini	% Capaian	Permasalahan	Solusi
				I	II	III	IV				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Meningkatnya Ketahanan Pangan	Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	86,1 indeks	-	-	-	86,18	86,18	100,09	-	-
2	Meningkatnya Produksi/ Produktivitas Sektor Pertanian dan Perikanan	1. Produktivitas Padi	7,2 ton/ha	5,44 ton/ha	6,35 ton/ha	6,70 ton/ha	7,20 ton/ha	7,20 ton/ha	100,00	-	-
		2. Produktivitas Susu Sapi Perah	11,80 liter/ ekor/ hari	10,16 liter/ ekor/ hari	9,94 liter/ ekor/ hari	9,43 liter/ ekor/ hari	11,80 liter/ ekor/ hari	11,80 liter/ ekor/ hari	100,00	-	-
		3. Persentase Peningkatan Produksi Perikanan	0,13 %	-	-	-	0,13 %	0,13 %	100,00	-	-
3	Meningkatnya adopsi inovasi teknologi	Adopsi Inovasi Teknologi	33,3 %	8,3 %	8,3 %	8,3 %	8,4 %	33,3 %	100,00	-	-
4	Meningkatnya Pendapatan Petani Penerima Bansos	Persentase Peningkatan Pendapatan Petani Penerima Bansos	8 %	8 %	8,5 %	8,5 %	8,5 %	8,5 %	106,25	-	-

Padang Panjang, 2 Januari 2024

Kepala Dinas Pangan dan Pertanian  
Kota Padang Panjang



ADE NAFRITA ANAS, SP. MP

Pembina Utama Muda, NIP. 19710520 199903 2 004

**PENGUKURAN KINERJA**  
**DINAS PANGAN DAN PERTANIAN KOTA PADANG PANJANG**  
**TRIWULAN IV TAHUN 2024**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Kinerja Pada Triwulan ke-				Realisasi s/d Triwulan Ini	% Capaian	Permasalahan	Solusi
				I	II	III	IV				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Meningkatnya Ketahanan Pangan	Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	86,1 indeks	-	-	-	86,18	86,18	100,09	-	-
2	Meningkatnya Produksi/ Produktivitas Sektor Pertanian dan Perikanan	1. Produktivitas Padi	7,2 ton/ha	5,44 ton/ha	6,35 ton/ha	6,70 ton/ha	7,20 ton/ha	7,20 ton/ha	100,00	-	-
		2. Produktivitas Susu Sapi Perah	11,80 liter/ ekor/ hari	10,16 liter/ ekor/ hari	9,94 liter/ ekor/ hari	9,43 liter/ ekor/ hari	11,80 liter/ ekor/ hari	11,80 liter/ ekor/ hari	100,00	-	-
		3. Persentase Peningkatan Produksi Perikanan	0,13 %	- -	- -	- -	0,13 %	0,13 %	100,00	-	-
3	Meningkatnya adopsi inovasi teknologi	Adopsi Inovasi Teknologi	33,3 %	8,3 %	8,3 %	8,3 %	8,4 %	33,3 %	100,00	-	-
4	Meningkatnya Pendapatan Petani Penerima Bansos	Persentase Peningkatan Pendapatan Petani Penerima Bansos	8 %	8 %	8,5 %	8,5 %	8,5 %	8,5 %	106,25	-	-

Padang Panjang, 2 Januari 2025

Kepala Dinas Pangan dan Pertanian  
Kota Padang Panjang



**ADE NAFRITA ANAS, SP.,MP**

Pemimpin Utama Muda, NIP.19710520 199903 2 004



PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG  
**DINAS PANGAN DAN PERTANIAN**

Jl. A. Yani No: 30 Kelurahan Ngalau Kecamatan Padang Panjang Timur  
Kota Padang Panjang - kodepos 27124 - Telepon/Fax (0752) 82119  
Email : [diperta.pp@gmail.com](mailto:diperta.pp@gmail.com)

---

**NOTULEN**

Rapat : Hasil Pengukuran Kinerja Triwulan IV Tahun 2024  
Hari/Tanggal : Kamis/ 2 Januari 2025  
Pukul : 08.00 WIB s/d selesai  
Tempat : Ruang Rapat Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang  
Ketua : Kepala Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang  
Peserta : Sekretaris Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang  
Kabid Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan  
Kabid Ketahanan Pangan  
Kabid Perikanan dan Pelaksana Penyuluhan  
Kabid Peternakan dan Kesehatan Hewan  
Pejabat Fungsional Perencana  
Pejabat fungsional yang disetarakan di Lingkup Dinas Pangan dan Pertanian

**PEMBAHASAN**

Pada rapat ini dilakukan evaluasi terhadap capaian program, Evaluasi Capaian IKU dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Aksi dengan hasil rapat sebagai berikut:

**I - Evaluasi Program**

Dari pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan pada Triwulan IV ini maka berikut ini ditampilkan capaian masing-masing program:

**1 Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat**

- Rencana capaian kinerja program ini pada Triwulan IV: rencana keuangan Rp.307.086.580,-(100%) dengan rencana fisik 100%.
- Realisasi Keuangan Rp.303.077.070,- (98,69%) dan realisasi fisik 100%. Dimana pada program ini terdapat 3 kegiatan, yaitu: 1). Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/ Kota dalam rangka Stabilitas Pasokan dan Harga Pangan. Pada kegiatan ini terdapat 2 subkegiatan, yaitu a). Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal, dan b) Penyusunan Neraca Bahan Makanan (NBM); 2). Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota. Pada kegiatan ini terdapat 1 subkegiatan, yaitu: Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota; 3). Kegiatan Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/ Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi. Pada Kegiatan ini terdapat 1 subkegiatan, yaitu: Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal.
- Indikator kinerja dari program ini ada 2, yaitu : 1). Persentase Angka Kecukupan Energi (AKE) dan 2). Persentase Angka Kecukupan Protein (AKP) dimana target persentase Angka Kecukupan Energi (AKE) adalah 100% dan Persentase Angka Kecukupan Protein (AKP) 100%. Pada Triwulan IV realisasi Persentase Angka Kecukupan Energi (AKE) adalah

100,05 dan Persentase Angka Kecukupan Protein (AKP) adalah 100,00%. Persentase AKE sudah melebihi target dari AKE yang ditetapkan yaitu 1.852,9 dari target 1.852 hal ini disebabkan belum berimbang konsumsi pangan masyarakat kita secara umum.

- Sementara itu jika dibandingkan dengan target, realisasi fisik dan keuangan Triwulan IV pada program ini sudah mencapai target.

## **2 Program Pengawasan Keamanan Pangan**

- Rencana capaian kinerja program ini pada Triwulan IV: rencana keuangan Rp.9.189.900,- (100%) dengan rencana fisik 100%.
- Realisasi Keuangan Rp9.070.975,- (98,71%) dan realisasi fisik 100%. Dimana pada program ini terdapat 1 kegiatan, yaitu Kegiatan Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota (1) Sub Kegiatan Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota.
- Indikator kinerja pada program ini adalah persentase pengawasan pangan segar, pada triwulan IV sudah terealisasi 100% dengan capaian 100%.
- Sementara itu jika dibandingkan dengan target, realisasi fisik dan keuangan pada program ini sudah mencapai target yang telah ditetapkan.

## **3. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya**

- Rencana capaian kinerja program ini pada Triwulan IV: rencana keuangan Rp.552.350.000,- (100%) dengan rencana fisik 100%.
- Realisasi Keuangan Rp.531.452.349,55,- (96,22%) dan realisasi fisik 100%. Dimana pada program ini terdapat 1 kegiatan, yaitu Kegiatan Pengelolaan Pembudidayaan Ikan. Pada kegiatan ini terdapat 2 sub kegiatan, yaitu (a) Sub Kegiatan Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota dan (b) Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota.
- Indikator kinerja pada program ini adalah produksi budidaya ikan. Dimana jumlah produksi perikanan sampai kondisi akhir Tahun 2024 sebanyak 751, ton/tahun, dengan target yang ditetapkan 751,03 ton/tahun. Terjadinya peningkatan produksi perikanan di Kota Padang Panjang adalah adanya perkembangan teknologi seperti teknologi budidaya Bioflok dan terjadinya peningkatan sumberdaya pembudidaya ikan seperti penyuluhan dan study lapangan ke daerah yang lebih maju serta adanya bantuan dari pemerintah, serta perbaikan mutu benih ikan melalui penyediaan ikan dari UPTD BBI Kota Padang Panjang.
- Sementara itu jika dibandingkan dengan target, realisasi fisik dan keuangan pada program ini sudah mencapai target yang telah ditetapkan.

## **4. Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan**

- Rencana capaian kinerja program ini pada Triwulan IV: rencana keuangan Rp.61.986.260,- (100%) dengan rencana fisik 100%.
- Realisasi Keuangan Rp.59.077.578,- (95,31%) dan realisasi fisik (100%). Dimana pada program ini terdapat 1 kegiatan, yaitu: Kegiatan Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan Bagi Usaha Skala Mikro dan Kecil. Pada Kegiatan ini terdapat 1 sub kegiatan, yaitu: Sub

Kegiatan Penyediaan Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan dalam 1 (satu) Daerah kabupaten/ Kota.

- Indikator kinerja pada program ini adalah 1 (Satu) yaitu jenis produk olahan perikanan sebanyak 1 jenis, dengan realisasi sampai keadaan Bulan Desember Tahun 2024 sudah mencapai 100% dari target yang ditentukan.
- Sementara itu jika dibandingkan dengan target, realisasi fisik dan realisasi keuangan pada program ini telah mencapai target yang telah ditetapkan.

#### 5. **Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian**

- Rencana capaian kinerja program ini pada Triwulan IV: rencana keuangan Rp.2.779.687.320,- (100%) dengan rencana fisik 100%.
- Realisasi Keuangan Rp.2.752.954.973,- (99,04%) dan realisasi fisik 100%. Dimana pada program ini terdapat 4 kegiatan, yaitu: 1) Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian. Pada Kegiatan ini terdapat 1 Sub Kegiatan, yaitu: Sub Kegiatan Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian. 2) Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/ Kota. Pada kegiatan ini terdapat 1 Sub Kegiatan, yaitu: Sub Kegiatan Peningkatan Kualitas SDG Hewan/ Tanaman. 3) Kegiatan Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/ Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/ Kota. Pada Kegiatan ini terdapat 1 sub kegiatan, yaitu: Sub Kegiatan Pengawasan Mutu Benih/ Bibit Ternak, Bahan/ Pakan/ Tanaman Skala Kecil. 4) Kegiatan Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak Yang Sumbernya Dalam 1(satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain. Pada Kegiatan ini terdapat 1 sub kegiatan yaitu Sub Kegiatan Pengadaan Benih/Bibit Ternak Yang Sumbernya Dari Daerah Kabupaten/Kota Lain.
- Indikator kinerja pada program ini ada 2, yaitu 1) persentase pemenuhan sarana pertanian dengan realisasi 77% dan capaian 100% dan 2) persentase pemenuhan sarana peternakan dengan realisasi 75% dan capaian 100%.
- Sementara itu jika dibandingkan dengan target, realisasi fisik dan keuangan pada program ini sudah mencapai target yang telah ditentukan.

#### 6. **Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian**

- Rencana capaian kinerja program ini pada Triwulan IV rencana keuangan Rp.113.154.300,- (100%) dengan rencana fisik 100%.
- Realisasi Keuangan Rp.109.429.025,- (96,71%) dan realisasi fisik 100%. Dimana pada program ini terdapat 2 kegiatan, yaitu: 1) Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian. Pada Kegiatan ini terdapat 1 Sub Kegiatan yaitu Sub Kegiatan Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian lainnya. 2) Pengelolaan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/ Galur Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota. Pada kegiatan ini memiliki 1 sub kegiatan yaitu Subkegiatan Pelestarian dan Pemanfaatan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak.
- Indikator kinerja pada program ini ada 1 yaitu persentase pemenuhan prasarana peternakan dengan realisasi 75% dan capaian 100%.
- Sementara itu jika dibandingkan dengan target, realisasi fisik dan keuangan pada program ini telah mencapai target yang telah ditetapkan.

- 7. Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Vetriner**
- Rencana capaian kinerja program ini pada Triwulan IV: rencana keuangan Rp.364.530.100,- (100%) dengan rencana fisik (100%).
  - Realisasi Keuangan Rp.353.873.161,- (97,08%) dan realisasi fisik 100%. Dimana pada program ini terdapat 3 kegiatan, yaitu: 1) Kegiatan Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/ Kota. Pada kegiatan ini terdapat 2 sub kegiatan, yaitu: Sub Kegiatan Penanggulangan Daerah Terdampak Wabah Penyakit Hewan Menular dan Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (satu Daerah Kabupaten/Kota. 2) Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner Dalam Daerah Kabupaten/Kota. Pada kegiatan ini terdapat 1 sub kegiatan yaitu Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner 3) Kegiatan Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner. Pada kegiatan ini terdapat 1 sub kegiatan, yaitu: Sub Kegiatan Pengawasan Peredaran Hewan.
  - Indikator kinerja pada program ini adalah persentase penurunan penyakit hewan/ternak/kasus , dengan realisasi 11% dari target 8,5% dengan capaian 129,41%. Dimana semakin meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan hewan pada masyarakat pemilik hewan/ ternak dan semakin meningkatnya kesadaran pemilik ternak untuk memelihara dan menjaga kesehatan hewan/ ternak yang mereka miliki melalui penerapan budidaya ternak dan pemeliharaan hewan dengan baik sesuai bimbingan petugas.
  - Sementara itu jika dibandingkan dengan target, realisasi fisik dan keuangan pada program ini telah mencapai target yang telah ditetapkan.
- 8. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian**
- Rencana capaian kinerja program ini pada Triwulan IV: rencana keuangan Rp.54.878.250,- (100%) dengan rencana fisik (100%)
  - Realisasi Keuangan Rp.50.687.980,- (92,36%) dan realisasi fisik 100%. Dimana pada program ini terdapat 1 kegiatan, yaitu: Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/ Kota. Pada Kegiatan ini terdapat 2 sub kegiatan, yaitu: Sub Kegiatan Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan serta Sub Kegiatan Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan.
  - Indikator kinerja pada program ini adalah persentase pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian yang tertangani, dengan realisasi 77% dengan capaian 100%
  - Sementara itu jika dibandingkan dengan target, realisasi fisik dan keuangan pada program ini telah mencapai target yang telah ditetapkan.
- 9. Program Penyuluhan Pertanian**
- Rencana capaian kinerja program ini pada Triwulan IV: rencana keuangan Rp.322.995.060,- (100%) dengan rencana fisik (100%)
  - Realisasi Keuangan Rp.297.117.243,- (92,00%) dan realisasi fisik 100%. Dimana pada program ini terdapat 1 kegiatan, yaitu: Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian. Pada Kegiatan ini terdapat 2 sub kegiatan, yaitu: Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa dan Sub Kegiatan Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian.

- Indikator kinerja pada program ini adalah Persentase Kelompok Tani yang Mendapatkan Penyuluhan Inovasi Teknologi Pertanian dengan target 13,8%. Dimana pada triwulan IV ini terealisasi sebesar 13,8% dengan capaian 100%.
- Jika dibandingkan dengan target, realisasi fisik pada program ini sudah mencapai target yang ditentukan.

#### - Rekomendasi Program

Semua program sudah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan target yang direncanakan pada Triwulan IV tahun 2024. Diharapkan hasil yang dicapai pada Tahun 2025 akan lebih baik dan meningkat.

### I. Evaluasi IKU

Dari evaluasi IKU yang dilaksanakan maka diperoleh capaian sebagai berikut :

1. Capaian Kinerja yang dilaporkan disesuaikan dengan target tahun 2024 Triwulan IV berdasarkan indikator masing-masing tujuan/sasaran pada Renstra Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang.

2. Adapun indikator kinerja yang diukur sebagai berikut:

- Skor Pola Pangan Harapan**, Realisasi Skor Pola Pangan Harapan tahun 2024 adalah 86,18 dari target 86,1, persen capaian (100,09%). Skor PPH sudah melebihi target yang ditetapkan yaitu 86,18 dari target 86,1 hal ini disebabkan karena belum berimbangnnya pola konsumsi masyarakat.
- Produktivitas Padi**, Target produktivitas padi tahun 2024 adalah 7,2 ton/ha dan sampai dengan Triwulan IV 2024 jumlah produktivitas padi terealisasi sebesar 7,2 ton/ha dengan persen capaian (100%).
- Produktivitas Susu Sapi Perah** , Pencapaian produksi susu sapi pada Triwulan IV realisasi sebesar 11,80 liter/ekor/hari dengan target 11,80 liter/ekor/hari, persentase capaian 100%.
- Persentase Peningkatan Produksi Perikanan**, dari target untuk tahun 2024 sebesar 0,13%. Sampai dengan triwulan IV sudah realisasi sesuai target yang telah ditetapkan dengan persen capaian 100%.
- Adopsi Inovasi Teknologi**, Pencapaian adopsi inovasi teknologi pada triwulan IV sebesar 33,3% dengan target 33,3% dan persentase capaian 100%.
- Persentase Peningkatan Pendapatan Petani Penerima Bansos**, untuk pengukuran pendapatan petani penerima Bansos diukur untuk masing-masing bantuan ternak sapi, ayam, itik, kambing dan kerbau. Pencapaian persentase peningkatan pendapatan petani penerima bansos sudah mencapai target pada triwulan IV tahun 2024 sebesar 8,5% dengan capaian 106,25%.

Adapun faktor-faktor pendorong pencapaian sasaran adalah :

1. Meningkatnya nilai tambah dari ternak bantuan Bansos tersebut.
2. Salah satu upaya Dinas Pangan dan Pertanian dalam memantau bantuan yang telah diberikan kepada petani yakni melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala kepada petani sehingga permasalahan yang ditemui di lapangan dapat segera ditindak, seperti pengobatan terhadap ternak yang diserahkan.
3. Penerapan teknologi produksi untuk pakan dan pemeliharaan.

## - Rekomendasi IKU

- a. Capaian kinerja yang ditargetkan untuk Triwulan IV Tahun 2025 sebagian besar sudah sesuai dengan indikator kinerja utama dan target perjanjian kinerja yang dilaksanakan oleh Eselon II yaitu Kepala Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang.
- b. Diharapkan untuk Tahun berikutnya agar melaksanakan perencanaan dengan tepat dan lebih terukur dalam pencapaian kinerja oleh bidang-bidang di Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang sesuai dengan Indikator Kinerja Utama.

## II. - Evaluasi Rencana Aksi

### 1. Pada **Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat** telah dilaksanakan kegiatan sebagai berikut:

- Sosialisasi Beragam, Bergizi, Seimbang, dan Aman (B2SA) ke Kader PKK sebanyak 16 orang pada Bulan Oktober 2024.
- Pendampingan Kawasan Rumah Pangan Lestari/ Pekarangan Pangan Lestari di KWT Kemuning Kelurahan Ganting, KWT Sakinah Kelurahan Pasar Usang dan KWT Valembrex Kelurahan Tanah Pak Lambik.
- Telaksananya Lomba Pengolahan Pangan Lokal Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman pada Tingkat Kota Padang Panjang pada tanggal 25 November 2024 yang diikuti oleh 13 perwakilan TP-PKK Kelurahan, masing- masing peserta membuat sajian menu bekal lengkap dengan cemilan sehat.
- Pemantauan harga pangan ke Pasar Pusat Padang Panjang setiap hari kemudian diinformasikan melalui website [infopangan.padangpanjang.go.id](http://infopangan.padangpanjang.go.id).
- Monitoring evaluasi harga pangan ke Pedagang dan Grosir.
- Monitoring dan evaluasi stock harga pangan ke Pedagang beras dan penggiling padi di Kota Padang Panjang.
- Pemantauan stock pangan berupa beras SPHP.
- Pengolahan data Neraca Bahanan Makanan.
- Penyusunan Buku NBM.
- Pendampingan penyaluran Bantuan Pangan Cadangan Beras Pemerintah untuk masyarakat yang masuk dalam kategori Pensasaran Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem (P3KE) sebanyak 2.455 KK.
- Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah Kota Padang Panjang bekerjasama dengan Perum Bulog Cabang Bukittinggi sebanyak 15.612 kg.
- Penyusunan Buku Analis Pola Konsumsi pangan.
- Pemeliharaan Tanaman Obat Keluarga (TOGA).
- Pelatihan penyusunan menu B2SA berbasis sumber daya lokal.

### 2. Pada **Program Pengawasan Keamanan Pangan** telah dilaksanakan kegiatan sebagai berikut:

- Terlaksananya Uji sampel pangan segar asal tumbuhan ke Pedagang Beras Kota Padang Panjang sebanyak 14 sampel.

### 3. Pada Program **Pengelolaan Perikanan Budidaya** telah dilaksanakannya kegiatan sebagai berikut:

- Monitoring dan Evaluasi Bantuan Sosial berupa uang kepada penerima untuk kegiatan perbaikan kolam, pembelian benih dan pakan ikan Tahun 2024 sebanyak 2 KK.

- Pembinaan dan monitoring ke kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) di Kota Padang Panjang.
  - Rehap Pagar BBI.
4. Pada Program **Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan** telah dilaksanakannya kegiatan sebagai berikut:
- Monitoring dan evaluasi ke kelompok Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan (Poklahsar).
5. Pada **Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian** telah dilaksanakannya kegiatan sebagai berikut:
- Pengawasan penyaluran pupuk bersubsidi ke kios2 dan pengecer di Kota Padang Panjang.
  - Pertemuan Tim Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KP3)
  - Penyerahan Bansos berupa uang sarana pertanian Tahun 2024 sebanyak 64 KK.
  - Monitoring pemanfaatan alat mesin pertanian ke kelompok tani
  - Monitoring dan evaluasi ke petani yang menerima Bansos sarana pertanian.
  - Pendampingan Penyaluran bantuan sarana produksi Gerakan Tanam Cabai bagi petani sebanyak 86 KK di Kota Padang Panjang.
  - Pemeliharaan Screenhouse
  - Pembinaan kelompok tani/ pelaku usaha tanaman hias di Kota Padang Panjang.
  - Beroperasionalnya labor Kultur Jaringan.
  - Biaya Operasional Sapi Pembibitan di Rearing Unit sebanyak 8 ekor
  - Pengadaan Pakan Ternak (Hijauan) untuk sapi di rearing unit dan pembibitan sampai Bulan Desember sebanyak 170.713 kg
6. Pada **Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian** telah dilaksanakannya kegiatan sebagai berikut:
- Monitoring dan evaluasi uji zuriat ke kelompok peternak.
  - Pengadaan sarana peternakan untuk Kandang Pembibitan dan Rearing unit
  - Pelayanan Imseminasi Buatan (IB) ternak sebanyak 127 ekor sampai keadaan Desember dan pelaporan melalui aplikasi I-Sikhnas
7. Pada Program **Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner** telah dilaksanakan kegiatan sampai kondisi bulan Desember 2024, dengan rincian sebagai berikut:
- Pengadaan obat-obat hewan dan pengendalian kesehatan hewan.
  - Penangkapan Hewan Penular Rabies (HPR) sebanyak 51 ekor di Kota Padang Panjang.
  - Pelayanan Vaksinasi Rabies Hewan Penular Rabies untuk hewan peliharaan secara gratis sebanyak 897 ekor di Kota Padang Panjang.
  - Pelayanan Kesehatan Hewani UPTD Puskesmas (Klinik Hewan) melalui tenaga medis dan paramedis.
  - Peningkatan KIE (Komunikasi Informasi dan Edukasi) terkait produksi dan kesehatan hewan.
  - Melaksanakan kegiatan penanggulangan gangguan reproduksi ternak sebanyak 7 ekor dan melaksanakan pengobatan dan pencegahan penyakit.
  - Pelayanan Uji sampel sebanyak 189 sampel sampai keadaan Bulan Desember 2024

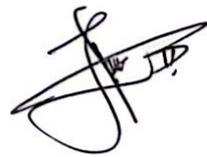
- Pelayanan Kesehatan hewan sebanyak 3.114 ekor sampai keadaan Bulan Desember 2024.
  - Pemeriksaan susu ke Kelompok Peternak.
  - Pengawasan produk asal hewan dengan melakukan pengambilan dan pemeriksaan sampel di Laboratorium.
  - Monitoring dan evaluasi pemotongan hewan di RPH.
8. Pada Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota telah dilaksanakan :
- Terlaksananya Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT).
  - Terlaksananya pembayaran Premi Asuransi Usaha Tani Padi ( AUTP) yang bekerjasama dengan PT. Jasindo sebanyak 41,98 Ha.
9. Pada Program Penyuluhan Pertanian telah dilaksanakan :
- Terlaksananya Pertemuan Kelompok Tani.
  - Terlaksananya Pembinaan dan monitoring ke kelompok tani oleh Penyuluh Pertanian.
  - Pelatihan Budidaya Tanaman Vanili dengan jumlah peserta 10 orang pada tanggal 5 Desember 2024.
  - Pelatihan Pengolahan dan Pemasaran Jamur dengan peserta 30 orang pada tanggal 11 s/d 12 Desember 2024.
  - Pelatihan Merangkai Bunga Dracena dengan peserta 30 orang dari Kelompok Petani Tanaman Hias Kota Padang Panjang pada tanggal 21 s/d 22 November 2024.
  - Pelatihan Juru Semblih Hlal (JULEHA) dengan jumlah peserta 20 orang
  - Pendampingan Penyerahan bantuan sarana demplot cabe dan padi pada tanggal 21 s/d 23 November 2024.
- **Rekomendasi Rencana Aksi**
- a. Pada Triwulan IV Tahun 2024, Program telah terlaksana sesuai dengan Rencana Aksi yang telah disusun pada awal Tahun.
  - b. Dan diharapkan Tahun 2025 juga akan terlaksana sesuai rencana aksi dan tepat sasaran.

Padang Panjang, 2 Januari 2025

**MENGETAHUI :**  
**Sekretaris Dinas Pangan dan pertanian**  
**Kota Padang Panjang**

  
**ZETRIAL, S.Pi**  
**NIP.19711126 199903 1 005**

**NOTULIS**

  
**YURNIDAWATI, SE**  
**NIP. 19710101 199403 2 006**



PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG  
DINAS PANGAN DAN PERTANIAN

Jl. Ahmad Yani No. 30 Telepon/ Fax (0752) 82119  
Padang Panjang 27124  
E-mail : diperta.pp@gmail.com

**DAFTAR HADIR**

HARI/TANGAL : Kamis/ 2 Januari 2025  
ACARA : Rapat Hasil Pengukuran Kinerja Triwulan IV Tahun 2024  
TEMPAT : Ruang Rapat Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang

NO.	NAMA	L/P	JABATAN	TANDA TANGAN	KET
1	Ade Nafrita A	L/P	Ketirs.		
2	DETRIAL	(L/P)	SLC		
3	Ma. Surya	(D/P)	Asp DHP		
4	Fikriadi M	(L/P)	Kelbid TPPP		
5	Jurnisawati	L/P	Analisis Keuangan		
6	Mora	(L/P)	Kelbid Lulu		
7	hidu	(L/P)	Analisis Psp		
8	Mutha Elfira	(L/P)			
9	Surya Davanti	L/P	Analisis Pangan		
10	Rahmi Gustini AS	L/P	PP Ahli Muda		
11	Sri Angraini	(L/P)	staf		
12	Indra	L/P	keuangan		
13	Bucman	(L/P)	ka. Psp		
14	Syamsudin	(D/P)	Kasubag. Mpy.		
15	Wahidun	(L/P)	kebid. pmt		
16	SYAFNATI	L/P	ka. Pustakawan		
17	FEZIA	(D/P)	PPL		
18	Rismayati	(L/P)	PPL		
19	Murniah	(L/P)	PP		
20	Alira Fauzan	(L/P)	ka BBI		
21	Arwanti	(L/P)	PP		
22	Endri Yanto	(L/P)	KTU PUSKESWAN		
23	Vera Dewika	(L/P)	PPL		
24	Maimal Indri	(L/P)	PPL		
25	PPL	L/P			

KEPALA DINAS PANGAN DAN PERTANIAN  
KOTA PADANG PANJANG



ADE NAFRITA ANAS, SP, MP

Pembina Utama Muda, NIP. 19710520 199903 2 004

## Dokumentasi Rapat Hasil Pengukuran Kinerja Triwulan IV Tahun 2024

